



**DETERMINAN PEMAHAMAN GENERASI Z
TERHADAP PRODUK BANK SYARIAH**
(Studi Kasus Mahasiswa FEBI UIN Syekh Ali
Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan)

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas Dan Syarat-Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam Bidang Perbankan Syariah*

Oleh :

ROSIANI
NIM. 18 401 00055

PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
2023**



**DETERMINAN PEMAHAMAN GENERASI Z
TERHADAP PRODUK BANK SYARIAH**
(Studi Kasus Mahasiswa FEBI UIN Syekh Ali Hasan Ahmad
Addary Padangsidempuan)

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas Dan Syarat-Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam Bidang Perbankan Syariah*

Oleh :

ROSIANI
NIM. 18 401 00055

PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
2023



**DETERMINAN PEMAHAMAN GENERASI Z
TERHADAP PRODUK BANK SYARIAH**
(Studi Kasus Mahasiswa FEBI UIN Syekh Ali
Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan)

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas Dan Syarat-Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam Bidang Perbankan Syariah*

Oleh :

ROSIANI
NIM. 18 401 00055

PEMBIMBING I

Nofinawati, M.A.
NIP. 198211162011012003

PEMBIMBING II

Sarmiana Batubara, M.A.
NIP. 198603272019032012

PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2023



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
Jalan. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Silitang. Kota Padang Sidempuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile(0634) 24022
Website: uinsyahada.ac.id

Hal : Lampiran Skripsi
a.n. **ROSIANI**
Lampiran : 6 (Enam) Eksemplar

Padangsidimpuan, 20 Desember 2022
Kepada Yth:
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN SYAHADA Padangsidimpuan
Di-
Padangsidimpuan

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n. **Rosiani** yang berjudul “**Determinan Pemahaman Generasi Z Terhadap Produk Bank Syariah (Studi Kasus Mahasiswa FEBI UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan)**”. Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang Perbankan Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN SYAHADA Padangsidimpuan.

Untuk itu, dalam waktu yang tidak berapa lama kami harapkan saudara tersebut dapat dipanggil untuk mempertanggung jawabkan skripsinya dalam sidang munaqasyah.

Demikianlah kami sampaikan atas perhatian dan kerja sama dari Bapak, kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

PEMBIMBING I

Nofinawati, M.A.
NIP. 198211162011012003

PEMBIMBING II

Sarmiana Batubara, M.A.
NIP. 198603272019032012

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rosiani
NIM : 18 401 00055
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi : Perbankan Syariah
Judul Skripsi : **Determinan Pemahaman Generasi Z Terhadap Produk Bank Syariah (Studi Kasus Mahasiswa FEBI UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan**

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing, dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan kode etik mahasiswa pasal 14 ayat 11 tahun 2014.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 4 tahun 2014 tentang Kode Etik Mahasiswa yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, ⁰⁰ Desember 2022

Saya yang Menyatakan,



Rosiani

NIM. 18 401 00055

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

Sebagai civitas akademik Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : ROSIANI
NIM : 18 401 00055
Program Studi : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan Hak Bebas Royalti Noneklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul **Determinan Pemahaman Generasi Z Terhadap Produk Bank Syariah (Studi Kasus Mahasiswa FEBI UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan)**.

Dengan Hak Bebas Royalti Noneklusif ini Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padangsidempuan

Pada tanggal : 08 Desember 2022

Saya yang menyatakan,



Rosiani

NIM. 18 401 00055



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan. T. Rizal Nurdin Km. 4,5Sihitang, Padangsidempuan 22733
Telepon.(0634) 22080 Faximile (0634) 24022
Website:uinsyahada.ac.id

DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

NAMA : ROSIANI
NIM : 18 401 00055
FAKULTAS/PROGRAM STUDI : Ekonomi dan Bisnis Islam/Perbankan Syariah
JUDUL SKRIPSI : Determinan Pemahaman Generasi Z Terhadap Produk Bank Syariah (Studi Kasus Mahasiswa FEBI UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan)

Ketua

Dr. Armyan Hasibuan, M.Ag
NIP. 196209241994031005

Sekretaris

Muhammad Wandisyah R.Hutagalung, M.E
NIP. 199302272019031008

Anggota

Dr. Armyan Hasibuan, M.Ag
NIP. 196209241994031005

Muhammad Wandisyah R.Hutagalung, M.E
NIP. 199302272019031008

H. Aswadi Lubis, S.E., M.Si
NIP. 196301071999031002

Dr. Rukiah, SE., M.Si
NIP. 197603242006042002

PelaksanaanSidangMunaqasyah

Di

Hari/Tanggal

Pukul

Hasil/Nilai

: Padangsidempuan

: Kamis/05 Januari 2023

: 14.00 Wib s/d Selesai

: Lulus / 74 (B)



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Padangsidempuan 22733
Telepon. (0634) 22080 Faximile. (0634) 24022

PENGESAHAN

Judul Skripsi : **Determinan Pemahaman Generasi Z Terhadap Produk Bank Syariah (Studi Kasus Mahasiswa FEBI UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan)**

Nama : **Rosiani**
NIM : **18 401 00055**
Tanggal Yudisium : **28 Januari 2023**
Indeks Prestasi Kumulatif : **3,69**
Predikat : **Pujian**

Telah Dapat Diterima Untuk Memenuhi
Syarat dalam Memperoleh Gelar
Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam Bidang Perbankan Syariah

Padangsidempuan, Februari 2023



Dr. Darwis Harahap, S.H.I., M.Si
NIP. 19780818 200901 1 015

ABSTRAK

Nama : Rosiani

Nim : 18 401 00055

Judul Skripsi: Determinan Pemahaman Generasi Z Terhadap Produk Bank Syariah (Studi Kasus Mahasiswa FEBI UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan)

Produk bank syariah merupakan produk yang ditawarkan bank syariah yang berupa produk penghimpunan dana, penyaluran dana, dan produk jasa. Sebagai mahasiswa prodi perbankan syariah yang termasuk sebagai generasi Z sudah seharusnya tidak asing dan paham dengan produk bank syariah. Yang mana pasti setiap semesternya dalam pembelajaran ada membahas terkait produk bank syariah. Namun pada kenyataannya masih banyak generasi Z yaitu mahasiswa prodi perbankan syariah yang minim pemahamannya terhadap produk bank syariah. Minimnya pemahaman terhadap produk bank syariah dapat disebabkan oleh beberapa faktor. Yang mana beberapa diantaranya adalah faktor metode pembelajaran dosen, literasi keuangan, dan pengalaman menjadi nasabah. Sehingga rumusan masalah pada penelitian ini adalah bagaimana pengaruh metode pembelajaran dosen, literasi keuangan, dan pengalaman menjadi nasabah terhadap produk bank syariah. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pengaruh metode pembelajaran dosen, literasi keuangan, dan pengalaman menjadi nasabah terhadap produk bank syariah.

Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah pemahaman, generasi Z, produk perbankan syariah, metode pembelajaran dosen, literasi keuangan, dan pengalaman menjadi nasabah.

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebanyak 74 responden. Teknik pengambilan sampel menggunakan *accidental sampling*. Pengumpulan data yang digunakan adalah teknik dokumentasi dan teknik angket (kuesioner). Analisis data yang digunakan adalah uji validitas, uji reliabilitas, uji normalitas, uji asumsi klasik, uji t dan uji f dengan menggunakan alat bantu SPSS 25.

Hasil penelitian secara parsial menunjukkan bahwa variabel metode pembelajaran berpengaruh terhadap pemahaman generasi Z terhadap produk bank syariah dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,539 > 1,66691$). Variabel literasi keuangan tidak berpengaruh terhadap pemahaman generasi Z terhadap produk bank syariah dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($0,746 < 1,66691$). Pengalaman menjadi nasabah tidak berpengaruh terhadap pemahaman generasi Z terhadap produk bank syariah dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($0,198 < 1,66691$). Sedangkan secara simultan menunjukkan hasil bahwa terdapat pengaruh metode pembelajaran dosen, literasi keuangan, dan pengalaman menjadi nasabah terhadap pemahaman generasi Z terhadap produk bank syariah dengan nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($4,325 > 2,16$).

Kata Kunci: Metode Pembelajaran Dosen, Literasi Keuangan, Pengalaman Menjadi Nasabah, Produk Bank Syariah

KATA PENGANTAR



Assalaamu'alaikum Wr.Wb

Alhamdulillah, puji syukur peneliti sampaikan ke hadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Untaian shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada insan mulia Nabi Besar Muhammad SAW, figur seorang pemimpin yang patut dicontoh dan diteladani, pencerah dunia dari kegelapan beserta keluarga dan para sahabatnya.

Skripsi ini berjudul: **“Determinan Pemahaman Generasi Z Terhadap Produk Bank Syariah (Studi Kasus Mahasiswa FEBI UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan)”**, ditulis untuk melengkapi tugas dan memenuhi syarat-syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam Ilmu Perbankan Syariah di UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

Skripsi ini disusun dengan bekal ilmu pengetahuan yang terbatas dan jauh dari kesempurnaan, sehingga tanpa bantuan, bimbingan dan petunjuk dari berbagai pihak, maka sulit bagi peneliti untuk menyelesaikannya. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati dan penuh rasa syukur, peneliti mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M. Ag., selaku Rektor UIN SYAHADA Padangsidempuan, serta Bapak Dr. Erawadi, M. Ag., selaku Wakil Rektor Bidang Akademik dan pengembangan Lembaga, Bapak Dr. Anhar, M.A., selaku Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan dan

Bapak Dr. Ikhwanuddin Harahap, M.Ag., selaku Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan, Alumni dan Kerjasama.

2. Bapak Dr. Darwis Harahap, S.H.I, M.Si, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN SYAHADA Padangsidempuan, Bapak Dr. Abdul Nasser Hasibuan S.E. M.Si selaku Wakil Dekan Bidang Akademik, Ibu Dr. Rukiah, S.E., M.Si selaku Wakil Dekan bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, dan Ibu Replita, M. Si selaku Wakil Dekan bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN SYAHADA Padangsidempuan.
3. Ibu Nofinawati, S.EI. MA selaku Ketua Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN SYAHADA Padangsidempuan. Ibu Hamni Fadlilah Nasution, M.Pd selaku Sekretaris Prodi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN SYAHADA Padangsidempuan.
4. Ibu Nofinawati, S.E.I.,M.A selaku Pembimbing I dan Ibu Sarmiana Batubara, M.A selaku Pembimbing II, yang telah menyediakan waktu dan tenaganya untuk memberikan pengarahan, bimbingan, dan petunjuk yang sangat berharga bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak/Ibu dosen beserta staf di lingkungan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN SYAHADA Padangsidempuan yang dengan ikhlas telah memberikan ilmu pengetahuan, dorongan dan masukan kepada peneliti dalam proses perkuliahan di IAIN Padangsidempuan.
6. Teristimewa kepada Ayahanda (Umar) dan Ibunda (Jenes) tercinta yang selama ini telah membimbing, mendukung dan tiada henti-hentinya memberikan semangat

kepada peneliti dalam pengerjaan skripsi ini, yang senantiasa selalu mendoakan agar penulisan skripsi ini berjalan dengan lancar sesuai yang diharapkan.

7. Teruntuk abang dan kakak Ipar saya (Heru Setiawan, Puji Astuti), kakak dan abang ipar saya (Mariyamah, Dadang Gusti Saputra), serta abang saya (Ikbal Arif) yang turut menyemangati peneliti dalam mengerjakan skripsi ini, serta keluarga lainnya yang tidak dapat disebutkan satu persatu, yang turut mendoakan selama proses perkuliahan dan penulisan skripsi ini.
8. Teman-teman satu kontrakan saya yaitu, Rizka, Mita, Romaito, Ayu, Maya, Sarida, Dea Suci, Lisa, Rahimah, Ummi, Nofi, Nilda, Rina, yang selalu membantu, memberikan dukungan serta semangat kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Teman-teman Perbankan Syariah 2 angkatan 2018 yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu yang selalu memberikan semangat dan motivasi kepada peneliti selama proses perkuliahan yang telah berjuang bersama-sama meraih gelar S.E dan semoga kita semua sukses dalam meraih cita-cita.
10. Teman-teman Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu peneliti dalam menyelesaikan studi dan melakukan penelitian sejak awal hingga selesainya skripsi ini.

Akhirnya peneliti mengucapkan rasa syukur yang tak terhingga kepada Allah SWT, karena atas rahmat dan karunia-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Peneliti menyadari sepenuhnya akan keterbatasan kemampuan dan pengalaman yang ada pada peneliti sehingga tidak menutup kemungkinan bila skripsi ini masih banyak kekurangan.

Akhir kata, dengan segala kerendahan hati peneliti mempersembahkan karya ini,
semoga bermanfaat bagi pembaca dan peneliti.

Wassalaamu'alaikum Wr. Wb

Padangsidempuan, Desember 2022
Peneliti

Rosiani
NIM. 18 401 00055

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ša	š	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ħa	ħ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	žal	ž	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	šad	š	Es(dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	ž	ž	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em

ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	..’..	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

1. Vokal Tunggal adalah vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
— /	fathah	A	A
— \	Kasrah	I	I
— ُ	ḍommah	U	U

2. Vokal Rangkap adalah vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf.

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan	Nama
.....ي	fathah dan ya	Ai	a dan i
.....و	fathah dan wau	Au	a dan u

3. Maddah adalah vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda.

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
.....ا.....	fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis atas
.....ى	Kasrah dan ya	ī	i dan garis dibawah
.....و	ḍommah dan wau	ū	u dan garis di atas

C. Ta Mar butah

Transliterasi untuk tamar butah ada dua.

1. *Ta Marbutah* hidup yaitu *Ta Marbutah* yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah, dan dummah, transliterasinya adalah /t/.
2. *Ta Marbutah* mati yaitu *Ta Marbutah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya *Ta Marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka *Ta Marbutah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

D. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau *tasydid* yang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda *tasydid*. Dalam transliterasi ini tanda *syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

E. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال. Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*.

1. Kata sandang yang diikuti huruf *syamsiah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti huruf *qamariah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah* ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai dengan bunyinya.

F. Hamzah

Dinyatakan didepan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan diakhir kata. Bila hamzah itu diletakkan diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

G. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim*, maupun *huruf*, ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah perkata dan bisa pula dirangkaikan.

H. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf capital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf capital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf capital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal capital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata

lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

I. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

Sumber: Tim Puslitbang Lektur Keagamaan. *Pedoman Transliterasi Arab-Latin, Cetakan Kelima*, Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektur Pendidikan Agama, 2003.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI	
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	
BERITA ACARA SIDANG MUNAQASYAH	
HALAMAN PENGESAHAN DEKAN	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	vi
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	8
C. Batasan Masalah	8
D. Rumusan Masalah	9
E. Definisi Operasional Variabel.....	9
F. Tujuan Penelitian.....	11
G. Kegunaan Penelitian	11
H. Sistematika Pembahasan	12

BAB II LANDASAN TEORI

A. Kerangka Teori

1. Pemahaman	
a. Pengertian Pemahaman	14
b. Jenis-Jenis Pemahaman	15
c. Indikator Pemahaman	16
2. Generasi Z	
a. Pengertian Generasi Z	17
b. Karakteristik Generasi Z	18
3. Perbankan Syariah	
a. Pengertian Perbankan Syariah	19
b. Landasan Hukum.	20
c. Tujuan Perbankan Syariah	22
d. Produk Perbankan Syariah.....	22
4. Metode Pembelajaran Dosen	
a. Pengertian Metode Pembelajaran Dosen	31
b. Tujuan Metode Pembelajaran Dosen	33
c. Macam-macam Metode Pembelajaran Dosen.....	34
5. Literasi Keuangan	
a. Pengertian Literasi Keuangan	34
b. Dimensi Literai Keuangan	36

6. Pengalaman Menjadi Nasabah	
a. Pengertian Pengalaman Menjadi Nasabah.....	38
b. Dimensi Pengalaman Menjadi Nasabah	39
c. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pengalaman Menjadi Nasabah.....	39
B. Penelitian Terdahulu	40
C. Kerangka Pikir.....	44
D. Hipotesis.....	45

BAB III METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan waktu Penelitian.....	47
B. Jenis Penelitian	47
C. Populasi dan Sampel	47
D. Sumber Data.....	49
E. Instrumen Pengumpulan Data	50
F. Teknik Analisis Data.....	52
1. Uji Validitas	52
2. Uji Reliabilitas	53
3. Analisis Deskriptif	54
4. Uji Asumsi Klasik.....	54
a. Uji Normalitas.....	54
b. Uji Multikolinearitas.....	55
c. Uji Heteroskedastisitas.....	55
5. Uji Hipotesis	56
a. Uji Koefisien Determinasi (R^2)	
b. Uji Signifikansi Parsial (Uji t)	56
c. Uji Signifikansi Simultan (Uji F).....	57
6. Analisis Regresi Linear Berganda.....	57

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Fakultas dan Bisnis Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan	
1. Sejarah Fakultas dan Bisnis Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan	59
2. Visi dan Misi Fakultas dan Bisnis Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan	60
3. Program Studi Perbankan Syariah di Fakultas dan Bisnis Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan	62
B. Hasil Penelitian.....	64
1. Deskripsi Jawaban Responden.....	64
a. Deskripsi Jawaban Responden Variabel Metode Pembelajaran Dosen.....	65
b. Deskripsi Jawaban Responden Variabel Literasi Keuangan	70
c. Deskripsi Jawaban Responden Variabel Pengalaman Menjadi Nasabah	74

d. Deskripsi Jawaban Responden Variabel Pemahaman Generasi Z.....	77
2. Hasil Uji Validitas.....	81
3. Hasil Uji Reliabilitas.....	83
4. Hasil Analisis Deskriptif.....	84
5. Hasil Uji Asumsi Klasik	85
a. Hasil Uji Normalitas	85
b. Hasil Uji Multikolinearitas	86
c. Hasil Uji Heteroskedastisitas	87
6. Hasil Uji Hipotesis	88
a. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	88
b. Hasil Uji Signifikansi Parsial (Uji t).....	89
c. Hasil Uji Signifikansi Simultan (Uji F)	90
7. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda	91
C. Pembahasan Hasil Penelitian	93
D. Keterbatasan Penelitian	97

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	99
B. Saran	100

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel I.1 : Definisi Operasioanl Variabel	9
Tabel II.1: Penelitian Terdahulu	40
Tabel III.1: Skala Likert.....	51
Tabel III.2: Kisi-kisi Kuesioner	52
Tabel IV.1: Jawaban Responden Terhadap Variabel Metode Pembelajaran Dosen.....	65
Tabel IV.2: Jawaban Responden Terhadap Variabel Literasi Keuangan	70
Tabel IV.3: Jawaban Responden Terhadap Variabel Pengalaman Menjadi Nasabah	74
Tabel IV.4: Jawaban Responden Terhadap Variabel Pemahaman Generasi Z.....	77
Tabel IV.5: Hasil Uji Validitas Variabel Metode Pembelajaran Dosen	81
Tabel IV.6: Hasil Uji Validitas Variabel Literasi Keuangan.....	82
Tabel IV.7: Hasil Uji Validitas Variabel Pengalaman Menjadi Nasabah.....	82
Tabel IV.8: Hasil Uji Validitas Variabel Pemahaman Generasi Z	83
Tabel IV.9: Hasil Uji Reliabilitas	82
Tabel IV.10: Hasil Uji Analisis Deskriptif Statistik	84
Tabel IV.11: Hasil Uji Normalitas	85
Tabel IV.12: Hasil Uji Multikolinearitas	86
Tabel IV.13: Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	88
Tabel IV.14: Hasil Uji Secara Parsial (Uji t)	89
Tabel IV.15: Hasil Uji Secara Simultan (Uji f)	90
Tabel IV.16: Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda.....	92

DAFTAR GAMBAR

Gambar II.I: Kerangka Pikir	44
Gambar IV.1: Hasil Uji Heteroskedastisitas	87

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perbankan merupakan salah satu bagian terpenting dari kegiatan ekonomi di Indonesia. Bank dapat mengarahkan dan memberikan layanan lalu lintas pembayaran dan peredaran uang di masyarakat, perbankan berperan dalam mendukung pertumbuhan ekonomi, pembangunan dan kesejahteraan nasional hidup banyak orang. Perbedaan sistemnya yaitu bank konvensional menggunakan sistem suku bunga, sedangkan bank syariah menggunakan sistem pembagian keuntungan. Pertumbuhan perbankan syariah semakin meningkat, terutama dengan adanya berlaku sesuai dengan Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Islam untuk mendorong pertumbuhan.¹

Sebagai negara dengan penduduk muslim terbesar, Indonesia merupakan pangsa pasar yang sangat potensial bagi pengembangan ekonomi dan keuangan syariah. Untuk itu, kehadiran generasi Z dianggap penting bagi digitalisasi perbankan syariah untuk memasuki pasar yang sangat potensial. Saat ini penduduk Indonesia didominasi oleh generasi Z dan Y (milenial), yang memiliki potensi besar untuk pasar perbankan syariah. Potensi generasi penduduk Indonesia yang didominasi oleh generasi Z sekitar 74,93 juta atau 27,94%, sedangkan generasi milenial berjumlah sekitar 69,38 juta atau 25,87%. Generasi Z merupakan generasi

¹ Muchamad Bagus Satria Wibowo dan Muhammad Iqbal, "Faktor Pengetahuan dan Religiusitas Generasi Z terhadap Minat Menabung di Bank Syariah," *Jurnal Ekonomi Islam*, Vol. 13, No. 1, Desember 2021, hlm. 94.

yang memilih gaya hidup yang dianggap sesuai dengan agama dan kepercayaannya, mengenal internet sejak dini, generasi ini juga memiliki minat yang besar terhadap pilihan gaya hidup yang sesuai dengan agama dan kepercayaannya. Dengan Jumlah tersebut maka generasi Z dan milenial merupakan segmen yang potensial bagi perbankan syariah di Indonesia.²

Minat generasi z untuk memilih suatu produk bank syariah atau menjadikan bank syariah sebagai tempat bertransaksi keuangan umumnya dipengaruhi oleh tingkat pengetahuan dan pemahaman mereka terhadap produk-produk yang dipasarkan oleh lembaga keuangan khususnya perbankan syariah yang menyebabkan mereka bersikap menggunakan produk tersebut.³

Mahasiswa dengan pengetahuan dan pemahamannya diharapkan dapat berperan aktif dalam mendorong peningkatan dan pengembangan perbankan syariah khususnya di Indonesia. Oleh karena itu para mahasiswa yang dipandang sebagai masyarakat terpelajar di tengah-tengah masyarakat terutama mereka yang konsen mengkaji bidang ilmu perbankan syariah dalam khususnya pada program studi perbankan syariah diharapkan dapat memberi sumbangsih terhadap peningkatan pengetahuan dan pemahaman yang baik terhadap produk perbankan syariah, dalam rangka mendukung amanat Undang-undang nomor 21 tahun 2008.⁴

² Bagus Satria Wibowo dan Iqbal, hlm. 95.

³ Samsul dan Ismawati, "Tingkat Pemahaman Mahasiswa terhadap Produk-Produk Perbankan Syariah," *Jurnal Ekonomi, Keuangan dan Perbankan Syariah*, Volume 4, Nomor 1, April 2020, hlm. 67-68.

⁴ Samsul dan Ismawati, hlm. 68-69.

Pemahaman generasi Z terkhusus mahasiswa dalam memahami produk-produk bank syariah umumnya dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya adalah metode pembelajaran dosen, literasi keuangan, dan pengalaman menjadi nasabah yang menyebabkan mereka bersikap menggunakan produk tersebut.

Sebagaimana telah diketahui bahwa metode mengajar merupakan suatu cara mengajar yang berfungsi sebagai alat untuk mencapai tujuan pengajaran. Metode merupakan perencanaan secara menyeluruh untuk menyajikan materi pembelajaran bahasa secara teratur, tidak ada satu bagian yang bertentangan, dan semuanya berdasarkan pada suatu pendekatan tertentu. Metode pembelajaran ialah sebuah cara-cara yang berbeda untuk mencapai hasil pembelajaran yang berbeda dibawah kondisi yang berbeda.⁵

Kualitas hasil belajar peserta didik (mahasiswa) sebagian bergantung pada kualitas proses dan kegiatan belajar mengajar yang pada akhirnya berlanjut pada kemampuan profesional dosen dalam membelajarkan mahasiswa dalam arti keahlian dan kemahiran dosen dalam menciptakan dan mengelola proses belajar mengajar. Kemampuan profesional dosen mutlak diperlukan karena metode pembelajaran yang diterapkan oleh dosen sangat berpengaruh pada proses belajar mahasiswa.⁶

Berdasarkan penjelasan tersebut dapat diketahui bahwasanya metode pembelajaran yang diberikan dosen sangat berpengaruh terhadap

⁵ Shinta Sari Shinta Sari dan Desi Sri Astuti, "Persepsi Mahasiswa terhadap Metode Pembelajaran Dosen," *Jurnal Pembelajaran Prospektif*, Volume 3, Nomor 1, Februari 2018, hlm. 16.

⁶ Shinta Sari dan Sri Astuti, hlm. 16.

pemahaman mahasiswanya. Dan berdasarkan fenomena yang terjadi diketahui bahwa dosen telah memberikan metode pengajaran yang terbaik terkhusus dalam materi perbankan syariah pada generasi Z di UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yaitu mahasiswa/i prodi perbankan syariah angkatan 2018, namun pada kenyataannya memang pemahaman mahasiswalah yang kurang terhadap penjelasan yang diberikan dosen. Hal ini didasarkan pada masih banyaknya generasi Z di UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yaitu mahasiswa/i prodi perbankan syariah angkatan 2018 yang menggunakan bank konvensional.⁷

Minat pada bank syariah dipengaruhi oleh literasi keuangan yang dimiliki Generasi Z. Chen, H., dan Volpe menunjukkan bahwa literasi keuangan terdiri dari pengetahuan umum tentang keuangan, tabungan dan pinjaman, asuransi, dan investasi. Maka dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan sebagai pengetahuan secara umum dan literasi keuangan juga berkaitan dengan pengetahuan keuangan. Pengetahuan keuangan merupakan pemahaman individu berkaitan perhitungan matematika nilai uang, inflasi, dan produk-produk keuangan. Pengetahuan keuangan akan memberikan respon sikap seseorang dalam mengelola keuangan seperti kebiasaan menabung.⁸

Ini berarti literasi keuangan dapat mempengaruhi pemahaman generasi Z di UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yaitu

⁷ Observasi Pada Generasi Z di UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yaitu Mahasiswa/i Prodi Perbankan Syariah Angkatan 2018.

⁸ Yulfan Arif Nurohman dan Rina Sari Qurniawati, "Persepsi Nasabah Generasi Z Pasca Pengumuman Merger Bank Syariah," *Jurnal Among Makarti*, Vol. 14, No. 2, 2021, hlm. 15.

mahasiswa/i prodi perbankan syariah angkatan 2018 terhadap produk-produk bank syariah. Dan dapat disimpulkan bahwa jika paham dalam pengelolaan keuangan, maka seseorang akan mempertimbangkan uang yang dimiliki untuk dikelola pihak keuangan seperti bank, misalnya menyimpan uang dalam bentuk tabungan. Pemahaman generasi Z di UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yaitu mahasiswa/i prodi perbankan syariah angkatan 2018 terkait literasi keuangan seharusnya juga sudah semakin baik karena mereka telah melakukan proses magang yang dilakukan selama 45 hari di setiap instansi baik BSI, BMI, serta lembaga keuangan yang lainnya. Akan tetapi hal ini berbanding terbalik, dimana dapat dilihat bahwa pemahaman generasi Z di UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yaitu mahasiswa/i prodi perbankan syariah angkatan 2018 terhadap produk-produk bank syariah masih rendah, hal ini dibuktikan dengan masih banyak dari mereka menggunakan salah satu produk bank syariah yaitu tabungan dengan keterpaksaan bukan karena pemahaman yang telah dimiliki.⁹

Selanjutnya adalah faktor pengalaman menjadi nasabah. *Experience* (pengalaman) merupakan kejadian yang dialami secara pribadi seperti memberikan respon sebelum dan setelah melakukan pembelian. *Customer experience* (pengalaman pelanggan) merupakan hal yang bersifat rasional

⁹ Observasi Pada Generasi Z di UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yaitu Mahasiswa/i Prodi Perbankan Syariah Angkatan 2018.

dan emosional yang diperoleh setelah menggunakan suatu produk atau jasa.¹⁰

Kepuasan pada pengalaman nasabah selalu berjalan lurus dengan loyalitas pada nasabah. Loyalitas pada nasabah merupakan tujuan utama dalam pemasaran perusahaan terutama perusahaan perbankan. Bagi perusahaan perbankan yang terpenting adalah bagaimana proses dalam mencapai loyalitas nasabah ini. Hal yang dibutuhkan perusahaan adalah pengalaman positif yang dirasakan oleh nasabah. Dengan adanya pengalaman yang positif pada nasabah terhadap produk dan layanan yang perusahaan berikan, ini akan meningkatkan jumlah pada nasabah dan juga menghasilkan loyalitas pada nasabah.¹¹

Berdasarkan pemaparan diatas dapat diketahui bahwa pengalaman menjadi nasabah juga mempengaruhi tingkat pemahaman nasabah itu sendiri terkait bank syariah maupun produk-produk bank syariah. Karena seharusnya seorang nasabah yang telah menjadi nasabah selama bertahun-tahun sudah lebih dalam pemahamannya. Akan tetapi pada kenyataannya masih banyak nasabah yang sekedar hanya menjadi nasabah saja dengan pemahaman yang minim terhadap produk-produk bank syariah. Hal ini dibuktikan dengan wawancara bersama generasi Z di UIN Syekh Ali Hasan

¹⁰ Dafara Nur Tsani Fitria, dkk, "Pengaruh Pengalaman Pelanggan terhadap Niat Membeli Kembali dengan Kepuasan Pelanggan Sebagai Variabel Intervening: Studi Pada Pengguna E-Commerce X di Jakarta," *Jurnal Bisnis, Manajemen, dan Keuangan*, Volume 2, No. 2, 2021, hlm. 595.

¹¹ Lady dan Metha Selvia, "Pengaruh Pengalaman Nasabah terhadap Loyalitas Nasabah Perbankan Kota Batam Melalui Saluran Transaksi Luringdaring," *Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah*, Vol 4, No 2, Juni 2021, hlm. 1203.

Ahmad Addary Padangsidimpuan yaitu mahasiswa/i prodi perbankan syariah angkatan 2018, diantaranya adalah saudari Rahimah Simanjuntak, Sasmita Pradima Rambe, dan Rizka Yanti Batubara. Hasil wawancara bersama Rahimah adalah ia mengatakan awal ia menggunakan produk bank syariah pada saat ia mendapatkan beasiswa genbi yang mengharuskan untuk membuka produk tabungan dan ia sudah 2 tahun menjadi nasabah bank syariah. Begitu juga dengan Sasmita, ia juga mengatkan hal sama, awal mula ia menggunakan produk bank syariah pada saat ia mendapatkan beasiswa bidikmisi dan sudah 2,5 tahun menjadi seorang nasabah, lain hal dengan Rizka, ia mengatakan menjadi nasabah bank syariah sudah lama akan tetapi seiring berjalannya waktu ia tidak pernah menggunakannya. Berdasarkan hal tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwasanya pengalaman ketiga narasumber selama menjadi nasabah hanya sekedar saja tanpa adanya penambahan pemahaman yang mendalam. Tentu saja hal ini berbanding terbalik, seharusnya seseorang yang telah lama menjadi nasabah akan bertabambah pemahamannya terkait bank syariah maupun produk-produknya.¹²

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka peneliti tertarik untuk meneliti tentang **“Determinan Pemahaman Generasi Z Terhadap Produk Bank Syariah (Studi Kasus Mahasiswa FEBI UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan)”**.

¹² Observasi dan Wawancara Pada Generasi Z di UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan Yaitu Mahasiswa/I Prodi Perbankan Syariah Angkatan 2018.

B. Identifikasi Masalah

Dari uraian latar belakang masalah diatas, maka identifikasi masalah penelitian ini adalah:

1. Metode pembelajaran dosen sudah memadai, namun generasi Z yaitu mahasiswa belum sepenuhnya memahami produk bank syariah.
2. Literasi keuangan generasi Z sudah baik, namun generasi Z yaitu mahasiswa belum sepenuhnya memahami produk bank syariah.
3. Beberapa generasi Z yaitu mahasiswa sudah berpengalaman menjadi nasabah bank syariah, namun mereka belum sepenuhnya memahami produk bank syariah.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang dan identifikasi masalah diatas, masih banyak yang mempengaruhi pemahaman. Akan tetapi peneliti memfokuskan penelitian ini pada metode pembelajaran dosen, literasi keuangan, dan pengalaman menjadi nasabah yang dijadikan sebagai penentu pemahaman generasi Z terhadap produk bank syariah. Dan penelitian ini dilakukan pada mahasiswa/i Prodi Perbankan Syariah angkatan 2018 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

D. Rumusan Masalah

1. Apakah metode pembelajaran dosen berpengaruh terhadap pemahaman generasi Z terhadap produk bank syariah?
2. Apakah literasi keuangan berpengaruh terhadap pemahaman generasi Z terhadap produk bank syariah?
3. Apakah pengalaman menjadi nasabah berpengaruh terhadap pemahaman generasi Z terhadap produk bank syariah?
4. Apakah metode pembelajaran dosen, literasi keuangan, dan pengalaman menjadi nasabah berpengaruh terhadap pemahaman generasi Z terhadap produk bank syariah?

E. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional adalah variabel penelitian dimaksudkan untuk memahami arti setiap variabel penelitian sebelum dilakukan analisis.¹³ Adapun definisi operasional variabel penelitian ini adalah sebagai berikut.

Tabel I.1
Definisi Operasional Variabel

No.	Variabel	Definisi Variabel	Indikator	Skala
1.	Pemahaman Generasi Z (Y)	Pemahaman adalah proses yang dilakukan seseorang supaya orang tersebut paham tentang sesuatu.	1. Mengetahui 2. Memahami 3. Menerapkan konsep 4. Prosedur	Likert
2.	Metode Pembelajaran Dosen (X ₁)	Metode pembelajaran dosen merupakan teknik penyajian yang dikuasai	1. Pengelolaan pelaksanaan pembelajaran 2. Proses komunikatif 3. Respon	Likert

¹³ V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Pustakabaru Press, 2021), hlm. 87.

		oleh seorang dosen untuk menyajikan materi pelajaran kepada mahasiswa di dalam kelas baik secara individual atau secara kelompok agar materi pelajaran dapat diserap, dipahami dan dimanfaatkan oleh mahasiswa dengan baik	4. Aktifitas belajar 5. Hasil belajar	
3.	Literasi Keuangan (X ₂)	Literasi keuangan adalah kebutuhan dasar bagi setiap individu agar terhindar dari masalah keuangan yang mungkin terjadi di kemudian hari.	1. Pengetahuan 2. Sikap 3. Kepercayaan 4. Kemampuan	Likert
4.	Pengalaman menjadi Nasabah (X ₃)	Pengalaman pelanggan atau nasabah adalah penilaian nasabah dan apa yang dirasa nasabah dalam proses penggunaan produk maupun jasa yang diberikan, juga respon dari nasabah tentang nilai dan memori dari hasil pemakaian produk dan jasa yang diberikan.	1. Latar belakang pribadi 2. Kemampuan 3. Keterampilan	Likert

F. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui apakah metode pembelajaran dosen berpengaruh terhadap pemahaman generasi Z terhadap produk bank syariah.
2. Untuk mengetahui apakah literasi keuangan berpengaruh terhadap pemahaman generasi Z terhadap produk bank syariah.
3. Untuk mengetahui apakah pengalaman menjadi nasabah berpengaruh terhadap pemahaman generasi Z terhadap produk bank syariah.
4. Untuk mengetahui apakah metode pembelajaran, literasi keuangan, dan pengalaman menjadi nasabah berpengaruh terhadap pemahaman generasi Z terhadap produk bank syariah.

G. Kegunaan Penelitian

Adanya suatu penelitian diharapkan mampu memberikan manfaat terutama bagi bidang ilmu yang diteliti. Kegunaan peneliti ini adalah:

1) Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi tolak ukur dalam penelitian selanjutnya terkait dengan penelitian tersebut, sehingga dapat bermanfaat dalam pengembangan penelitian selanjutnya

2) Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Penelitian ini bertujuan untuk menambah wawasan dan ilmu pengetahuan penulis yang lebih luas yang berhubungan dengan tingkat pemahaman generasi millennial terhadap produk

penghimpunan dana dan sekaligus sebagai syarat untuk menyelesaikan studi memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dibidang Ilmu Perbankan Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.

b. Bagi Institusi Perguruan Tinggi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah referensi pada UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan dan sebagai bahan untuk pengembangan penelitian berikutnya.

c. Bagi Generasi Z atau Masyarakat

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi generasi millenial atau masyarakat luas untuk mengetahui produk penghimpunan dana pada bank syariah.

H. Sistematika Pembahasan

Agar pembaca lebih mudah dalam memahami isi proposal penelitian ini, maka penelitian ini dibuat dengan sistematika pembahasan agar memudahkan pembaca memahami inti- inti dari proposal ini. Penelitian ini terdiri dari beberapa sub-bab yaitu:

BAB I Pendahuluan terdiri atas latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, definisi operasional variabel, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, serta sistematika pembahasan.

BAB II Landasan Teori yang terdiri dari Kerangka Teori yang menyangkut variabel dependen dan independen sebagai dasar berpikir dalam mencari pembuktian dan solusi yang tepat untuk hipotesis yang

diajukan, mencantumkan penelitian terdahulu yang diteliti oleh peneliti sebelumnya, tentang kerangka pikir, dan hipotesis.

BAB III Metode Penelitian terdiri dari lokasi dan waktu penelitian, jenis penelitian, populasi dan sampel, sumber data, pengumpulan data, dan teknik analisa data.

BAB IV Hasil Penelitian dan Pembahasan yang isinya tentang gambaran umum subjek penelitian yang akan dilakukan peneliti, hasil uji analisis data yang diolah dengan bantuan program komputer SPSS versi 25, setelah itu peneliti membahas hasil dari penelitian yang telah diolah menggunakan SPSS 25.

BAB V Penutup yang terdiri dari Kesimpulan dan Saran yang merupakan akhir dari keseluruhan uraian yang telah dikemukakan diatas.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kerangka Teori

1. Pemahaman

a. Pengertian Pemahaman

Pemahaman adalah proses yang dilakukan seseorang supaya orang tersebut paham tentang sesuatu.¹

Pemahaman adalah kemampuan seseorang untuk mengerti atau memahami sesuatu setelah sesuatu itu diketahui dan diingat. Seorang peserta didik dikatakan memahami suatu mata pelajaran apabila ia dapat memberikan penjelasan atau memberi uraian yang lebih rinci tentang hal yang telah dipelajari dengan menggunakan kata-katanya sendiri. Pemahaman juga merupakan jenjang kemampuan berfikir yang setingkat lebih tinggi dari ingatan atau hafalan.²

Pemahaman merupakan terjemahan dari *understanding*, diartikan sebagai penyerapan arti suatu materi yang dipelajari. Untuk memahami suatu objek secara mendalam seseorang harus mengetahui: objek itu sendiri, relasinya dengan objek lain yang sejenis, relasinya dengan objek lain yang tidak/sejenis, relasi-dual

¹ Nanik Ermawati dan Amin Kuncoro, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Pemahaman Ifrs (International Financial Reporting Standar)," *Jurnal Stie Semarang*, Vol 9, No. 1, Februari 2017, hlm. 3.

² Agustina dan Debi Melda Yanti, "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Pemahaman Akuntansi Mahasiswa Jurusan Akuntansi Stie Mikroskil Medan," *Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil*, Volume 5, Nomor 01, April 2015, hlm. 12.

dengan objek lainnya yang sejenis dan relasinya dengan objek dalam teori lainnya.³

Pemahaman menjadi salah satu tugas kita sebagai makhluk hidup yang diberi keistimewaan yaitu akal. Perintah memahami terdapat dalam Q.S Al-Ghasyiyah ayat 17-20.

أَفَلَا يَنْظُرُونَ إِلَى الْإِبِلِ كَيْفَ خُلِقَتْ ﴿١٧﴾ وَإِلَى السَّمَاءِ كَيْفَ رُفِعَتْ ﴿١٨﴾ وَإِلَى الْجِبَالِ كَيْفَ نُصِبَتْ ﴿١٩﴾ وَإِلَى الْأَرْضِ كَيْفَ سُطِحَتْ ﴿٢٠﴾

Artinya: Maka Apakah mereka tidak memperhatikan unta bagaimana Dia diciptakan, dan langit, bagaimana ia ditinggikan? dan gunung-gunung bagaimana ia ditegakkan? dan bumi bagaimana ia dihamparkan?⁴

Pada Q.S Al-Ghasyiyah ayat 17-20 diatas, Allah memerintahkan manusia yang berakal untuk memperhatikan, memikirkan, dan memahami semua ciptaan-Nya.

b. Jenis-Jenis Pemahaman

Bloom membagi pemahaman atas tiga macam yaitu pemahaman translasi, pemahaman interpretasi dan pemahaman ekstrapolasi.

- 1) Pemahaman translasi, adalah kemampuan untuk memahami suatu ide yang ditanyakan dalam cara lain dibandingkan dengan

³ Muhsin, dkk, "Peningkatan Kemampuan Pemahaman dan Pemecahan Masalah Matematis Melalui Pembelajaran dengan Pendekatan Kontekstual," *Jurnal Peluang*, Volume 2, Nomor 1, Oktober 2013, hlm. 15.

⁴ Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an Tajwid dan Terjemahan* (Bandung: Al-Qur'an Qosbah, 2020), hlm.562.

pernyataan asli yang dikenal sebelumnya, misalnya mampu mengubah soal kata-kata ke dalam simbol dan sebaliknya.

- 2) Pemahaman interpretasi, adalah kemampuan untuk memahami bahan atau ide yang direkam, diubah atau disusun dalam bentuk lain (seperti grafik, tabel, diagram).
- 3) Pemahaman ekstrapolasi, adalah keterampilan untuk meramalkan kekontinuan (kelanjutan) kecenderungan yang ada menurut data tersebut, dengan kondisi yang digambarkan dalam komunikasi yang asli.⁵

c. Indikator Pemahaman

Adapun indikator kemampuan pemahaman matematis yaitu:

- 1) kemampuan menyatakan ulang konsep yang telah dipelajari,
- 2) kemampuan mengklasifikasi objek-objek berdasarkan dipenuhi atau tidaknya persyaratan yang membentuk konsep tersebut,
- 3) kemampuan menerapkan konsep secara algoritma,
- 4) kemampuan memberikan contoh dan *counter example* dari konsep yang telah dipelajari,
- 5) kemampuan menyajikan konsep dalam berbagai macam bentuk representasi matematika,
- 6) kemampuan mengaitkan berbagai konsep (internal dan eksternal matematika),

⁵ *Ibid.*

7) kemampuan mengembangkan syarat perlu dan atau syarat cukup suatu konsep.⁶

2. Generasi Z

a. Pengertian Generasi Z

Dalam teori generasi (*Generation Theory*) yang dikemukakan Graeme Codrington & Sue Grant-Marshall dibedakan menjadi 5 generasi manusia berdasarkan tahun kelahirannya yaitu: (1) Generasi *Baby Boomer*, lahir 1946-1964; (2) Generasi X, lahir 1965-1980; (3) Generasi Y, lahir 1981-1994, sering disebut generasi *millennial*; (4) Generasi Z, lahir 1995-2010 (disebut juga *iGeneration*, *GenerasiNet*, *Generasi Internet*). Dan (5) Generasi Alpha, lahir 2011-2025. Kelima generasi tersebut memiliki perbedaan pertumbuhan kepribadian.⁷

Generasi Z merupakan generasi yang lahir antara tahun 1995 hingga 2010. Sebagian di antara mereka memasuki fase perkembangan remaja dan dewasa awal. Generasi Z tumbuh setelah menjamahnya internet, di mana dunia digital yang maju begitu pesatnya.⁸

Generasi Z atau I generasi merupakan peralihan dari generasi Y saat teknologi sedang berkembang. Pola pikir generasi Z cenderung

⁶ Muhsin, dkk, hlm. 16.

⁷ <https://www.silabus.web.id/generasi-z-berdasarkan-teori-generasi/>, diakses pada 21 Januari 2023, pukul 13.05 WIB.

⁸ Muhammad Zulfa Alfaruqy, "Generasi Z dan Nilai-Nilai yang Dipersepsikan dari Orangnya," *Jurnal Psikologi Universitas Muhammadiyah Lampung*, Vol. 4, No.1, Februari 2022, hlm. 85.

lebih instan dan bergantung pada teknologi serta mementingkan popularitas dari media sosial yang digunakan.⁹

Generasi Z adalah mereka yang lahir mulai tahun 1995 hingga tahun 2015. Generasi ini terlahir di tengah era digital atau dikenal dengan istilah *digital natives* dimana mereka tak kenal waktu tanpa internet, mengalami paparan perangkat seluler dari saat mereka lahir, dan memiliki akses lebih banyak informasi daripada generasi lainnya.¹⁰

b. Karakteristik Generasi Z

Generasi Z mempunyai beberapa karakteristik diantaranya adalah:

- 1) Sangat percaya diri
- 2) Memiliki pandangan optimis tentang kehidupan professional masa depan
- 3) Cenderung memiliki inisiatif kewirausahaan, karena mereka sangat kreatif dan inovatif.

Karakteristik menarik lainnya adalah fakta bahwa meskipun terus terhubung di media sosial, generasi Z tampaknya kurang terlibat dalam keterlibatan sipil, dibandingkan dengan generasi

⁹ Destiana Rahmawati, *Millenials And I-Generation Life*, (Yogyakarta: Laksana, 2018), hlm. 16.

¹⁰ Marji dan Setya Chendra, dkk, *Pasar Kerja Generasi Z Bidang Vokasi*, (Jember: Cerdas Ulet Kreatif, 2021), hlm. 211.

sebelumnya. Generasi Z lebih memilih kerja mandiri dan cenderung enggan terlibat dalam kerja tim.¹¹

Karakter generasi ini adalah menghargai keberagaman, menghendaki perubahan sosial, suka berbagi, dan berorientasi pada target.¹²

Karakteristik generasi Z yakni selalu haus akan informasi dan memiliki rasa ingin tahu yang tinggi, memungkinkan terjadinya fenomena kebutuhan informasi yang sangat tinggi dan kompleks. Tidak dapat dipungkiri bahwa generasi Z lebih suka belajar melalui aktivitas praktik daripada membaca apalagi mendengarkan. Selain aktivitas praktik yang disukai generasi Z, teknologi menjadi sesuatu hal tidak dapat terlepas dari kehidupannya.¹³

3. Perbankan Syariah

a. Pengertian Perbankan Syariah

Bank syariah adalah suatu lembaga keuangan yang berperan sebagai perantara bagi pihak yang kelebihan dana dengan pihak yang kekurangan dana untuk kelancaran kegiatan usahanya dan kegiatan lainnya sesuai dengan hukum Islam. Selain itu bank syariah juga biasa disebut dengan bank Islam yang merupakan suatu sistem perbankan yang dalam operasionalnya tidak menggunakan sistem

¹¹ Chendra, dkk, hlm. 211.

¹² Rahmawati, *Millenials And I-Generation Life*, hlm. 16.

¹³ Arieska Efendi, dkk, "Pemahaman Gen Z terhadap Sejarah Matematika," *Jurnal Pendidikan Matematika Universitas Lampung*, Vol. 9, No. 2, 2021, hlm. 119.

bunga (riba), spekulasi (*maisir*), ketidakpastian atau ketidakjelasan (*gharar*).¹⁴

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1992 sebagaimana telah direvisi dengan Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998 tentang perbankan, bank syariah adalah bank umum yang melaksanakan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah yang dalam kegiatannya memberikan jasa dalam lalu lintas pembayarannya.

Menurut pasal 1 ayat 1 Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2008 tentang perbankan syariah, perbankan syariah adalah segala sesuatu yang menyangkut tentang Bank Syariah dan Unit Usaha Syariah (UUS), mencakup kelembagaan, kegiatan usaha, serta cara dan proses dalam melaksanakan kegiatan usahanya.¹⁵

b. Landasan Hukum Bank Syariah

Dasar hukum utama dari perbankan syariah adalah Undang-Undang No. 7 tahun 1992 tentang perbankan sebagaimana telah diubah dan ditambah dengan Undang-Undang No. 10 tahun 1998. UU perbankan merupakan ketentuan yang bersifat umum (*lex generalis*) mengatur kegiatan perbankan baik bank konvensional maupun syariah. Disamping itu, terdapat Undang-Undang No. 23 tahun 1999 tentang Bank Indonesia sebagaimana telah diubah

¹⁴ Nofinawati, *Perbankan Syariah*, (Jakarta: Kencana, 2020), hlm. 5.

¹⁵ Muhammad Sai Is, *Konsep Hukum Perbankan Syariah*, (Jawa Timur: Setara Press, 2015), hlm. 36-38.

dengan Undang-Undang No. 3 tahun 2004, yang menjadi dasar kewenangan Bank Indonesia untuk membina dan mengawasi kegiatan perbankan di Indonesia selain menjaga stabilitas moneter.¹⁶

Salah satu yang menjadi rujukan hukum tentang perbankan syariah adalah fatwa MUI yang biasanya digodok dan dikeluarkan oleh Dewan Syariah Nasional MUI (DSN MUI). Sebagai lembaga yang menghimpun semua organisasi Islam yang ada di Indonesia, Fatwa MUI dapat menjadi rujukan semua masyarakat muslim di Indonesia. Sampai juli 2007, DSN MUI telah mengeluarkan 61 fatwa terkait produk keuangan syariah, seperti fatwa tentang obligasi syariah ijarah, Sertifikat Musharabah Antarbank, syariah *Charge Card*, dan sebagainya.

Maka dari itu fatwa DSN MUI tersebut menjadi rujukan setiap hukum produk maupun akad yang ada pada bank syariah. Adapun ayat Al-Quran yang menjadi landasan hukum perbankan syariah adalah Q.S Ali Imran (3) ayat 130:

يٰۤاَيُّهَا الَّذِيْنَ ءَامَنُوْا لَا تَأْكُلُوْا اٰلۡرِبَّوْا۟ اَضْعَافًا
مُّضَاعَفَةً ۗ وَاتَّقُوا اللّٰهَ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُوْنَ ﴿١٣٠﴾

Artinya: “Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu memakan Riba dengan berlipat gand dan bertakwalah kamu kepada Allah supaya kamu mendapat keberuntungan”.¹⁷

¹⁶ Asep Supyadillah, *Hukum Perbankan Syariah*, (Jakarta: PT. Wahana Kardofa, 2011), hlm. 39.

¹⁷ Agama RI, *Al-Qur'an Tajwid dan Terjemahan*, hlm.66.

Tafsir Al-Mukhtashar / Markaz Tafsir Riyadh, Wahai orang-orang yang beriman kepada Allah dan mengikuti Rasul-Nya, hindarilah mengambil riba sebagai tambahan yang berlipat ganda atas modal yang kalian pinjamkan, seperti yang dilakukan oleh orang-orang jahiliyah. Dan takutlah kalian kepada Allah dengan cara menjalankan perintah-perintah-Nya dan menjauhi larangan-larangan-Nya, agar kalian mendapatkan kebaikan dunia dan akhirat yang kalian inginkan.¹⁸

c. Tujuan Perbankan Syariah

Tujuan bank syariah dijelaskan di dalam pasal 3 Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2008 tentang perbankan syariah, yaitu: “bank syariah bertujuan menunjang pelaksanaan pembangunan nasional dalam rangka meningkatkan keadilan, kebersamaan, dan pemerataan kesejahteraan rakyat”.¹⁹

d. Produk Bank Syariah

1. Produk Penghimpun Dana

Sama halnya dengan produk pada perbankan konvensional, produk perbankan syariah syariah di bidang penghimpunan dana ini disebut sebagai simpanan, yaitu dana yang diperjanjikan penyimpanan dana dalam bentuk giro, deposito, sertifikat

¹⁸ <https://tafsirweb.com/1262-surat-ali-imran-ayat-130.html>, diakses pada Sabtu, 08 Oktober 2022, pukul 10.25 WIB.

¹⁹ Sai Is, *Konsep Hukum Perbankan Syariah*, hlm. 43.

deposito, tabungan dan/atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu.²⁰

Prinsip operasional syariah yang diterapkan dalam penghimpunan dana masyarakat adalah prinsip *wadi'ah* dan *muḍarabah*.

a) Prinsip *Wadi'ah*

Prinsip *wadi'ah* yang diterapkan adalah *wadi'ah yad ḍamanah* yang diterapkan pada produk rekening giro. *Wadi'ah ḍamanah* berbeda dengan *wad'iah amanah*. Dalam *wadi'ah amanah*, pada prinsipnya harta titipan tidak boleh dimanfaatkan oleh yang dititipi. Sementara itu, dalam hal *wadi'ah ḍamanah*, pihak yang dititipi (bank) bertanggung jawab atas keutuhan harta titipan sehingga ia boleh memanfaatkan harta titipan tersebut.

Karena *wadi'ah* yang diterapkan dalam produk giro perbankan ini juga disifati dengan *yad ḍamanah*, implikasi hukumnya sama dengan *qard*, dimana nasabah bertindak sebagai yang meminjamkan uang, dan bank bertindak sebagai yang dipinjami. Jadi mirip seperti yang dilakukan Zubair bin Awwam ketika menerima titipan uang di zaman Rasulullah Saw.²¹

²⁰ Neneng Nurhasanah dan Panji Adam, *Hukum Perbankan Syariah*, (Jakarta: Sinar Grafika, 2017), hlm. 47.

²¹ Adiwarmanto A. Karim, *Bank Islam (Analisis Fiqih dan Keuangan)*, (Jakarta: Pt Rajagrafindo Persada, 2014), hlm. 107-108.

b) Prinsip *Muḍarabah*

Dalam pengaplikasian prinsip *muḍarabah*, penyimpan atau deposan bertindak sebagai *ṣahibul mal* (pemilik modal) dan bank sebagai *muḍarib* (pengelola). Dana tersebut digunakan bank untuk melakukan *murabahah* atau *ijarah* seperti yang telah dijelaskan terdahulu. Dapat pula dana tersebut digunakan bank untuk melakukan *muḍarabah* kedua. Hasil usaha ini akan dibagi hasilkan berdasarkan nisbah yang disepakati. Dalam hal bank menggunakannya untuk melakukan *muḍarabah* kedua, maka bank bertanggung jawab penuh atas kerugian yang terjadi

Berdasarkan kewenangan yang diberikan oleh pihak penyimpan dana, prinsip *muḍarabah* terbagi dua yaitu:

- (1) *Muḍarabah mutlaqah*, dalam prinsip ini tidak ada batasan bagi bank dalam menggunakan dana yang dihimpun. Bank memiliki kebebasan penuh dalam menyalurkan dana ke bisnis mamapun yang diperkirakan menguntungkan. Terdapat 2 produk dalam prinsip ini yaitu tabungan *muḍarabah* dan deposito *muḍarabah*.
- (2) *Muḍarabah muqayyadah*, terdapat dua jenis dalam prinsip ini yaitu *muḍarabah muqayyadah on balance sheet* yang merupakan simpanan khusus, dimana pemilik dana dapat menetapkan syarat-syarat tertentu yang harus

dipatuhi bank. Dan *muḍarabah muqayyadah of sheet* yang merupakan penyaluran dana langsung kepada pelaksana usahanya, dimana bank bertindak sebagai perantara yang mempertemukan antara pemilik dana dan denagn pelaksana dana. Pemilik dana dapat menetapkan syarat-syarat tertentu kepada bank dalam mencari bisnis.²²

2. Produk Penyaluran Dana

Produk penyaluran dana dibank syariah dapat dikembangkan dengan tiga model, yaitu transaksi pembiayaan yang ditujukan untuk memiliki barang dilakukan dengan prinsip jual beli, transaksi pembiayaan yang ditujukan untuk mendapatkan jasa dilakukan dengan prinsip sewa, dan transaksi pembiayaan yang ditujukan untuk usaha kerja sama yang ditujukan guna mendapatkan sekaligus barang dan jasa dengan prinsip bagi hasil.²³

1) Prinsip Jual Beli (*Ba'i*)

²² A. Karim, hlm. 108-111.

²³ Dwi Suwiknyo, *Analisis Laporan Keuangan Perbankan Syariah*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2016), hlm. 26.

Transaksi Jual beli dapat dibedakan berdasarkan bentuk pembayarannya dan waktu penyerahan barangnya, yakni sebagai berikut:

(1) Pembiayaan *Murabahah*

Murabahah adalah transaksi jual beli dimana bank menyebut jumlah keuntungannya. Bank bertindak sebagai penjual, sementara nasabah sebagai pembeli. Harga jual beli bank dari pemasok ditambah keuntungan (*margin*).

Kedua belah pihak harus menyepakati harga jual dan jangka waktu pembayaran. Harga jual dicantumkan dalam akad jual beli dan jika telah disepakati tidak dapat berubah selama berlakunya akad. Dalam perbankan, *murabahah* selalu dilakukan dengan cara pembayaran cicilan. Dalam transaksi ini barang diserahkan segera setelah akad, sementara pembayarann dilakukan secara cicilan.

(2) Pembiayaan *Salam*

Salam adalah transaksi jual beli dimana barang yang diperjualbelikan belum ada. Barang diserahkan secara tangguh sementara pembayaran dilakukan tunai.

Dalam perbankan, ketika barang telah diserahkan kepada bank, maka bank akan menjualnya kepada

rekanan nasabah atau kepada nasabah itu sendiri secara tunai atau secara cicilan. Harga jual yang ditetapkan oleh bank adalah harga beli bank dari nasabah ditambah keuntungan. Dalam hal bank menjualnya secara tunai biasanya disebut pembiayaan talangan. Sedangkan dalam hal bank menjualnya secara cicilan, kedua pihak harus menyepakati harga jual dan jangka waktu pembayaran. Contoh transaksinya adalah pembelian komoditi pertanian oleh bank untuk kemudian dijual kembali secara tunai atau cicilan.

(3) Pembiayaan *Istishna'*

Produk *istishna'* menyerupai produk *salam*, tapi dalam *istishna'* pembayarannya dapat dilakukan oleh bank dalam beberapa kali pembayaran. Skim *istishna'* dalam bank syariah umumnya di aplikasikan pada pembiayaan manufaktur dan konstruksi.

Ketentuan pembiayaan *istishna'* adalah spesifikasi barang pesanan harus jelas, macam ukuran, mutu, dan jumlahnya. Harga jual yang disepakati dicantumkan dalam akad *istishna'* dan tidak boleh berubah selama berlakunya akad. Jika terjadi perubahan dari kriteria pesanan dan terjadi perubahan harga setelah akad

ditandatangani, maka seluruh biaya tambahan ditanggung nasabah.²⁴

2) Prinsip Sewa (*Ijarah*)

Transaksi *ijarah* dilandasi adanya perpindahan manfaat. Jadi pada dasarnya prinsip *ijarah* sama saja dengan prinsip jual beli, tapi perbedaannya terletak pada objek transaksinya. Bila pada jual beli objek transaksinya adalah barang, pada *ijarah* objek transaksinya adalah jasa.

Pada akhir masa sewa, bank dapat saja menjual barang yang disewakannya kepada nasabah. Karena itu dalam perbankan syariah dikenal *ijarah muntahhiyah bittamlik* (sewa yang diikuti dengan berpindahnya kepemilikan). Harga sewa dan harga jual disepakati pada awal perjanjian.²⁵

3) Prinsip Bagi Hasil (*Syirkah*)

(1) Pembiayaan *Musyarakah*

Bentuk umum dari usaha bagi hasil adalah *musyarakah*. Transaksi *musyarakah* dilandasi dengan adanya keinginan para pihak yang bekerja sama untuk meningkatkan nilai aset yang mereka miliki secara bersama-sama.

²⁴ Adiwarmman A. Karim, *Bank Islam (Analisis Fiqih Dan Keuangan)*, (Jakarta: Pt Rajagrafindo Persada, 2011), hlm. 98-100.

²⁵ A. Karim, hlm. 101.

Secara spesifik bentuk kontribusi dari pihak yang bekerja sama dapat berupa dana, barang perdagangan, kewiraswastaan, kepandaian, kepemilikan, peralatan, atau *intangible asset* (seperti hak paten), kepercayaan/reputasi, dan barang-barang lainnya yang dapat dinilai dengan uang. Dengan merangkum seluruh kombinasi dari bentuk kontribusi masing-masing pihak dengan atau tanpa batasan waktu menjadikan produk ini sangat fleksibel.

(2) Pembiayaan *Muḍarabah*

Secara spesifik terdapat bentuk *musyarakah* yang populer dalam produk perbankan syariah adalah *muḍarabah*. *Muḍarabah* adalah bentuk kerja sama antara dua atau lebih pihak dimana pemilik modal mempercayakan sejumlah modal kepada pengelola dengan suatu perjanjian pembagian keuntungan. Bentuk ini menegaskan kerja sama dalam paduan kontribusi 100% modal kas dari pemilik modal dan keahlian dari pengelola.

Perbedaan yang esensial dari *musyarakah* dan *muḍarabah* terletak pada besarnya kontribusi atas manajemen dan keuangan atau salah satu diantara itu. Dalam *muḍarabah*, modal hanya berasal dari satu pihak,

sedangkan dalam *musyarakah* modal berasal dari dua pihak atau lebih.²⁶

3) Produk Jasa

Prinsip ini meliputi seluruh layanan non-pembiayaan yang diberikan bank. Bentuk produk yang berdasarkan prinsip *wakalah*, *kafalah*, *şarf*, *hawalah* dan *rahn* ini antara lain:

- a) *Wakalah*, nasabah memberi kuasa kepada bank untuk mewakili dirinya melakukan pekerjaan jasa tertentu, seperti transfer.
- b) *Kafalah*, jaminan yang diberikan oleh bank syariah (penanggung) kepada pihak ketiga untuk memenuhi kewajiban nasabah (pihak kedua atau yang ditanggung). Contoh produknya adalah garansi bank.
- c) *Şarf*, adalah jual beli atau pertukara mata uang. Asalnya mata uang hanya emas dan perak, uang emas disebut dinar dan uang perak disebut dirham. Kedua mata uang tersebut disebut dengan mata uang intrinsik. Zaman sekarang mata uang juga berbentuk nikel, tembaga dan kertas yang diberi nilai tertentu. Mata uang seperti itu disebut dengan mata uang menurut nilai nominal. Pertukaran mata uang boleh dilakukan asalkan transaksinya dilakukan dalam jumlah yang sama dan dalam waktu yang bersamaan.

²⁶ A. Karim, hlm. 102-103.

- d) *Hawalah*, adalah pengalihan utang dari orang yang berutang kepada orang lain yang wajib menanggungnya. Kontrak hawalah dalam perbankan biasanya diterapkan pada *factoring* (anjak piutang), *post-dated check* (cek mundur), dimana bank bertindak sebagai juru tagih tanpa membayarkan dulu piutang tersebut.
- e) *Rahn*, adalah menahan salah satu harta milik si peminjam sebagai jaminan atas pinjaman yang diterimanya. Barang yang ditahan tersebut memiliki nilai ekonomis. Dengan demikian, pihak yang menahan memperoleh jaminan untuk dapat mengambil kembali seluruh atau sebagian piutangnya. Secara sederhana dapat dijelaskan bahwa rahn adalah semacam jaminan utang atau gadai.²⁷

4) Metode Pembelajaran Dosen

a. Pengertian Metode Pembelajaran Dosen

Metode berasal dari kata *methodos* dalam bahasa Yunani yang berarti cara atau jalan. Metode adalah cara yang digunakan untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam kegiatan nyata agar tujuan yang telah disusun tercapai secara optimal. Ini berarti metode digunakan untuk merealisasikan proses belajar mengajar yang telah ditetapkan.

²⁷ Nofinawati, "Akad Dan Produk Perbankan Syariah," *Jurnal Fitrah*, Vol. 08, No. 2, Desember 2014, hlm. 232-233.

Metode pembelajaran dapat diartikan cara atau pola yang khas dalam memanfaatkan berbagai prinsip dasar pendidikan serta berbagai teknik dan sumberdaya terkait lainnya agar terjadi proses pembelajaran pada diri pembelajar. Dengan kata lain metode pembelajaran adalah teknik penyajian yang dikuasai oleh seorang dosen untuk menyajikan materi pelajaran kepada mahasiswa di dalam kelas baik secara individual atau secara kelompok agar materi pelajaran dapat diserap, dipahami dan dimanfaatkan oleh mahasiswa dengan baik.²⁸

Dalam pembelajaran orang dewasa banyak metode yang diterapkan. Untuk keberhasilan pembelajaran, apa pun metode yang diterapkan seharusnya mempertimbangkan faktor sarana dan prasarana yang tersedia untuk mencapai tujuan akhir pembelajaran, yaitu agar peserta didik dapat memiliki suatu pengalaman belajar yang bermutu. Merupakan suatu kekeliruan besar jika dalam hal ini, pembimbing secara kurang wajar menetapkan pemanfaatan metode hanya karena faktor pertimbangannya sendiri, yaitu menggunakan metode yang dianggapnya paling mudah, atau hanya disebabkan oleh keinginannya agar dikagumi oleh peserta di kelas itu, ataupun

²⁸ Shinta Sari dan Sri Astuti, "Persepsi Mahasiswa terhadap Metode Pembelajaran Dosen," hlm. 17-18.

mungkin ada kecenderungan hanya menguasai satu metode tertentu saja.²⁹

b. Tujuan Metode Pembelajaran

Penetapan pemilihan metode yang tepat seharusnya mempertimbangkan aspek tujuan yang ingin dicapai, yaitu mengacu pada garis besar program pembelajaran yang dibagi menjadi dua jenis, yaitu:

- 1) Proses pembelajaran yang dirancang untuk mendorong orang dewasa mampu menata dan mengisi pengalaman baru dengan berpedoman pada masa lalu yang pernah dialami. Serta mampu memberi wawasan baru bagi masing-masing individu untuk dapat memanfaatkan apa yang sudah diketahuinya. Contoh: latihan keterampilan melalui tanya jawab, wawancara, konsultasi, latihan kepekaan, dan lain-lain.
- 2) Proses pembelajaran yang dirancang untuk meningkatkan transfer pengetahuan baru, pengalaman baru, dan keterampilan baru sehingga dapat mendorong masing-masing individu dewasa guna meraih semaksimal mungkin ilmu pengetahuan yang diinginkannya, apa yang menjadi kebutuhannya, serta keterampilan yang diperlukan. Contoh: belajar dengan

²⁹ Nunuk Prihatiningsih, "Pengaruh Metode Pengajaran terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa Angkatan 2017 Fikom Updm (B)," *Jurnal Pustaka Komunikasi*, Vol. 2, No. 1, Maret 2019, hlm. 109.

menggunakan program komputer yang dibutuhkan di tempat mereka bekerja.³⁰

c. Macam-Macam Metode Pembelajaran Dosen

Macam-macam metode pembelajaran dosen antara lain:

- 1) Metode tutorial adalah pengelolaan pembelajaran yang dilakukan melalui proses bimbingan.
- 2) Metode demonstrasi adalah pengelolaan pembelajaran dengan memperagakan atau mempertunjukkan proses, situasi, benda, atau cara kerja.
- 3) Metode debat adalah meningkatkan kemampuan akademik siswa.
- 4) Metode *Role Playing* adalah cara penguasaan bahan pelajaran melalui pengembangan imajinasi dan penghayatan.
- 5) Metode *problem solving* adalah metode pemecahan masalah.³¹

5) Literasi Keuangan

a. Pengertian Literasi Keuangan

Literasi keuangan adalah kebutuhan dasar bagi setiap individu agar terhindar dari masalah keuangan yang mungkin terjadi di kemudian hari. Kesulitan keuangan bukan hanya fungsi dari pendapatan semata (rendahnya pendapatan), kesulitan keuangan juga dapat muncul jika terjadi kesalahan dalam pengelolaan

³⁰ Prihatiningsih, hlm. 109.

³¹ Shinta Sari dan Sri Astuti, "Persepsi Mahasiswa terhadap Metode Pembelajaran Dosen," hlm. 18.

keuangan, seperti kesalahan dalam menggunakan kredit, dan tidak adanya perencanaan keuangan.

Organization for Economic Cooperation and Development (OECD) mendefinisikan literasi keuangan sebagai pengetahuan dan pemahaman atas konsep dan risiko keuangan, berikut keterampilan, motivasi serta keyakinan untuk menerapkan pengetahuan dan pemahaman yang dimiliki dalam rangka membuat keputusan keuangan yang efektif, meningkatkan kesejahteraan keuangan individu dan masyarakat dan berpartisipasi dalam kegiatan ekonomi.³²

Literasi keuangan terhadap lembaga dan produk keuangan syariah ini penting dilakukan karena dalam beberapa riset dunia mengungkapkan, dengan tingginya indeks literasi keuangan akan mendongkrak pertumbuhan perekonomian suatu negara. Suatu masyarakat yang telah memahami keuangan dengan segala aspeknya dapat meningkatkan kesejahteraan hidupnya dan dengan demikian akan meningkatkan pertumbuhan ekonomi suatu negara.³³

b. Dimensi Literasi Keuangan

³² Yuana Rizky Octaviani Mandagie, dkk, "Analisis Pengaruh Literasi Keuangan, Pengalaman Investasi Dan Toleransi Risiko terhadap Keputusan Investasi (Studi Kasus Mahasiswa Akuntansi Universitas Pancasila)," *Jurnal Relevan*, Vol 1, No. 1, November 2020, hlm. 38.

³³ Hani Meilita Purnama Subardi dan Indri Yuliafitri, "Efektivitas Gerakan Literasi Keuangan Syariah dalam Mengedukasi Masyarakat Memahami Produk Keuangan Syariah," *Jurnal Ilmiah Perbankan Syariah*, Volume 5, Nomor 1, Juni 2019, hlm. 34.

Dimensi keuangan mencakup beberapa dimensi keuangan yang harus dikuasai. Dimensi literasi keuangan meliputi pengetahuan umum keuangan, tabungan dan pinjaman, asuransi, serta investasi.

1) Pengetahuan Umum Tentang Keuangan

Pengetahuan tentang keuangan mencakup pengetahuan keuangan pribadi, yakni bagaimana mengatur pendapatan dan pengeluaran, serta memahami konsep dasar keuangan. Konsep dasar keuangan tersebut mencakup perhitungan tingkat bunga sederhana, bunga majemuk, pengaruh inflasi, *opportunity cost*, nilai waktu uang, likuiditas suatu aset, dan lain-lain.

2) Tabungan dan Pinjaman

Tabungan adalah akumulasi dana berlebih yang diperoleh dengan sengaja mengonsumsi lebih sedikit dari pendapatan. Dalam pemilihan tabungan, ada enam faktor yang perlu dipertimbangkan, yaitu:

- a) Tingkat pengembalian (persentase kenaikan tabungan)
- b) Inflasi (perlu dipertimbangkan dengan tingkat pengembalian karena dapat mengurangi daya beli)
- c) Pertimbangan pajak
- d) Likuiditas (kemudahan dalam menarik dana jangka pendek tanpa kerugian atau dibebani *fee*)
- e) Keamanan (ada tidaknya proteksi terhadap kehilangan uang jika bank mengalami kesulitan keuangan)

f) Pembatasan-pembatasan dan *fee* (penundaan atas pembayaran bunga yang dimasukkan dalam rekening dan pembebanan *fee* suatu transaksi tertentu untuk penarikan deposito).

3) Asuransi

Asuransi merupakan suatu alat untuk mengurangi risiko keuangan, dengan cara pengumpulan unit-unit eksposur dalam jumlah yang memadai, untuk membuat agar kerugian individu dapat diperkirakan. Kemudian, kerugian yang dapat diramalkan itu dipikul merata oleh mereka yang tergabung.

4) Investasi

Investasi adalah menyimpan atau menempatkan uang agar bisa bekerja sehingga dapat menghasilkan uang yang lebih banyak. Cara yang sering digunakan seseorang dalam berinvestasi yakni dengan meletakkan uang ke dalam surat berharga termasuk saham, obligasi dan reksa dana.³⁴

6) Pengalaman Menjadi Nasabah

³⁴ Amanita Novi Yushita, "Pentingnya Literasi Keuangan Bagi Pengelolaan Keuangan Pribadi," *Jurnal Nominal*, Volume VI, Nomor 1, 2017, hlm. 18-19.

a. Pengertian Pengalaman Menjadi Nasabah

Pengalaman merupakan kejadian yang dialami secara pribadi seperti memberikan respon sebelum dan setelah melakukan pembelian.³⁵

Menurut Undang undang Republik Indonesia Nomor 21 tahun 2008 tentang perbankan syariah, nasabah adalah pihak yang menggunakan jasa bank syariah dan atau unit usaha syariah.³⁶

Jadi pengalaman pelanggan (nasabah) merupakan hal yang bersifat rasional dan emosional yang diperoleh setelah menggunakan suatu produk atau jasa. Pengalaman pelanggan (nasabah) digambarkan sebagai kombinasi pengalaman berdasarkan aktivitas konsumen dalam mengkonsumsi atau menggunakan suatu barang atau jasa apakah pengalaman tersebut memiliki kesan yang baik atau tidak. Dengan membangun dan memberikan kesan yang baik di benak pelanggan, tidak hanya berdampak bagi kepuasan pelanggan, tetapi juga bisa memberikan dampak yang lebih besar yaitu terciptanya niat membeli kembali.

³⁵ Nur Tsani Fitria dkk, "Pengaruh Pengalaman Pelanggan terhadap Niat Membeli Kembali dengan Kepuasan Pelanggan Sebagai Variabel Intervening: Studi Pada Pengguna E-Commerce X di Jakarta," hlm. 595.

³⁶ Intan Manggala Wijayanti, "Peran Nasabah dalam Perkembangan Perbankan Syariah," *Jurnal Ekonomi dan Keuangan Syariah*, Vol. 3, No. 1, Januari 2019, hlm. 62-63.

b. Dimensi Pengalaman Nasabah

Schmitt mengkategorikan pengalaman pelanggan ke dalam tiga dimensi, yaitu:

- 1) *Sensory Experience* atau pengalaman sensorik dengan memberikan pengaruh kepada panca indera konsumen.
- 2) *Emotional Experience* atau pengalaman emosional dimana suasana hati dan emosi akan menentukan hasil saat melakukan pembelian, jika suasana hati konsumen baik maka akan meningkatkan rasa kepuasan.
- 3) *Social Experience* atau pengalaman sosial dimana pengalaman sosial akan memberikan dampak kepada individu yang mana hal tersebut akan merubah perilakunya dalam bersosialisasi, semakin positif pengalaman yang diperoleh maka akan meningkatkan kualitas seseorang dalam bersosialisasi.³⁷

c. Faktor Yang Mempengaruhi Pengalaman Nasabah

Beberapa faktor yang mempengaruhi pengalaman nasabah dalam kepuasannya dalam perusahaan perbankan yaitu:

- 1) Kualitas jasa yang diterima,
- 2) Pelayanan yang diberikan,
- 3) Keuntungan dari penggunaan layanan jasa tersebut,

³⁷ Nur Tsani Fitria dkk, "Pengaruh Pengalaman Pelanggan terhadap Niat Membeli Kembali dengan Kepuasan Pelanggan Sebagai Variabel Intervening: Studi Pada Pengguna E-Commerce X di Jakarta," hlm. 595.

- 4) Ketanggapan perusahaan dalam menerima keluhan nasabah serta faktor-faktor lainnya yang mendukung untuk kepuasan pengalaman nasabah.³⁸

B. Penelitian Terdahulu

Tabel II.1
Penelitian Terdahulu

No.	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Muchamad Bagus Satrio Wibowo dan Muhammad Iqbal (Jurnal Ekonomi Islam 2021). ³⁹	Faktor Pengetahuan dan Religiusitas Generasi Z Terhadap Minat Menabung di Bank Syariah	Variabel pengetahuan berpengaruh positif dan simultan terhadap minat menabung. Variabel religiusitas berpengaruh positif dan simultan terhadap minat menabung pada masyarakat. Variabel minat menabung berpengaruh positif dan simultan terhadap minat masyarakat.
2.	Samsul dan Ismawati (Jurnal Ekonomi, Keuangan dan Perbankan Syariah 2020). ⁴⁰	Tingkat Pemahaman Mahasiswa Terhadap Produk-Produk Perbankan Syariah.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat pemahaman mahasiswa terhadap produk-produk perbankan syariah, yakni produk penghimpunan, produk penyaluran, dan produk jasa keuangan, umumnya mahasiswa paham dengan tingkat kepahaman umumnya di atas 75 persen. Namun demikian mahasiswa masih perlu ditingkatkan pemahamannya terhadap produk Wadiah, Musyarakah, Istisna, Hawalah, dan Kafalah. Langkah yang dapat ditempuh adalah melalui kuliah umum, seminar, workshop, dan kunjungan kuliah

³⁸ Selvia, "Pengaruh Pengalaman Nasabah terhadap Loyalitas Nasabah Perbankan Kota Batam Melalui Saluran Transaksi Luringdaring," hlm. 1203-1204.

³⁹ Bagus Satria Wibowo dan Iqbal, "Faktor Pengetahuan dan Religiusitas Generasi Z terhadap Minat Menabung di Bank Syariah," hlm. 94.

⁴⁰ "Tingkat Pemahaman Mahasiswa terhadap Produk-Produk Perbankan Syariah," hlm. 67-68.

			lapangan langsung ke bank-bank syariah.
3.	Yulfan Arif Nurohman dan Rina Sari Qurniawati (Jurnal Among Makarti 2021). ⁴¹	Persepsi Nasabah Generasi Z Pasca Pengumuman Merger Bank Syariah.	Adapun hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel bagi hasil dan fasilitas berpengaruh terhadap minat generasi Z dalam menggunakan layanan bank syariah, sedangkan variabel produk dan pengetahuan tidak berpengaruh terhadap minat menggunakan layanan bank syariah.
4.	Lady dan Metha Selvia (Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah 2021). ⁴²	Pengaruh Pengalaman Nasabah Terhadap Loyalitas Nasabah Perbankan Kota Batam Melalui Saluran Transaksi Luring-Daring.	Hasil akhir penelitian menunjukkan bahwa emosi negatif lebih mempengaruhi nasabah dibandingkan emosi positif dalam kelayakannya terhadap perbankan. Selain itu, ditemukan juga bahwa perbedaan saluran interaksi yang digunakan nasabah mempengaruhi pengalaman nasabah tersebut sehingga hal ini mempengaruhi loyalitas nasabah.
5.	Dian Shinta Sari dan Desi Sri Astuti (Jurnal Pembelajaran dan Perspektif, Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris IKIP-PGRI Pontianak 2018). ⁴³	Persepsi Mahasiswa Terhadap Metode Pembelajaran Dosen	Hasil penelitian persepsi mahasiswa terhadap metode pembelajaran adalah bahwa metode pembelajaran yang digunakan oleh dosen dalam perkuliahan sudah variatif sehingga pelajaran dapat lebih aktif dan efektif. Dalam pelaksanaan pembelajaran seorang dosen hendaknya memilih metode yang melibatkan secara aktif mahasiswa didalamnya sehingga pembelajaran tidak terkesan Teacher Centre.

⁴¹ Arif Nurohman dan Sari Qurniawati, "Persepsi Nasabah Generasi Z Pasca Pengumuman Merger Bank Syariah," hlm. 15.

⁴² Selvia, "Pengaruh Pengalaman Nasabah terhadap Loyalitas Nasabah Perbankan Kota Batam Melalui Saluran Transaksi Luringdaring," hlm. 1203.

⁴³ Shinta Sari dan Sri Astuti, "Persepsi Mahasiswa terhadap Metode Pembelajaran Dosen," hlm. 16.

6.	Yuana Rizky Octaviani Mandagie, dkk (Jurnal Relevan, Program Studi Akuntansi Universitas Pancasila 2020). ⁴⁴	Analisis Pengaruh Literasi Keuangan, Pengalaman Investasi Dan Toleransi Risiko Terhadap Keputusan Investasi (Studi Kasus Mahasiswa Akuntansi Universitas Pancasila).	Hasil pengujian menunjukkan bahwa variabel literasi keuangan, pengalaman investasi dan toleransi risiko berpengaruh terhadap keputusan investasi mahasiswa akuntansi Universitas Pancasila anggota KIPM.
----	---	--	--

Perbedaan dan persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian saat ini antara lain sebagai berikut:

Perbedaan penelitian peneliti dengan penelitian Muchamad Bagus Satrio Wibowo dan Muhammad Iqbal adalah peneliti membahas tentang determinan pemahaman generasi Z terhadap produk bank syariah sedangkan Muchamad Bagus Satrio Wibowo dan Muhammad Iqbal membahas tentang faktor pengetahuan dan religiutas generasi Z terhadap minat menabung di bank syariah. Adapun persamaannya adalah sama-sama membahas generasi Z dan menggunakan metode kauntitatif.

Perbedaan penelitian peneliti dengan penelitian Samsul dan Ismawati adalah peneliti membahas determinan pemahaman generasi Z terhadap produk bank syariah (studi kasus mahasiswa febi uin syahada) sedangkan Samsul dan Ismawati membahas tingkat pemahaman mahasiswa terhadap

⁴⁴ Rizky Octaviani Mandagie, dkk, "Analisis Pengaruh Literasi Keuangan, Pengalaman Investasi Dan Toleransi Risiko terhadap Keputusan Investasi (Studi Kasus Mahasiswa Akuntansi Universitas Pancasila)," hlm. 38.

produk-produk perbankan syariah. Persamaannya adalah sama-sama membahas terkait pemahaman mahasiswa prodi perbankan syariah dan produk bank syariah.

Perbedaan penelitian Yulfan Arif Nurohman dan Rina Sari Qurniawati dengan peneliti adalah peneliti membahas determinan pemahaman generasi Z terhadap produk bank syariah sedangkan Yulfan Arif Nurohman dan Rina Sari Qurniawati meneliti persepsi nasabah generasi z pasca pengumuman merger bank syariah. Adapun persamaannya adalah ada objek generasi Z di dalamnya dan menggunakan metode kuantitatif.

Perbedaan penelitian peneliti dengan penelitian Lady dan Metha Selvia adalah peneliti membahas determinan pemahaman generasi Z terhadap produk bank syariah sedangkan Lady dan Metha Selvia membahas pengaruh pengalaman nasabah terhadap loyalitas nasabah perbankan kota Batam melalui saluran transaksi luring-daring. Persamaannya adalah adanya bahasan mengenai variabel pengalaman nasabah.

Perbedaan penelitian Dian Shinta Sari dan Desi Sri Astuti dengan peneliti adalah peneliti membahas determinan pemahaman generasi Z terhadap produk bank syariah sedangkan Dian Shinta Sari dan Desi Sri Astuti membahas persepsi mahasiswa terhadap metode pembelajaran dosen. Persamaannya adalah sama-sama membahas variabel metode pembelajaran dosen.

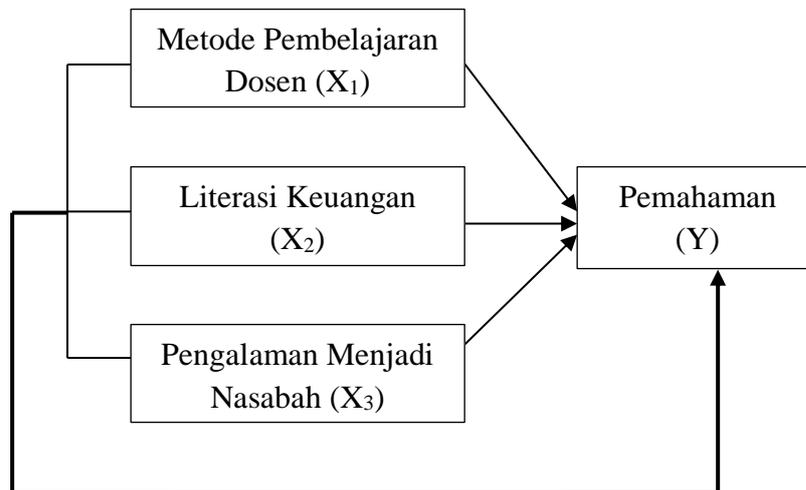
Perbedaan penelitian peneliti dengan penelitian Yuana Rizky Mandagie, dkk adalah peneliti membahas determinan pemahaman generasi Z terhadap

produk bank syariah sedangkan Yuana Rizky Mandagie, dkk membahas analisis pengaruh literasi keuangan, pengalaman investasi, dan toleransi risiko terhadap keputusan investasi. Persamaanya adalah terdapatnya variabel literasi keuangan pada penelitian.

C. Kerangka Pikir

Kerangka pikir adalah penjelasan sementara terhadap gejala yang menjadi objek permasalahan. Kerangka pikir yang baik akan menjelaskan secara teoritis pertautan antara variabel yang akan diteliti.⁴⁵ Adapun kerangka pikir dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Gambar II.1
Kerangka Pikir



Keterangan:

Hubungan Secara Parsial : —————>

⁴⁵ V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Pustakabarupress, 2021), hlm. 60.

Hubungan Secara Simultan : \longrightarrow

Dari gambar di atas peneliti berusaha menganalisa pengaruh metode pembelajaran dosen (X_1), literasi keuangan (X_2), dan pengalaman menjadi nasabah (X_3) terhadap pemahaman mahasiswa (Y) tentang produk bank syariah.

D. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap tujuan penelitian yang diturunkan dari kerangka pikir yang telah dibuat. Dan juga hipotesis merupakan dugaan sementara dari jawaban rumusan masalah penelitian.⁴⁶

H_{a1} : Metode pembelajaran dosen berpengaruh terhadap pemahaman generasi Z terhadap produk bank syariah.

H_{01} : Metode pembelajaran dosen tidak berpengaruh terhadap pemahaman generasi Z terhadap produk bank syariah.

H_{a2} : Literasi keuangan berpengaruh terhadap pemahaman generasi Z terhadap produk bank syariah.

H_{02} : Literasi keuangan tidak berpengaruh terhadap pemahaman generasi Z terhadap produk bank syariah.

H_{a3} : Pengalaman menjadi nasabah berpengaruh terhadap pemahaman generasi Z terhadap produk bank syariah.

H_{03} : Literasi keuangan tidak berpengaruh terhadap pemahaman generasi Z terhadap produk bank syariah.

⁴⁶ Wiratna Sujarweni, hlm. 62.

H_{a4}: Metode pembelajaran dosen, literasi keuangan, dan pengalaman menjadi nasabah berpengaruh terhadap pemahaman generasi Z terhadap produk bank syariah.

H₀₄: Metode pembelajaran dosen, literasi keuangan, dan pengalaman menjadi nasabah tidak berpengaruh terhadap pemahaman generasi Z terhadap produk bank syariah.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan kepada generasi Z yaitu mahasiswa/i Program Studi Perbankan Syariah angkatan 2018 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang berada di Jl. T. Rizal Nurdin Km 4,5 Sihitang Padangsidempuan. Dan waktu penelitian dilakukan mulai bulan Agustus sampai Desember .

B. Jenis Penelitian

Penelitian kuantitatif adalah jenis penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang dapat dicapai (diperoleh) dengan menggunakan prosedur-prosedur statistik atau cara-cara lain dari kuantifikasi (pengukuran). Pendekatan kuantitatif memusatkan perhatian pada gejala-gejala yang mempunyai karakteristik tertentu di dalam kehidupan manusia yang dinamakan sebagai variabel. Dalam pendekatan kuantitatif hakekat hubungan diantara variabel-variabel dianalisis dengan menggunakan teori yang obyektif.¹

¹ V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Pustakabarupress, 2021), hlm. 39.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.² Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah generasi Z yaitu mahasiswa/i Program Studi Perbankan Syariah angkatan 2018 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN SYAHADA Padangsidempuan yang berjumlah sebanyak 283 orang.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi tersebut. Sampel yang diambil dari populasi harus refresentatif (mewakili).³

Pengukuran tingkat signifikan yang digunakan 10% atau 0,1. Berdasarkan jumlah populasi yang telah diketahui, maka dapat digunakan rumus slovin untuk menentukan sampel yang diperlukan.

$$n = \frac{N}{(N \cdot e^2) + 1}$$

Keterangan :

² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2018), hlm. 80.

³ Sugiyono, hlm. 81.

n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

e = Tingkat ketelitian

Jadi pengambilan sampel dapat dilihat pada perhitungan berikut:

$$n = \frac{283}{(283 \cdot (0,1)^2 + 1)}$$

$$n = \frac{283}{3,83}$$

= 73,89 dibulatkan menjadi 74

Berdasarkan perhitungan diatas jumlah minimal sampel yang diambil adalah sebanyak 74 sampel. Dalam penelitian ini tehnik pengambilan sampel yang digunakan adalah sampling asidental (*accidental sampling*) yaitu teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang secara kebetulan bertemu dengan peneliti yang dianggap dapat digunakan sebagai sampel.⁴

D. Sumber Data

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh dari responden melalui kuesioner, kelompok fokus, dan panel, atau juga data hasil wawancara peneliti dengan narasumber. Data yang diperoleh dari data primer ini harus diolah lagi. Sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.⁵

⁴ Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian*, 2021, hlm. 66.

⁵ Wiratna Sujarweni, hlm. 73-74.

Pada penelitian ini data primer bersumber dari generasi Z yaitu mahasiswa/i Program Studi Perbankan Syariah angkatan 2018 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN SYAHADA Padangsidempuan.

2. Data Sekunder

Data sekunder ialah data yang didapat dari catatan, buku, majalah berupa laporan keuangan publikasi perusahaan, laporan pemerintah, artikel, buku-buku sebagai teori, majalah, dan lain sebagainya.⁶ Untuk penelitian ini data diperoleh dari sejumlah mahasiswa, Kasubag Akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, dokumen, laporan-laporan, buku-buku, jurnal penelitian dan artikel yang berkaitan dengan materi yang sedang peneliti lakukan.

E. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data.⁷ Berikut ini beberapa instrumen pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini.

1. Wawancara

Wawancara adalah salah satu instrumen yang digunakan untuk menggali data secara lisan. Hal ini haruslah dilakukan secara mendalam agar kita mendapatkan data yang valid dan detail. Dalam hal ini wawancara dilakukan dengan generasi Z yaitu mahasiswa/i Program

⁶ Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian*, 2021, hlm. 73-74.

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, hlm. 224.

Studi Perbankan Syariah angkatan 2018 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan secara langsung. Dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan judul penelitian guna mendapatkan hasil dari penelitian yang peneliti lakukan.

2. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu metode yang dipakai dengan cara mengumpulkan catatan peristiwa yang sudah berlalu yang berbentuk tulisan, gambar ataupun karya monumental dari seseorang.⁸

3. Angket atau Kuesioner

Angket atau kuesioner adalah Angket atau kuesioner merupakan instrumen pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Kuesioner merupakan instrumen pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari para responden.⁹ Kuesioner ditujukan kepada generasi Z yaitu mahasiswa/i prodi perbankan syariah angkatan 2018 UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan. Dari setiap jawaban responden terdapat daftar pernyataan yang diajukan, kemudian diberi skor tertentu. Skor tersebut yaitu antara 1 sampai dengan 5, dengan ketentuan sebagai berikut:

⁸ Sugiyono, *Metodologi Penelitian*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2013), hlm. 82.

⁹ Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian*, 2021, hlm. 74-75.

Tabel III.1
Skala Likert

Kategori Jawaban	Skor pernyataan	
	Positif	Negatif
Sangat setuju (SS)	5	1
Setuju (S)	4	2
Kurang Setuju (KS)	3	3
Tidak Setuju (TS)	2	4
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

Tabel III.2
Kisi-Kisi Kuesioner

No.	Variabel	Indikator	Nomor pernyataan
1.	Pemahaman Generasi Z (Y)	1. Mengenal 2. Memahami 3. Menerapkan Konsep 4. Prosedur	1,2 3,4 5,6 7,8
2.	Metode Pembelajaran Dosen (X1)	1. Pengelolaan Pelaksanaan Pembelajaran 2. Proses Komunikatif 3. Respon 4. Aktivitas Belajar 5. Hasil Belajar	1,2 3,4 5,6 7,8 9,10
3.	Literasi Keuangan (X2)	1. Pengetahuan 2. Sikap 3. Kepercayaan 4. Kemampuan	1,2 3,4 5,6 7,8
4.	Pengalaman Menjadi Nasabah (X3)	1. Latar Belakang Pribadi 2. Kemampuan 3. Keterampilan	1,2 3,4 5,6

F. Teknik Analisis Data

1. Uji Validitas

Uji validitas merupakan suatu instrumen pengukuran yang menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur mampu mengukur apa yang ingin diukur. Dalam suatu penelitian baik yang bersifat deskriptif, maupun eksplanatif yang melibatkan variabel/konsep yang tidak bisa diukur secara langsung, masalah validitas tidak sederhana, didalamnya juga menyangkut penjabaran konsep dari tingkat teoritis sampai empiris (indikator), namun bagaimana tidak suatu instrument penelitian harus valid agar hasilnya dapat dipercaya.¹⁰ Uji validitas yang akan dilakukan peneliti dengan menggunakan program *Statistical Product and Service Solution* (SPSS) versi 25.

2. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas merupakan suatu instrumen pengukuran untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten, apabila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat pengukuran yang sama pula. Uji reliabilitas alat ukur dapat dilakukan secara eksternal maupun internal. Secara eksternal, pengujian dapat dilakukan *test-retest*, *equivalent*, dan gabungan keduanya. Secara internal, reliabilitas alat ukur dapat diuji dengan menganalisis konsistensi butir-butir yang ada pada instrument.¹¹

¹⁰ Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Kencana, 2017), hlm. 46.

¹¹ Syofian Siregar, hlm. 55.

Uji reliabilitas dilakukan dengan menghitung Croanbach Alpha dari masing-masing instrumen dalam suatu variabel. Instrumen yang dipakai dikatakan reliabel jika memiliki nilai Croanbach Alpha $>0,60$ dan jika nilai croanbach Alpha $<0,60$ maka instrumen yang dipakai dalam penelitian itu dapat dikatakan tidak reliable.¹²

3. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Analisis deskriptif juga bertujuan menunjukkan nilai *maximum*, *minimum*, *mean*, dan *standar deviation* dari data yang terkumpul.¹³

4. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk melihat apakah nilai *residual* terdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah yang memiliki nilai *residual* yang terdistribusi normal. Jadi uji normalitas bukan dilakukan pada masing-masing variabel tetapi tetap pada nilai *residualnya*. Sering terjadi kesalahan yang jamak yaitu bahwa uji normalitas dilakukan pada maing-masing variabel. Hal ini tidak dilarang tetapi model regresi memerlukan normalitas pada nilai

¹² Syofian Siregar, *Statistika Terapan Untuk Perguruan Tinggi*, (Jakarta: Prenada Media, 2017), hlm. 90.

¹³ Sugiono dan Agus Susanto, *Cara Mudah Belajar SPSS*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 230.

residualnya bukan pada masing-masing variabel penelitian.¹⁴ Untuk dapat menentukan suatu data berdistribusi normal atau tidak dilihat dari nilai signifikansinya.

- 1) Jika nilai signifikan $> 0,1$, maka berdistribusi normal.
- 2) Jika nilai signifikan $< 0,1$, maka berdistribusi tidak normal.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk melihat ada atau tidaknya kolerasi antara variabel-variabel bebas dalam suatu model regresi linear berganda. Jika ada korelasi yang tinggi diantara variabel-variabel bebasnya, maka hubungan antara variabel bebas terhadap variabel terikatnya menjadi terganggu.¹⁵ Untuk mengetahui nilai multikolinearitas dapat melihat nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) dan nilai *tolerance*.

- 1) Apabila VIF $< 10,00$ dan *tolerance* $> 0,1$ maka dinyatakan tidak terjadi multikolinearitas.
- 2) Apabila VIF $> 10,00$ dan *tolerance* $< 0,1$ maka dinyatakan terjadi multikolinearitas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas adalah untuk melihat apakah terdapat ketidaksamaan *varian* dan *residual* satu pengamatan ke pengamatan

¹⁴ Nikolaus Duli, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Yogyakarta: Penerbit Deepulisher, 2019), hlm. 114.

¹⁵ Duli, hlm. 120.

yang lain.¹⁶ Metode uji heteroskedastisitas yang dipakai peneliti dalam penelitian ini adalah model *scatterplot*.

Dasar kriteria dalam pengambilan keputusan yaitu:

- 2) Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk suatu pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebur, kemudian menyempit), maka terjadi heteroskedastisitas.
- 3) Jika ada pola yang tidak jelas, seperti titik-titik menyebar di atas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

5. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi menjelaskan bagaimana mengukur jauh kemampuan model dalam menguraikan variabel-variabel dalam penelitian. Jika nilai koefisien determinasi (R^2) kecil artinya kecil kemampuan variabel independen menjelaskan variabel dependen dan jika nilai koefisien (R^2) semakin besar berarti besar pula kemampuan variabel independen menjelaskan atau memberikan informasi tentang variabel dependen.¹⁷

6. Uji Hipotesis

- a. Uji Signifikansi Parsial (Uji t)

¹⁶ Duli, hlm. 122.

¹⁷ Mudrajad Kuncoro, *Metode Riset Untuk Bisnis Dan Ekonomi 3*, (Jakarta: Erlangga, 2010), hlm. 240.

Untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh variabel X_1 , X_2 , X_3 terhadap variabel Y , biasanya dilakukan uji parsial (uji t). Cara melakukan uji t adalah sebagai berikut:

- 1) Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.
- 2) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.¹⁸

b. Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Uji F dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara simultan. Pengujian hipotesis dapat dilihat dari nilai signifikansi. Ketentuan dalam uji F adalah:

- 1) jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.
- 2) jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

7) Analisis Regresi Linear Berganda

Uji analisis regresi linier berganda untuk mengukur tingkat hubungan statistik antara variabel dua variabel. Adapun persamaan regresi linear berganda yang mencakup dua atau lebih variabel yaitu sebagai berikut:

$$Y = \alpha + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + e$$

Keterangan:

Y = variabel dependen

α = konstanta

¹⁸ Muhammad Firdaus, *Ekonometrika Suatu Pendekatan Aplikatif*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2011), hlm. 147.

$b_1 b_2 b_3$ = koefisien Regresi

$X_1 X_2 X_3$ = variabel independen

e = *Error*

Sehingga rumus dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$PGZ = a - b_1MPD + b_2LK + b_3 PMN + e$$

PGZ = Pemahaman Generasi Z

a = konstanta

$b_1 b_2 b_3$ = koefisien Regresi

MPD = Metode pembelajaran dosen

LK = Literasi keuangan

PMN = Pengalaman menjadi nasabah

e = *Error*

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan

1. Sejarah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam berdiri pada tahun 2013. Berdirinya Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam bersamaan dengan proses alih status STAIN Padangsidimpuan menjadi IAIN Padangsidimpuan berdasarkan Peraturan Presiden No 52 Tahun 2013 tentang Perubahan Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Padangsidimpuan menjadi Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan yang ditandatangani oleh Presiden Susilo Bambang Yudhoyono pada tanggal 30 Juli 2013. Perpres ini diundangkan di Jakarta pada tanggal 6 Agustus 2013 oleh Menteri Hukum dan HAM RI, Amir Syamsudin pada Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2013 Nomor 122.¹

Tindak lanjut dari Perpres tersebut adalah lahirnya Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia No. 93 Tahun 2013 tentang Organisasi dan Tata Kerja IAIN Padangsidimpuan yang diundangkan di Jakarta pada tanggal 12 Desember 2013 oleh Menteri Hukum dan HAM

¹ <https://febi.iain-padangsidimpuan.ac.id/febi/sejarah/>, diakses pada Sabtu, 5 November 2022, pukul 12.05 WIB.

RI, Amir Syamsudin pada Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2013 Nomor 1459.

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam merupakan Fakultas termuda dari segi pengalaman, meskipun keempat fakultas sama lahirnya, sebab 3 (tiga) Fakultas lainnya merupakan peningkatan status dari Jurusan yang ada ketika masih di bawah bendera STAIN.²

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam menjadi *centre of excellence* yakni pusat pendidikan tinggi keagamaan Islam bidang ilmu ekonomi dan keuangan syariah dengan program studi terlengkap di Sumatera Utara, mulai dari Perbankan Syariah, Ekonomi Syariah, Akuntansi Syariah, Manajemen Bisnis Syariah dan Manajemen Keuangan Syariah.³ Berdasarkan batasan masalah yang peneliti buat diatas penelitian ini hanya dibatasi pada Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam yaitu khususnya pada jurusan Perbankan Syariah.

2. Visi dan Misi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan

a. Visi

Menjadi pusat pengembangan ekonomi dan bisnis Islam berbasis *teoantropoekosentris (Al-Ilahiyah, Al- Insaniyah, Al- Kauniyah)* dan berperan aktif di tingkat internasional.

² <https://febi.iain-padangsidempuan.ac.id/febi/sejarah/>, diakses pada Sabtu, 5 November 2022, pukul 12.08 WIB.

³ <http://febi.iain-padangsidempuan.ac.id/>, diakses pada Sabtu, 5 November 2022, pukul 12.10 WIB.

b. Misi

- 1) Menyelenggarakan pendidikan berkualitas secara konsep dan praktis yang berbasis *teoantropoekosentris*.
- 2) Meningkatkan kualitas Penelitian di bidang ekonomi dan bisnis Islam yang berbasis *teoantropoekosentris*.
- 3) Meningkatkan kualitas pengabdian kepada masyarakat di bidang ekonomi dan bisnis Islam yang berbasis *teoantropoekosentris*.
- 4) Mengembangkan jaringan kerjasama dengan pemangku kepentingan internasional dan nasional.
- 5) Membangun Sistem Manajemen dengan Tata Kelola dan Budaya Mutu yang Baik Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi.

c. Tujuan

- 1) Menghasilkan lulusan yang berkualitas, cerdas, berjiwa kewirausahaan dan profesional yang berbasis *teoantropoekosentris*
- 2) Menghasilkan karya ilmiah yang bisa jadi rujukan dalam ilmu ekonomi dan bisnis Islam
- 3) Menghasilkan karya pengabdian melalui penerapan ilmu ekonomi dan bisnis islam untuk mewujudkan masyarakat Islam sejahtera
- 4) Menghasilkan kerjasama dalam peningkatan kualitas tridharma perguruan tinggi yang berkelanjutan

- 5) Mewujudkan kinerja fakultas yang efektif dan efisien dalam pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi.⁴

3. Program Studi Perbankan Syariah di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan

a. Program Studi Perbankan Syariah (PS)

Program Studi Perbankan Syariah muncul pada tanggal 22 Oktober 2009 dengan SK izin Penyelenggaraan Nomor Dj.II/614/2009. Pada saat itu Program Studi Perbankan Syariah merupakan bagian dari Program Studi di lingkungan Jurusan Syariah. Pada tahun 2013, berdasarkan Peraturan Presiden Republik Indonesia No 52 Tahun 2013 tentang perubahan Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Padangsidimpuan menjadi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidimpuan dan bersamaan dengan itu didirikannya Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) yang sesuai dengan peraturan Menteri Agama Republik Indonesia No 93 Tahun 2013 tentang organisasi dan tata kerja IAIN Padangsidimpuan.⁵

Program studi perbankan syariah dipimpin oleh Ibu Nofinawati M.A selaku ketua program studi perbankan syariah dan ibu Hamni Fadillah Nasution, M.Pd selaku sekretaris program studi perbankan syariah.

⁴ <https://febi.iain-padangsidimpuan.ac.id/febi/visi-dan-misi-fakultas-ekonomi-dan-bisnis-islam/>, diakses pada Sabtu, 5 November 2022, pukul 12.20 WIB.

⁵ <http://febi.iain-padangsidimpuan.ac.id/program-studi-perbankan-syariah/>, diakses pada Sabtu, 5 November 2022, pukul 12.35 WIB.

1) Visi

Terwujudnya pusat pengembangan keilmuan dan keahlian di bidang perbankan syariah berbasis *teoantropoekosentris* dan berkontribusi di tingkat internasional.

2) Misi

a) Menyelenggarakan program pendidikan yang unggul di bidang ilmu perbankan syariah yang Berbasis *Teoantropoekosentris*.

b) Menyelenggarakan kegiatan penelitian yang kompetitif di bidang ilmu perbankan syariah yang dapat diterapkan dalam dunia akademik dan masyarakat.

c) Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat untuk meningkatkan literasi masyarakat di bidang perbankan syariah.

d) Membangun kerja sama dengan pemangku kepentingan di tingkat regional, nasional, dan internasional di bidang ilmu perbankan syariah.⁶

3) Tujuan

a) Menghasilkan sarjana ekonomi dalam bidang perbankan syariah yang menguasai ilmu-ilmu perbankan syariah serta

⁶ <http://febi.iain-padangsidempuan.ac.id/program-studi-perbankan-syariah/>, diakses pada Sabtu, 5 November 2022, pukul 12.45 WIB.

mampu mengaplikasikannya secara amanah, profesional, dan berjiwa kewirausahaan.

- b) Menghasilkan karya-karya penelitian yang kompetitif bidang perbankan syariah.
- c) Menghasilkan program Pengabdian kepada Masyarakat untuk meningkatkan literasi masyarakat di bidang perbankan syariah.
- d) Terbangunnya jejaring kerja sama dengan pemangku kepentingan yang berkelanjutan dan saling memberi manfaat.

B. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Jawaban Responden

Deskripsi jawaban responden dengan 3 variabel dependen (metode pembelajaran dosen, literasi keuangan dan pengalaman menjadi nasabah) dan 1 variabel independen (pemahaman generasi Z). Dimana peneliti menyebarkan angket kepada 74 orang mahasiswa/i program studi perbankan syariah angkatan 2018 dengan memberi penilaian dari skor-skor yang telah peneliti tentukan, sebagai berikut:

- a. Deskripsi Jawaban Responden Terhadap Variabel Metode Pembelajaran Dosen

Tabel IV.1
Jawaban Responden Terhadap Variabel Metode Pembelajaran Dosen

No	Pernyataan	Tanggapan Responden					Skor
		SS	S	KS	TS	STS	
1.	Dosen mampu mengembangkan alternatif-alternatif yang sesuai dengan strategi pembelajaran.	32,4%	35,1%	21,6%	8%	2,7%	286
2.	Dosen memberikan materi yang sesuai dengan kompetensi yang ditetapkan.	5,4%	16,2%	24,3%	37,8%	16,2%	190
3.	Dosen mampu membangun komunikasi yang baik dengan mahasiswa.	21,6%	31%	22,9%	17,5%	5,4%	257
4.	Dosen dapat menjelaskan materi dengan jelas dan lugas.	21,6%	24,3%	25,6%	17,5%	8%	247
5.	Mahasiswa merasa puas dengan metode pembelajaran yang diberikan dosen.	20,2%	21,6%	29,7%	20,2%	8%	241
6.	Mahasiswa mampu menjawab pertanyaan yang diberi dosen.	24,3%	22,9%	31%	13,5%	9,4%	251
7.	Dosen dapat membangkitkan minat belajar dalam proses pembelajaran.	37,8%	29,7%	20,2%	6,7%	5,4%	287
8.	Mahasiswa dan dosen aktif berdiskusi saat pembelajaran berlangsung.	22,9%	14,8%	17,5%	27%	13,5%	228
9.	Mahasiswa dapat mengaplikasikan pembelajaran yang diberikan dosen.	33,7%	24,3%	22,9%	17,5%	0%	277

10.	Dosen dapat mengetahui potensi mahasiswa dalam pembelajaran yang disampaikan.	18,9%	36,4%	24,3%	17,5%	2,7%	260
-----	---	-------	-------	-------	-------	------	-----

Berdasarkan hasil deskripsi jawaban responden terhadap pernyataan mengenai metode pembelajaran dosen, bahwa dosen mampu mengembangkan alternatif-alternatif yang sesuai dengan strategi pembelajaran. Hal ini dapat dilihat dari jawaban responden yang menjawab sangat setuju 24 orang, menjawab setuju 26 orang, menjawab kurang setuju 16 orang, dan menjawab tidak setuju 6 orang dan menjawab sangat tidak setuju 2 orang. Jawaban responden terhadap dosen mampu mengembangkan alternatif-alternatif yang sesuai dengan strategi pembelajaran, rata-rata menjawab setuju.

Berdasarkan hasil deskripsi jawaban responden terhadap pernyataan mengenai metode pembelajaran dosen, bahwa dosen memberikan materi yang sesuai dengan kompetensi yang ditetapkan. Hal ini dapat dilihat dari jawaban responden yang menjawab sangat setuju 4 orang, menjawab setuju 12 orang, menjawab kurang setuju 18 orang, dan menjawab tidak setuju 28 orang dan menjawab sangat tidak setuju 12 orang. Jawaban responden terhadap dosen memberikan materi yang sesuai dengan kompetensi yang ditetapkan, rata-rata menjawab kurang setuju.

Berdasarkan hasil deskripsi jawaban responden terhadap pernyataan mengenai metode pembelajaran dosen, bahwa dosen

mampu membangun komunikasi yang baik dengan mahasiswa. Hal ini dapat dilihat dari jawaban responden yang menjawab sangat setuju 16 orang, menjawab setuju 23 orang, menjawab kurang setuju 18 orang, dan menjawab tidak setuju 13 orang dan menjawab sangat tidak setuju 4 orang. Jawaban responden terhadap dosen mampu membangun komunikasi yang baik dengan mahasiswa, rata-rata menjawab setuju.

Berdasarkan hasil deskripsi jawaban responden terhadap pernyataan mengenai metode pembelajaran dosen, bahwa dosen dapat menjelaskan materi dengan jelas dan lugas. Hal ini dapat dilihat dari jawaban responden yang menjawab sangat setuju 17 orang, menjawab setuju 18 orang, menjawab kurang setuju 20 orang, dan menjawab tidak setuju 13 orang dan menjawab sangat tidak setuju 6 orang. Jawaban responden terhadap dosen dapat menjelaskan materi dengan jelas dan lugas, rata-rata menjawab kurang setuju.

Berdasarkan hasil deskripsi jawaban responden terhadap pernyataan mengenai metode pembelajaran dosen, bahwa mahasiswa merasa puas dengan metode pembelajaran yang diberikan dosen. Hal ini dapat dilihat dari jawaban responden yang menjawab sangat setuju 15 orang, menjawab setuju 16 orang, menjawab kurang setuju 22 orang, dan menjawab tidak setuju 15 orang dan menjawab sangat tidak setuju 6 orang. Jawaban responden

terhadap mahasiswa merasa puas dengan metode pembelajaran yang diberikan dosen, rata-rata menjawab kurang setuju.

Berdasarkan hasil deskripsi jawaban responden terhadap pernyataan mengenai metode pembelajaran dosen, bahwa mahasiswa mampu menjawab pertanyaan yang diberi dosen. Hal ini dapat dilihat dari jawaban responden yang menjawab sangat setuju 18 orang, menjawab setuju 16 orang, menjawab kurang setuju 23 orang, dan menjawab tidak setuju 10 orang dan menjawab sangat tidak setuju 7 orang. Jawaban responden terhadap mahasiswa mampu menjawab pertanyaan yang diberi dosen, rata-rata menjawab kurang setuju.

Berdasarkan hasil deskripsi jawaban responden terhadap pernyataan mengenai metode pembelajaran dosen, bahwa dosen dapat membangkitkan minat belajar dalam proses pembelajaran. Hal ini dapat dilihat dari jawaban responden yang menjawab sangat setuju 28 orang, menjawab setuju 22 orang, menjawab kurang setuju 15 orang, dan menjawab tidak setuju 5 orang dan menjawab sangat tidak setuju 4 orang. Jawaban responden terhadap dosen dapat membangkitkan minat belajar dalam proses pembelajaran, rata-rata menjawab sangat setuju.

Berdasarkan hasil deskripsi jawaban responden terhadap pernyataan mengenai metode pembelajaran dosen, bahwa mahasiswa dan dosen aktif berdiskusi saat pembelajaran

berlangsung. Hal ini dapat dilihat dari jawaban responden yang menjawab sangat setuju 18 orang, menjawab setuju 12 orang, menjawab kurang setuju 14 orang, dan menjawab tidak setuju 20 orang dan menjawab sangat tidak setuju 10 orang. Jawaban responden terhadap mahasiswa dan dosen aktif berdiskusi saat pembelajaran berlangsung, rata-rata menjawab tidak setuju.

Berdasarkan hasil deskripsi jawaban responden terhadap pernyataan mengenai metode pembelajaran dosen, bahwa mahasiswa dapat mengaplikasikan pembelajaran yang diberikan dosen. Hal ini dapat dilihat dari jawaban responden yang menjawab sangat setuju 25 orang, menjawab setuju 18 orang, menjawab kurang setuju 17 orang, dan menjawab tidak setuju 13 orang dan menjawab sangat tidak setuju tidak ada. Jawaban responden terhadap mahasiswa dapat mengaplikasikan pembelajaran yang diberikan dosen, rata-rata menjawab sangat setuju.

Berdasarkan hasil deskripsi jawaban responden terhadap pernyataan mengenai metode pembelajaran dosen, bahwa dosen dapat mengetahui potensi mahasiswa dalam pembelajaran yang disampaikan. Hal ini dapat dilihat dari jawaban responden yang menjawab sangat setuju 14 orang, menjawab setuju 27 orang, menjawab kurang setuju 18 orang, dan menjawab tidak setuju 13 orang dan menjawab sangat tidak setuju 2 orang. Jawaban responden

terhadap dosen dapat mengetahui potensi mahasiswa dalam pembelajaran yang disampaikan, rata-rata menjawab setuju.

b. Deskripsi Jawaban Responden Terhadap Variabel Literasi Keuangan

Tabel IV.2
Jawaban Responden Terhadap Variabel Literasi Keuangan

No	Pernyataan	Tanggapan Responden					Skor
		SS	S	KS	TS	STS	
1.	Saya mengetahui keunggulan produk bank syariah.	40,5%	54%	5,4%	0%	0%	322
2.	Produk bank syariah sepengetahuan saya beroperasi tanpa instrumen bunga.	39%	55,4%	5,4%	0%	%	321
3.	Menurut saya produk bank syariah lebih aman daripada produk bank konvensional.	47,2%	48,6%	2,7%	0%	0%	330
4.	Saya merasa puas menggunakan produk bank syariah.	40,5%	55,4%	4%	0%	0%	323
5.	Saya lebih percaya menggunakan produk bank syariah dibandingkan produk bank konvensional.	24,3%	60,8%	14,8%	0%	0%	303
6.	Saya lebih percaya menggunakan produk bank syariah dibandingkan dengan mengikuti arisan.	48,6%	43,2%	5,4%	0%	0%	326
7.	Saya bisa membedakan antara produk penghimpun dana, penyaluran dana, dan produk jasa.	51,3%	43,2%	4%	0%	0%	332

8.	Saya mampu membedakan antara produk bank syariah dengan produk bank konvensional.	43,2%	51,3%	5,4%	0%	0%	324
----	---	-------	-------	------	----	----	-----

Berdasarkan hasil deskripsi jawaban responden terhadap pernyataan mengenai literasi keuangan, bahwa mengetahui keunggulan produk syariah. Hal ini dapat dilihat dari jawaban responden yang menjawab sangat setuju 30 orang, menjawab setuju 40 orang, menjawab kurang setuju 4 orang, dan menjawab tidak setuju dan sangat tidak setuju tidak ada. Jawaban responden terhadap mengetahui keunggulan produk syariah, rata-rata menjawab setuju.

Berdasarkan hasil deskripsi jawaban responden terhadap pernyataan mengenai literasi keuangan, bahwa mengetahui produk bank syariah beroperasi tanpa instrumen bunga . Hal ini dapat dilihat dari jawaban responden yang menjawab sangat setuju 29 orang, menjawab setuju 41 orang, menjawab kurang setuju 4 orang, dan menjawab tidak setuju dan sangat tidak setuju tidak ada. Jawaban responden terhadap mengetahui produk syariah beroperasi tanpa instrumen bunga, rata-rata menjawab setuju.

Berdasarkan hasil deskripsi jawaban responden terhadap pernyataan mengenai literasi keuangan, bahwa produk bank syariah lebih aman daripada produk bank konvensional. Hal ini dapat dilihat dari jawaban responden yang menjawab sangat setuju 35 orang,

menjawab setuju 37 orang, menjawab kurang setuju 2 orang, dan menjawab tidak setuju dan sangat tidak setuju tidak ada. Jawaban responden terhadap produk bank syariah lebih aman daripada produk bank konvensional, rata-rata menjawab setuju.

Berdasarkan hasil deskripsi jawaban responden terhadap pernyataan mengenai literasi keuangan, bahwa merasa puas menggunakan produk bank syariah . Hal ini dapat dilihat dari jawaban responden yang menjawab sangat setuju 30 orang, menjawab setuju 41 orang, menjawab kurang setuju 3 orang, dan menjawab tidak setuju dan sangat tidak setuju tidak ada. Jawaban responden terhadap merasa puas menggunakan produk bank syariah, rata-rata menjawab setuju.

Berdasarkan hasil deskripsi jawaban responden terhadap pernyataan mengenai literasi keuangan, bahwa lebih percaya menggunakan produk bank syariah dibandingkan produk bank konvensional . Hal ini dapat dilihat dari jawaban responden yang menjawab sangat setuju 18 orang, menjawab setuju 45 orang, menjawab kurang setuju 11 orang, dan menjawab tidak setuju dan sangat tidak setuju tidak ada. Jawaban responden terhadap lebih percaya menggunakan produk bank syariah dibandingkan dengan produk bank konvensional , rata-rata menjawab setuju.

Berdasarkan hasil deskripsi jawaban responden terhadap pernyataan mengenai literasi keuangan, bahwa lebih percaya

menggunakan produk bank syariah dibandingkan dengan mengikuti arisan. Hal ini dapat dilihat dari jawaban responden yang menjawab sangat setuju 36 orang, menjawab setuju 32 orang, menjawab kurang setuju 6 orang, dan menjawab tidak setuju dan sangat tidak setuju tidak ada. Jawaban responden terhadap mengetahui keunggulan produk syariah, rata-rata menjawab sangat setuju.

Berdasarkan hasil deskripsi jawaban responden terhadap pernyataan mengenai literasi keuangan, bahwa bisa membedakan antara produk penghimpun dana penyaluran dana, dan produk jasa. Hal ini dapat dilihat dari jawaban responden yang menjawab sangat setuju 38 orang, menjawab setuju 32 orang, menjawab kurang setuju 4 orang, dan menjawab tidak setuju dan sangat tidak setuju tidak ada. Jawaban responden terhadap bisa membedakan antara produk penghimpun dana, penyaluran dana dan produk jasa, rata-rata menjawab sangat setuju.

Berdasarkan hasil deskripsi jawaban responden terhadap pernyataan mengenai literasi keuangan, bahwa mampu membedakan antara produk bank syariah dengan produk bank konvensional. Hal ini dapat dilihat dari jawaban responden yang menjawab sangat setuju 32 orang, menjawab setuju 38 orang, menjawab kurang setuju 4 orang, dan menjawab tidak setuju dan sangat tidak setuju tidak ada. Jawaban responden terhadap mampu

membedakan antara produk syariah dengan produk bank konvensional, rata-rata menjawab setuju.

c. Deskripsi Jawaban Responden Variabel Pengalaman Menjadi Nasabah

Tabel IV.3
Jawaban Responden Variabel Pengalaman Menjadi Nasabah

No	Pernyataan	Tanggapan Responden					Skor
		SS	S	KS	TS	STS	
1.	Saya pernah menggunakan produk bank syariah untuk lalu lintas pembayaran.	14,8%	29,7%	25,3%	21,6%	8%	238
2.	Produk bank syariah memudahkan penggunaannya.	5,4%	16,2%	25,6%	27%	24,3%	185
3.	Saya mampu mengaplikasikan produk bank syariah.	12%	20,2%	35%	24,3%	6%	226
4.	Saya mampu membedakan produk penghimpun dana, penyaluran dana, serta produk jasa.	5,4%	21,6%	28,3%	18,9%	25,6%	194
5.	Saya biasa menggunakan produk bank syariah untuk kepentingan bertransaksi.	12,9%	24,3%	32,4%	25,6%	4%	235
6.	Produk bank syariah selalu dapat digunakan kapan pun dan dimana pun.	12%	25,6%	25,6%	32%	2,7%	231

Berdasarkan hasil deskripsi jawaban responden terhadap pernyataan mengenai pengalaman menjadi nasabah, bahwa pernah

menggunakan produk bank syariah untuk lalu lintas pembayaran. Hal ini dapat dilihat dari jawaban responden yang menjawab sangat setuju 11 orang, menjawab setuju 22 orang, menjawab kurang setuju 19 orang, dan menjawab tidak setuju 16 orang dan sangat tidak setuju 6 orang. Jawaban responden terhadap pernah menggunakan produk bank syariah untuk lalu lintas pembayaran, rata-rata menjawab setuju.

Berdasarkan hasil deskripsi jawaban responden terhadap pernyataan mengenai pengalaman menjadi nasabah, bahwa produk bank syariah memudahkan penggunaannya. Hal ini dapat dilihat dari jawaban responden yang menjawab sangat setuju 4 orang, menjawab setuju 12 orang, menjawab kurang setuju 19 orang, dan menjawab tidak setuju 21 orang dan sangat tidak setuju 18 orang. Jawaban responden terhadap produk bank syariah memudahkan penggunaannya, rata-rata tidak setuju.

Berdasarkan hasil deskripsi jawaban responden terhadap pernyataan mengenai pengalaman menjadi nasabah, bahwa mampu mengaplikasikan produk bank syariah. Hal ini dapat dilihat dari jawaban responden yang menjawab sangat setuju 10 orang, menjawab setuju 15 orang, menjawab kurang setuju 26 orang, dan menjawab tidak setuju 18 orang dan sangat tidak setuju 5 orang. Jawaban responden terhadap mampu mengaplikasikan produk bank syariah, rata-rata menjawab kurang setuju.

Berdasarkan hasil deskripsi jawaban responden terhadap pernyataan mengenai pengalaman menjadi nasabah, bahwa mampu membedakan produk penghimpun dana, penyaluran dana, serta produk jasa. Hal ini dapat dilihat dari jawaban responden yang menjawab sangat setuju 4 orang, menjawab setuju 16 orang, menjawab kurang setuju 21 orang, dan menjawab tidak setuju 14 orang dan sangat tidak setuju 19 orang. Jawaban responden terhadap pernah menggunakan produk bank syariah untuk lalu lintas pembayaran, rata-rata menjawab kurang setuju.

Berdasarkan hasil deskripsi jawaban responden terhadap pernyataan mengenai pengalaman menjadi nasabah, bahwa biasa menggunakan produk bank syariah untuk kepentingan bertransaksi. Hal ini dapat dilihat dari jawaban responden yang menjawab sangat setuju 10 orang, menjawab setuju 18 orang, menjawab kurang setuju 25 orang, dan menjawab tidak setuju 19 orang dan sangat tidak setuju 3 orang. Jawaban responden terhadap biasa menggunakan produk bank syariah untuk kepentingan bertransaksi, rata-rata menjawab kurang setuju.

Berdasarkan hasil deskripsi jawaban responden terhadap pernyataan mengenai pengalaman menjadi nasabah, bahwa produk bank syariah selalu dapat digunakan kapan pun dan dimana pun. Hal ini dapat dilihat dari jawaban responden yang menjawab sangat setuju 9 orang, menjawab setuju 19 orang, menjawab kurang setuju

19 orang, dan menjawab tidak setuju 25 orang dan sangat tidak setuju 2 orang. Jawaban responden terhadap produk bank syariah selalu dapat digunakan kapan pun dan dimana pun, rata-rata menjawab tidak setuju.

d. Deskripsi Jawaban Responden Terhadap Variabel Pemahaman Generasi Z

Tabel IV.4
Jawaban Responden Terhadap Variabel Pemahaman Generasi Z

No	Pernyataan	Tanggapan Responden					Skor
		SS	S	KS	TS	STS	
1.	Produk bank syariah dikenal dengan istilah <i>funding</i> , <i>financing</i> , dan <i>service</i> .	32,4%	52,7%	14,8%	0%	0%	309
2.	Saya mengenal produk-produk bank syariah.	28,3%	60,8%	9,4%	0%	0%	311
3.	Saya memahami tentang produk-produk bank syariah.	27%	62%	10%	0%	0%	308
4.	Dalam pengaplikasiannya produk bank syariah mudah dipahami.	37,8%	51,3%	10,8%	0%	0%	316
5.	Saya mampu menerapkan konsep kehalalan dalam produk bank syariah.	21,6%	75,6%	2,7%	0%	0%	310
6.	Produk bank syariah menerapkan konsep bebas dari riba, <i>maysir</i> , dan <i>gharar</i> .	25,6%	62%	12%	0%	0%	306
7.	Prosedur penggunaan produk bank syariah tidak sulit.	31%	54%	13,5%	0%	0%	310

8.	Produk jasa bank syariah memberikan kemudahan dalam lalu lintas pembayaran.	28,3%	62%	9,4%	0%	0%	310
----	---	-------	-----	------	----	----	-----

Berdasarkan hasil deskripsi jawaban responden terhadap pernyataan mengenai pemahaman generasi Z, bahwa produk bank syariah dikenal dengan istilah *funding*, *financing*, dan *service*. Hal ini dapat dilihat dari jawaban responden yang menjawab sangat setuju 24 orang, menjawab setuju 39 orang, menjawab kurang setuju 11 orang, dan menjawab tidak setuju dan sangat tidak setuju tidak ada. Jawaban responden terhadap produk bank syariah dikenal dengan istilah *funding*, *financing*, dan *service*, rata-rata menjawab setuju.

Berdasarkan hasil deskripsi jawaban responden terhadap pernyataan mengenai pemahaman generasi Z, bahwa mengenal produk-produk bank syariah. Hal ini dapat dilihat dari jawaban responden yang menjawab sangat setuju 21 orang, menjawab setuju 46 orang, menjawab kurang setuju 7 orang, dan menjawab tidak setuju dan sangat tidak setuju tidak ada. Jawaban responden terhadap mengenal produk-produk bank syariah, rata-rata menjawab setuju.

Berdasarkan hasil deskripsi jawaban responden terhadap pernyataan mengenai pemahaman generasi Z, bahwa memahami tentang produk-produk bank syariah. Hal ini dapat dilihat dari

jawaban responden yang menjawab sangat setuju 21 orang, menjawab setuju 46 orang, menjawab kurang setuju 7 orang, dan menjawab tidak setuju dan sangat tidak setuju tidak ada. Jawaban responden terhadap memahami tentang produk-produk bank syariah, rata-rata menjawab setuju.

Berdasarkan hasil deskripsi jawaban responden terhadap pernyataan mengenai pemahaman generasi Z, bahwa dalam pengaplikasiannya produk bank syariah mudah dipahami. Hal ini dapat dilihat dari jawaban responden yang menjawab sangat setuju 28 orang, menjawab setuju 38 orang, menjawab kurang setuju 8 orang, dan menjawab tidak setuju dan sangat tidak setuju tidak ada. Jawaban responden terhadap pengaplikasian produk bank syariah mudah dipahami, rata-rata menjawab setuju.

Berdasarkan hasil deskripsi jawaban responden terhadap pernyataan mengenai pemahaman generasi Z, bahwa mampu menerapkan konsep kehalalan dalam produk bank syariah Hal ini dapat dilihat dari jawaban responden yang menjawab sangat setuju 16 orang, menjawab setuju 56 orang, menjawab kurang setuju 2 orang, dan menjawab tidak setuju dan sangat tidak setuju tidak ada. Jawaban responden terhadap mampu menerapkan konsep kehalalan dalam produk bank syariah, rata-rata menjawab setuju.

Berdasarkan hasil deskripsi jawaban responden terhadap pernyataan mengenai pemahaman generasi Z, bahwa produk bank

menerapkan konsep bebas riba, *maysir*, dan *gharar*. Hal ini dapat dilihat dari jawaban responden yang menjawab sangat setuju 19 orang, menjawab setuju 46 orang, menjawab kurang setuju 9 orang, dan menjawab tidak setuju dan sangat tidak setuju tidak ada. Jawaban responden terhadap produk bank syariah menerapkan konsep bebas dari riba, *maysir*, dan *gharar*, rata-rata menjawab setuju.

Berdasarkan hasil deskripsi jawaban responden terhadap pernyataan mengenai pemahaman generasi Z, bahwa prosedur penggunaan produk bank syariah tidak sulit. Hal ini dapat dilihat dari jawaban responden yang menjawab sangat setuju 23 orang, menjawab setuju 40 orang, menjawab kurang setuju 11 orang, dan menjawab tidak setuju dan sangat tidak setuju tidak ada. Jawaban responden terhadap prosedur penggunaan produk bank syariah tidak sulit, rata-rata menjawab setuju.

Berdasarkan hasil deskripsi jawaban responden terhadap pernyataan mengenai pemahaman generasi Z, bahwa produk jasa bank syariah memberikan kemudahan dalam lalu lintas pembayaran. Hal ini dapat dilihat dari jawaban responden yang menjawab sangat setuju 21 orang, menjawab setuju 46 orang, menjawab kurang setuju 7 orang, dan menjawab tidak setuju dan sangat tidak setuju tidak ada. Jawaban responden terhadap produk jasa bank syariah

memberikan kemudahan dalam lalu lintas pembayaran, rata-rata menjawab setuju.

2. Hasil Uji Validitas

Hasil uji validitas variabel metode pembelajaran dosen yang telah diolah dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel IV. 5
Hasil Uji Validitas Variabel Metode Pembelajaran Dosen

Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	0,409	Instrumen valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan $df = n-2$ (74-2) = 72 pada taraf signifikan 10% sehingga diperoleh $r_{tabel} = 0,1927$	Valid
2	0,321		Valid
3	0,364		Valid
4	0,419		Valid
5	0,201		Valid
6	0,442		Valid
7	0,616		Valid
8	0,352		Valid
9	0,532		Valid
10	0,457		Valid

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2022

Hasil uji validitas variabel promosi pada tabel IV.5 dapat disimpulkan bahwa angket mengenai variabel promosi memiliki nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$. Maka dapat disimpulkan bahwa seluruh item pernyataan untuk variabel metode pembelajaran dosen dinyatakan valid. Sedangkan hasil uji validitas variabel literasi keuangan adalah sebagai berikut:

Tabel IV. 6
Hasil Uji Validitas Variabel Literasi Keuangan

Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	0,751	Instrumen valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan $df = n-2$ (74-2) = 72 pada taraf signifikan 10% sehingga diperoleh $r_{tabel} = 0,1927$	Valid
2	0,783		Valid
3	0,756		Valid
4	0,827		Valid
5	0,571		Valid
6	0,690		Valid
7	0,660		Valid
8	0,656		Valid

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2022

Hasil uji validitas variabel pelayanan pada tabel IV.6 dapat disimpulkan bahwa angket mengenai variabel literasi keuangan memiliki nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$. Maka dapat disimpulkan bahwa seluruh item pernyataan untuk variabel pelayanan dinyatakan valid. Sedangkan hasil uji validitas untuk variabel pengalaman menjadi nasabah adalah sebagai berikut:

Tabel IV. 7
Hasil Uji Validitas Variabel Pengalaman Menjadi Nasabah

Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	0,669	Instrumen valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan $df = n - 2$ ($74 - 2$) = 72 pada taraf signifikan 10% sehingga diperoleh $r_{tabel} = 0,1927$	Valid
2	0,398		Valid
3	0,626		Valid
4	0,648		Valid
5	0,510		Valid
6	0,626		Valid

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2022

Hasil uji validitas variabel pelayanan pada tabel IV.7 dapat disimpulkan bahwa angket mengenai variabel pengalaman menjadi nasabah memiliki nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$. Maka dapat disimpulkan bahwa seluruh item pernyataan untuk variabel pelayanan dinyatakan valid. Sedangkan hasil uji validitas untuk variabel pengetahuan adalah sebagai berikut:

Tabel IV. 8
Hasil Uji Validitas Variabel Pemahaman Generasi Z

Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	0,545	Instrumen valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan $df = n - 2$ ($74 - 2$) = 72 pada taraf	Valid
2	0,603		Valid
3	0,622		Valid
4	0,652		Valid
5	0,597		Valid

6	0,734	signifikan 10% sehingga diperoleh $r_{tabel} = 0,1927$	Valid
7	0,735		Valid
8	0,517		Valid

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2022

Hasil uji validitas variabel pemahaman generasi Z pada tabel IV.8 dapat disimpulkan bahwa angket mengenai variabel literasi keuangan memiliki nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$. Maka dapat disimpulkan bahwa seluruh item pertanyaan untuk variabel pelayanan dinyatakan valid.

3. Hasil Uji Reliabilitas

Hasil uji reliabilitas yang telah diolah dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel IV. 9
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	N of Items
Metode Pembelajaran Dosen	0,441	10
Literasi Keuangan	0,870	8
Pengalaman Menjadi Nasabah	0,603	6
Pemahaman Generasi Z	0,789	8

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2022

Hasil uji reliabilitas pada tabel IV.9 diperoleh kesimpulan bahwa hasil uji reliabilitas variabel metode pembelajaran dosen (X_1) diperoleh nilai *cronbach alpha* $0,441 > 0,6$ sehingga variabel metode pembelajaran dosen ini dapat dinyatakan reliabel dan dapat diterima. Selanjutnya untuk variabel literasi keuangan (X_2) diperoleh nilai *cronbach alpha* $0,870 > 0,6$ sehingga variabel literasi keuangan dapat dinyatakan reliabel dan dapat diterima. Untuk variabel pengalaman menjadi nasabah (X_3) diperoleh nilai *cronbach alpha* $0,630 > 0,6$ sehingga variabel pengalaman menjadi nasabah dapat dinyatakan reliabel dan dapat diterima. Dan untuk variabel pemahaman generasi Z

diperoleh nilai *cronbach alpha* $0,789 > 0,6$ sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel pemahaman generasi Z adalah reliabel dan dapat diterima.

4. Uji Analisis Deskriptif Statistik

Hasil uji analisis statistik deskriptif ini dapat dilakukan dengan cara mencari minimum, maksimum, mean dan standard deviation yang dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel IV. 10
Hasil Uji Analisis Deskriptif Statistik

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
MPD	74	25	46	34.11	4.819
LK	74	26	40	34.78	3.612
PMN	74	10	28	17.69	3.993
PGZ	74	25	40	33.58	3.097
Valid N (listwise)	74				

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2022

Hasil uji analisis statistik deskriptif pada tabel IV.10 menjelaskan bahwa variabel metode pembelajaran dosen dengan jumlah data (N) sebanyak 74 mempunyai nilai terendah 25, nilai tertinggi 46, dan nilai rata-rata 34,11 serta nilai simpangan baku 4,189. Variabel literasi keuangan dengan jumlah data (N) sebanyak 74 mempunyai nilai terendah 26, nilai tertinggi 40, dan nilai rata-rata 34,78 serta nilai simpangan baku 3,612. Variabel pengalaman menjadi nasabah dengan jumlah data (N) sebanyak 74 mempunyai nilai terendah 10, nilai tertinggi 28, dan nilai rata-rata 17,69 serta nilai simpangan baku 3,993. Variabel pemahaman generasi Z dengan jumlah data (N) sebanyak 74

mempunyai nilai terendah 25, nilai tertinggi 40, dan nilai rata-rata 33,58 serta nilai simpangan baku 3,097.

5. Hasil Uji Asumsi Klasik

a. Hasil Uji Normalitas

Tabel IV. 11
Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		74
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.84425977
Most Extreme Differences	Absolute	.093
	Positive	.093
	Negative	-.069
Test Statistic		.093
Asymp. Sig. (2-tailed)		.188 ^c
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2022

Berdasarkan hasil uji normalitas pada tabel IV.11 diatas dapat dinyatakan bahwa nilai signifikansi sebesar 0,188. Nilai signifikansi lebih besar dari 0,1 ($0,188 > 0,1$). Maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual tersebut berdistribusi normal.

b. Hasil Uji Multikolinearitas

Tabel IV. 12
Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients^a					
Model	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics

		B	Std. Error	Beta			Tolera nce	VIF
1	(Const ant)	39.375	3.961		9.941	.000		
	MPD	-.253	.072	-.394	3.539	.001	.971	1.030
	LK	.073	.098	.085	.746	.458	.930	1.075
	PMN	.018	.089	.023	.198	.844	.909	1.100

a. Dependent Variable: PGZ

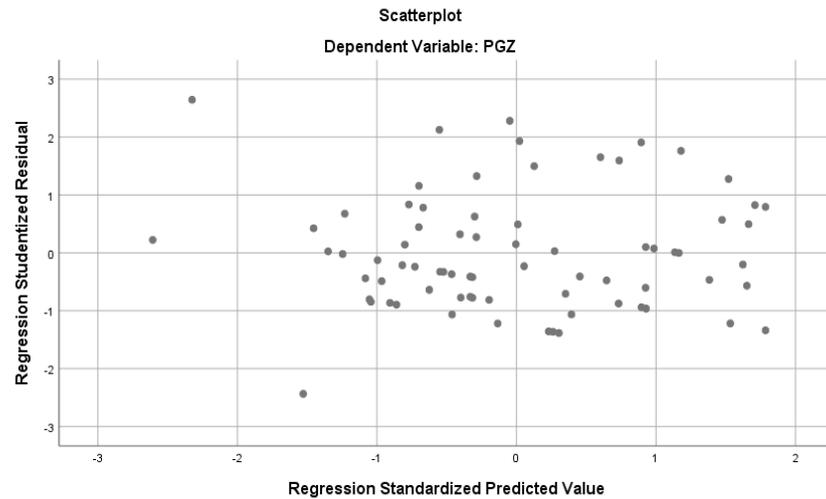
Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2022

Hasil uji multikolonieritas pada tabel IV.12 dapat diketahui bahwa nilai toleransi untuk variabel metode pembelajaran dosen (X_1) adalah 0,971 dan nilai toleransi variabel literasi keuangan (X_2) adalah 0,930 serta nilai toleransi variabel pengalaman menjadi nasabah (X_3) adalah 0,909. Sehingga dapat disimpulkan nilai toleransi dari ketiga variabel adalah lebih $> 0,1$. Nilai VIF dari variabel metode pembelajaran dosen (X_1) adalah 1,030 dan nilai VIF dari variabel literasi keuangan (X_2) adalah 1,075 serta nilai VIF dari variabel pengalaman menjadi nasabah (X_3) adalah 1,100. Sehingga dapat disimpulkan nilai VIF dari ketiga variabel diatas adalah lebih kecil < 10 . Berdasarkan penilaian tersebut dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas antara variabel bebas.

c. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Model regresi yang baik adalah yang tidak terjadi heteroskedastisitas. Suatu model regresi dikatakan tidak terjadi heteroskedastisitas apabila titik-titik pada *scatterplot* regresi tidak membentuk pola tertentu seperti menyebar diatas dibawah angka 0 pada sumbu Y. Hasil uji heteroskedastisitas sebagai berikut:

Gambar IV. 1
Hasil Uji Heteroskedastisitas



Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2022

Dari gambar diatas dapat dilihat bahwa titik-titik tidak membentuk suatu pola tertentu. Titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y. Jadi dapat disimpulkan bahwa model regresi terbebas dari heteroskedastisitas.

6. Hasil Uji Hipotesis

a. Koefisien Determinasi (R^2)

Hasil uji koefisien determinasi (R^2) adalah sebagai berikut:

Tabel IV. 13
Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.395 ^a	.156	.120	2.905
a. Predictors: (Constant), PMN, MPD, LK				
b. Dependent Variable: PGZ				

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2022

Berdasarkan hasil analisis koefisien determinasi pada tabel IV.13 diperoleh (*Adjusted R Square*) sebesar 0,120 atau (12%) artinya variabel metode pembelajaran dosen, literasi keuangan dan pengalaman menjadi nasabah mampu menjelaskan variabel dependen yaitu pemahaman generasi Z sebesar 12%. Sisanya 88% dijelaskan oleh variabel-variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

b. Hasil Uji secara Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen berpengaruh secara signifikan atau tidak terhadap variabel dependen. Hasil uji parsial (uji t) adalah sebagai berikut:

Tabel IV. 14
Hasil secara Parsial (Uji t)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	39.375	3.961		9.941	.000
	MPD	-.253	.072	-.394	3.539	.001
	LK	.073	.098	.085	.746	.458
	PMN	.018	.089	.023	.198	.844

a. Dependent Variable: PGZ

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2022

Nilai untuk t_{tabel} dicari pada $\alpha = 10\%$ (uji dua sisi) dengan derajat kebebasan (df) = $n-k-1$, dimana n = jumlah sampel dan k = jumlah variabel independen, jadi $df = 74-3-1 = 70$. Dengan pengujian dua sisi (signifikansi = 0,1), maka diperoleh t_{tabel} sebesar 1,66691.

Berdasarkan hasil uji signifikansi parsial (uji t) pada tabel IV.14 dapat dilihat bahwa variabel metode pembelajaran dosen memiliki $t_{hitung} (3,539) > t_{tabel} (1,66691)$, yang berarti H_{a1} diterima H_{01} ditolak. Jadi dapat disimpulkan secara parsial (uji t) metode pembelajaran dosen berpengaruh terhadap pemahaman generasi Z terhadap produk bank syariah.

Selanjutnya hasil uji signifikansi parsial (uji t) pada variabel literasi keuangan memiliki $t_{hitung} (0,746) < t_{tabel} (1,66691)$, yang berarti H_{a2} ditolak H_{02} diterima. Jadi dapat disimpulkan secara parsial (uji t) literasi keuangan tidak berpengaruh terhadap pemahaman generasi Z terhadap produk bank syariah.

Selanjutnya hasil uji signifikansi parsial (uji t) pada variabel pengalaman menjadi nasabah memiliki $t_{hitung} (0,198) < t_{tabel} (1,66691)$, yang berarti H_{a3} ditolak H_{03} diterima. Jadi dapat disimpulkan secara parsial (uji t) pengalaman menjadi nasabah tidak berpengaruh terhadap pemahaman generasi Z terhadap produk bank syariah.

c. Hasil Uji secara Simultan (Uji f)

Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel bebas (dependen) yang dimasukkan dalam model ini mempunyai pengaruh secara simultan (bersama-sama) terhadap variabel terikat (dependen). Hasil uji secara simultan (uji f) sebagai berikut:

Tabel IV. 15
Hasil Uji secara Simultan (Uji f)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	109.457	3	36.486	4.325	.007 ^b
	Residual	590.556	70	8.437		
	Total	700.014	73			
a. Dependent Variable: PGZ						
b. Predictors: (Constant), PMN, MPD, LK						

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2022

F_{tabel} untuk signifikansi $\alpha = 10\%$ dengan *regresion* (df 1) adalah 3 dan residual $df_2 = n - k - 1$ atau $df_2 = 74 - 3 - 1 = 70$, maka hasil yang diperoleh untuk F_{tabel} sebesar 2,16.

Dari hasil uji signifikansi simultan pada tabel IV.15 dapat dilihat bahwa nilai F_{hitung} sebesar 4,325 dan F_{tabel} 2,16 sehingga F_{hitung} ($4,325$) $>$ F_{tabel} ($2,16$) maka H_{a4} diterima H_{04} ditolak. Jadi, dapat disimpulkan bahwa secara simultan (uji f) metode pembelajaran dosen, literasi keuangan, dan pengalaman menjadi nasabah berpengaruh terhadap pemahaman generasi Z terhadap produk bank syariah.

7. Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi berganda adalah suatu teknik atau analisa statistika yang digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen yaitu metode pembelajaran dosen (X_1) literasi keuangan (X_2) dan pengalaman menjadi nasabah (X_3) terhadap variabel dependen yaitu pemahaman

generasi Z (Y). Hasil uji regresi linear berganda dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel IV. 16
Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	39.375	3.961		9.941	.000
	MPD	-.253	.072	-.394	3.539	.001
	LK	.073	.098	.085	.746	.458
	PMN	.018	.089	.023	.198	.844

a. Dependent Variable: PGZ

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2022

Hasil uji regresi berganda pada tabel IV.16 maka persamaan regresi yang digunakan adalah:

$$PGZ = 39,375 - 0,253 MPD + 0,073 LK + 0,018 PMN$$

Berdasarkan persamaan regresi berganda diatas dapat diartikan bahwa:

- a. Nilai konstanta (a) adalah 39,375 menyatakan bahwa metode pembelajaran dosen, literasi keuangan dan pengalaman menjadi nasabah diasumsikan 0 maka pemahaman generasi Z terhadap produk bank syariah nilainya sebesar 39,375 satuan.
- b. Nilai koefisien regresi variabel metode pembelajaran dosen (b₁) bernilai sebesar -0,253 dapat diartikan apabila variabel metode pembelajaran mengalami peningkatan sebesar 1 satuan maka

pemahaman generasi z mengalami penurunan sebesar -0,253 satuan dengan nilai $39,375 - 0,253 = 39,122$ dengan anggapan variabel independen lain tetap.

- c. Nilai koefisien regresi variabel literasi keuangan (b_2) bernilai positif sebesar 0,073 dapat diartikan bahwa setiap peningkatan variabel literasi keuangan sebesar 1 satuan maka akan meningkatkan pemahaman generasi Z terhadap produk bank syariah sebesar 0,073 satuan dengan nilai $39,375 + 0,073 = 39,448$ satuan dengan asumsi variabel independen lain tetap.
- d. Nilai koefisien regresi variabel pengalaman menjadi nasabah (b_3) bernilai positif sebesar 0,018 dapat diartikan bahwa setiap peningkatan variabel literasi keuangan sebesar 1 satuan maka akan meningkatkan pemahaman generasi Z terhadap produk bank syariah sebesar 0,018 satuan dengan nilai $39,375 + 0,018 = 39,393$ satuan dengan asumsi variabel independen lain tetap.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Setelah peneliti melakukan penelitian secara langsung dengan menyebarkan angket kepada generasi Z yaitu mahasiswa Prodi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan angkatan 2018 dan mengolah hasil para responden dengan aplikasi SPSS versi 25. Berdasarkan hasil regresi yang dilakukan pada penelitian ini diperoleh hasil regresi, yaitu:

$$PGZ = 39,375 - 0,253 MPD + 0,073 LK + 0,018 PMN$$

Berdasarkan persamaan regresi berganda diatas dapat diartikan bahwa:

Nilai konstanta adalah 39,375 menyatakan bahwa metode pembelajaran dosen, literasi keuangan dan pengalaman menjadi nasabah diasumsikan 0 maka pemahaman generasi Z terhadap produk bank syariah nilainya sebesar 39,375 satuan. Nilai koefisien regresi variabel metode pembelajaran dosen (b_1) bernilai sebesar -0,253 dapat diartikan apabila variabel metode pembelajaran mengalami peningkatan sebesar 1 satuan maka pemahaman generasi z mengalami penurunan sebesar -0,253 satuan dengan nilai $39,375 - 0,253 = 39,122$ dengan anggapan variabel independen lain tetap. Nilai koefisien regresi variabel literasi keuangan (b_2) bernilai positif sebesar 0,073 dapat diartikan bahwa setiap peningkatan variabel literasi keuangan sebesar 1 satuan maka akan meningkatkan pemahaman generasi Z terhadap produk bank syariah sebesar 0,073 satuan dengan nilai $39,375 + 0,073 = 39,448$ satuan dengan asumsi variabel independen lain tetap. Nilai koefisien regresi variabel pengalaman menjadi nasabah (b_3) bernilai positif sebesar 0,018 dapat diartikan bahwa setiap peningkatan variabel literasi keuangan sebesar 1 satuan maka akan meningkatkan pemahaman generasi Z terhadap produk bank syariah sebesar 0,018 satuan dengan nilai $39,375 + 0,018 = 39,393$ satuan dengan asumsi variabel independen lain tetap.

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi (R^2) menjelaskan bahwa variabel metode pembelajaran dosen, literasi keuangan dan pengalaman menjadi nasabah memberikan pengaruh sebesar 0,120 atau (12%) pemahaman generasi Z terhadap produk bank syariah. Sedangkan sisanya

88% dijelaskan oleh variabel-variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Berdasarkan hasil uji hipotesis yang dilakukan dengan uji parsial (uji t) dan uji simultan (uji F), maka diperoleh hasil yaitu:

1. Pengaruh Metode Pembelajaran Dosen Terhadap Pemahaman Generasi Z Terhadap Produk Bank Syariah

Berdasarkan hasil uji signifikansi parsial (uji t) dapat dilihat bahwa variabel metode pembelajaran dosen memiliki $t_{hitung} (3,539) > t_{tabel} (1,66691)$, yang berarti H_{a1} diterima H_{01} ditolak. Jadi dapat disimpulkan secara parsial (uji t) metode pembelajaran dosen berpengaruh terhadap pemahaman generasi Z terhadap produk bank syariah.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Hajering Hajering, dengan judul “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Pemahaman Mahasiswa Pada Mata Kuliah Auditing” dengan hasil bahwa variabel metode pembelajaran berpengaruh signifikan terhadap pemahaman mahasiswa pada mata kuliah auditing.⁷

Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian Ryan Hidayat dan Ravika Permata Hati dengan judul “Pengaruh Kualitas Dosen dan Metode Mengajar Terhadap Pemahaman Akuntansi (Studi Kasus Mahasiswa Prodi Akuntansi Universitas Riau Kepulauan Batam)” diperoleh hasil bahwa terdapat pengaruh pada variabel metode mengajar

⁷ Hajering Hajering, “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Pemahaman Mahasiswa Pada Mata Kuliah Auditing,” *YUME: Journal of Management* 4(2) (2021): hlm. 241.

dosen terhadap pemahaman akuntansi pada mahasiswa Universitas Riau Kepulauan Batam.⁸

2. Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Pemahaman Generasi Z Terhadap Produk Bank Syariah

Hasil uji signifikansi parsial (uji t) pada variabel literasi keuangan memiliki $t_{hitung} (0,746) < t_{tabel} (1,66691)$, yang berarti H_{a2} ditolak H_{02} diterima. Jadi dapat disimpulkan secara parsial (uji t) literasi keuangan tidak berpengaruh terhadap pemahaman generasi Z terhadap produk bank syariah.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian Mustika, dkk dengan judul “Pengaruh Literasi Keuangan, Sikap Keuangan Dan Kemampuan Akademik Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Gorontalo” yang memperoleh hasil bahwa variabel literasi keuangan tidak mempunyai pengaruh terhadap variabel perilaku pengelolaan keuangan.⁹

Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian Wayan Tari Indra Putri dan Kadek Nita Sumiari, dengan judul “Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa” dengan hasil bahwa terdapat pengaruh antara variabel literasi keuangan (X) pada

⁸ Ryan Hidayat dan Ravika Permata Hati, “Pengaruh Kualitas Dosen dan Metode Mengajar Terhadap Pemahaman Akuntansi (Studi Kasus Mahasiswa Prodi Akuntansi Universitas Riau Kepulauan Batam),” *Jurnal Equilibria Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Riau Kepulauan Batam* Volume 4 No. 1 (2017): hlm. 17.

⁹ Mustika, dkk, “Pengaruh Literasi Keuangan, Sikap Keuangan Dan Kemampuan Akademik Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Gorontalo,” *Jurnal Mahasiswa Akuntansi*, Volume 1 No. 1 (2022): hlm. 89.

perilaku keuangan mahasiswa (Y).¹⁰ Hal ini berarti adalah semakin baiknya pengetahuan terkait literasi keuangan yang dimiliki oleh mahasiswa maka kemampuan atau pemahaman mahasiswa tersebut untuk menerapkan perilaku keuangan akan semakin baik pula.

3. Pengaruh Pengalaman Menjadi Nasabah Terhadap Pemahaman Generasi Z Terhadap Produk Bank Syariah

Hasil uji signifikansi parsial (uji t) pada variabel pengalaman menjadi nasabah memiliki $t_{hitung} (0,198) < t_{tabel} (1,66691)$, yang berarti H_{a3} ditolak H_{03} diterima. Jadi dapat disimpulkan secara parsial (uji t) pengalaman menjadi nasabah tidak berpengaruh terhadap pemahaman generasi Z terhadap produk bank syariah.

Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian Silfrany Paendong, dkk dengan judul “Pengaruh Pengalaman Penggunaan Produk, Kualitas Produk dan Promosi Terhadap Loyalitas Nasabah Bank BRI Unit Kawangkoan”, dengan hasil bahwa ada pengaruh yang nyata atau pengalaman penggunaan produk berpengaruh signifikan terhadap loyalitas nasabah.¹¹

Hasil penelitian tidak sejalan dengan penelitian Citra Pratiwi, dengan judul “Analisis Pemahaman Nasabah Bank Syariah Terhadap Sistem Perbankan Islam (Studi Kasus Mahasiswa S1 Ekonomi Islam

¹⁰ Wayan Tari Indra Putri dan Kadek Nita Sumiari, “Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa,” *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Udayana* Vol. 10 No. 03 (2021): hlm. 133.

¹¹ Silfrany Paendong, dkk, “Pengaruh Pengalaman Penggunaan Produk, Kualitas Produk dan Promosi Terhadap Loyalitas Nasabah Bank BRI Unit Kawangkoan,” *Jurnal EMBA* Vol.5 No.3 (September 2017): hlm. 3505.

Universitas Brawijaya)”, dengan hasil bahwa lama menjadi nasabah dapat mempengaruhi dalam pemahaman nasabah bank syariah yang juga merupakan mahasiswa ekonomi islam.¹²

4. Pengaruh Metode Pembelajaran Dosen, Literasi Keuangan, dan Pengalaman Menjadi Nasabah Terhadap Pemahaman Generasi Z Terhadap Produk Bank Syariah

Berdasarkan hasil uji simultan (uji F) diketahui bahwa nilai F_{hitung} sebesar 4,325 dan F_{tabel} 2,16 sehingga $F_{hitung} (4,325) > F_{tabel} (2,16)$ maka H_{a4} diterima H_{04} ditolak. Jadi, dapat disimpulkan bahwa secara simultan (uji f) metode pembelajaran dosen, literasi keuangan, dan pengalaman menjadi nasabah berpengaruh terhadap pemahaman generasi Z terhadap produk bank syariah.

D. Keterbatasan Penelitian

Selama melaksanakan penelitian dan penyusunan skripsi ini peneliti menghadapi berbagai keterbatasan, diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Keterbatasan dalam penggunaan variabel independen. Dimana masih banyak variabel yang memengaruhi pemahaman generasi Z terhadap produk bank syariah namun peneliti hanya menggunakan variabel metode pembelajaran dosen, literasi keuangan, dan pengalaman menjadi nasabah.

¹² Citra Pratiwi, “Analisis Pemahaman Nasabah Bank Syariah Terhadap Sistem Perbankan Islam (Studi Kasus Mahasiswa S1 Ekonomi Islam Universitas Brawijaya),” *Jurnal Ilmiah*, 2016, hlm. 14.

2. Dalam menyebarkan angket peneliti tidak mengetahui apakah responden memberikan kejujuran dalam menjawab setiap pernyataan yang diberikan sehingga dapat memengaruhi data yang diperoleh.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Berdasarkan hasil uji signifikansi parsial (uji t) dapat dilihat bahwa variabel metode pembelajaran dosen memiliki $t_{hitung} (3,539) > t_{tabel} (1,66691)$, yang berarti H_{a1} diterima H_{01} ditolak. Jadi dapat disimpulkan secara parsial (uji t) metode pembelajaran dosen berpengaruh terhadap pemahaman generasi Z terhadap produk bank syariah.
2. Hasil uji signifikansi parsial (uji t) pada variabel literasi keuangan memiliki $t_{hitung} (0,746) < t_{tabel} (1,66691)$, yang berarti H_{a2} ditolak H_{02} diterima. Jadi dapat disimpulkan secara parsial (uji t) literasi keuangan tidak berpengaruh terhadap pemahaman generasi Z terhadap produk bank syariah.
3. Hasil uji signifikansi parsial (uji t) pada variabel pengalaman menjadi nasabah memiliki $t_{hitung} (0,198) < t_{tabel} (1,66691)$, yang berarti H_{a3} ditolak H_{03} diterima. Jadi dapat disimpulkan secara parsial (uji t) pengalaman menjadi nasabah tidak berpengaruh terhadap pemahaman generasi Z terhadap produk bank syariah.

Berdasarkan hasil uji simultan (uji F) diketahui bahwa nilai F_{hitung} sebesar 4,325 dan $F_{tabel} 2,16$ sehingga $F_{hitung} (4,325) > F_{tabel} (2,16)$ maka H_{a4} diterima H_{04} ditolak. Jadi, dapat disimpulkan bahwa secara simultan (uji f) metode pembelajaran dosen, literasi keuangan, dan pengalaman

menjadi nasabah berpengaruh terhadap pemahaman generasi Z terhadap produk bank syariah.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka saran-saran yang dapat diberikan peneliti adalah:

1. Untuk seluruh Bank Syariah yang ada di Indonesia agar meningkatkan sistem pelayanan dan pemasarannya kepada calon nasabah atau masyarakat luas.
2. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan acuan bagi peneliti selanjutnya untuk mengembangkan penelitian ini dengan mempertimbangkan variabel lain diluar variabel yang sudah ada dalam penelitian ini.
3. Bagi generasi Z yaitu Mahasiswa Program studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan Angkatan 2018 dengan adanya pengaruh metode pembelajaran dosen, literasi keuangan, dan pengalaman menjadi nasabah maka diharapkan bagi generasi Z yaitu Mahasiswa/ i untuk lebih memahami terkait produk bank syariah agar kita tidak salah paham.

DAFTAR PUSTAKA

Sumber Buku:

- A. Karim, Adiwarmam. *Bank Islam (Analisis Fiqih Dan Keuangan)*. Jakarta: Pt Rajagrafindo Persada, 2011.
- . *Bank Islam (Analisis Fiqih dan Keuangan)*. Jakarta: Pt Rajagrafindo Persada, 2014.
- Duli, Nikolaus. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: Penerbit Deepulisher, 2019.
- Firdaus, Muhammad. *Ekonometrika Suatu Pendekatan Aplikatif*. Edisi 2. Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2011.
- Kementrian Agama RI, Al-Qur'an Tajwid dan Terjemahan, Bandung: Al-Qur'an Qosbah, 2020.
- Kuncoro, Mudrajad. *Metode Riset Untuk Bisnis Dan Ekonomi 3*. Jakarta: Erlangga, 2010.
- Marji, dkk. *Pasar Kerja Generasi Z Bidang Vokasi*. Jember: Cerdas Ulet Kreatif, 2021.
- Nofinawati. *Perbankan Syariah*. Jakarta: Kencana, 2020.
- Nurhasanah, Neneng, dan Panji Adam. *Hukum Perbankan Syariah*. Jakarta: Sinar Grafika, 2017.
- Rahmawati, Destiana. *Millenials And I-Generation Life*. Yogyakarta: Laksana, 2018.
- Sai Is, Muhammad. *Konsep Hukum Perbankan Syariah*. Jawa Timur: Setara Press, 2015.
- Siregar, Syofian. *Statistika Terapan Untuk Perguruan Tinggi*. Pertama. Jakarta: Prenada Media, 2017.
- . *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Kencana, 2017.
- Sugiono, dan Agus Susanto. *Cara Mudah Belajar SPSS*. Bandung: Alfabeta, 2015.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kauntitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta, 2018.

———. *Metodologi Penelitian*. Bandung: CV Pustaka Setia, 2013.

Supyadillah, Asep. *Hukum Perbankan Syariah*. Jakarta: PT. Wahaa Kardofa, 2011.

Suwiknyo, Dwi. *Analisis Laporan Keuangan Perbankan Syariah*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2016.

Wiratna Sujarweni, V. *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Pustakabarupress, 2021.

———. *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Pustakabarupress, 2021

Sumber Jurnal:

Agustina, dan Debi Melda Yanti. “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Pemahaman Akuntansi Mahasiswa Jurusan Akuntansi Stie Mikroskil Medan.” *Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil* Volume 5, Nomor 01 (April 2015).

Arif Nurohman, Yulfan, dan Rina Sari Qurniawati. “Persepsi Nasabah Generasi Z Pasca Pengumuman Merger Bank Syariah.” *Jurnal Among Makarti* Vol. 14 No. 2 (2021).

Bagus Satria Wibowo, Muchamad, dan Muhammad Iqbal. “Faktor Pengetahuan dan Religiusitas Generasi Z terhadap Minat Menabung di Bank Syariah.” *Jurnal Ekonomi Islam* Vol. 13 No. 1 (Desember 2021).

Efendi, Arieska, dkk. “Pemahaman Gen Z terhadap Sejarah Matematika.” *Jurnal Pendidikan Matematika Universitas Lampung* Vol. 9, No. 2 (2021).

Ermawati, Nanik, dan Amin Kuncoro. “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Pemahaman Ifrs (International Financial Reporting Standar).” *Jurnal Stie Semarang* Vol 9, No. 1 (Februari 2017).

Hidayat, Ryan, dan Ravika Permata Hati. “Pengaruh Kualitas Dosen dan Metode Mengajar Terhadap Pemahaman Akuntansi (Studi Kasus Mahasiswa Prodi Akuntansi Universitas Riau Kepulauan Batam).” *Jurnal Equilibiria Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Riau Kepulauan Batam* Volume 4 No. 1 (2017).

Lady, dan Metha Selvia. “Pengaruh Pengalaman Nasabah terhadap Loyalitas Nasabah Perbankan Kota Batam Melalui Saluran Transaksi Luringdaring.” *Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah* Vol 4 No 2 (Juni 2021).

- Manggala Wijayanti, Intan. "Peran Nasabah dalam Perkembangan Perbankan Syariah." *Jurnal Ekonomi dan Keuangan Syariah* Vol. 3 No. 1 (Januari 2019).
- Meilita Purnama Subardi, Hani, dan Indri Yuliafitri. "Efektivitas Gerakan Literasi Keuangan Syariah dalam Mengedukasi Masyarakat Memahami Produk Keuangan Syariah." *Jurnal Ilmiah Perbankan Syariah* Volume 5 Nomor 1 (Juni 2019).
- Muhsin, dkk. "Peningkatan Kemampuan Pemahaman dan Pemecahan Masalah Matematis Melalui Pembelajaran dengan Pendekatan Kontekstual." *Jurnal Peluang* Volume 2, Nomor 1 (Oktober 2013).
- Mustika, dkk. "Pengaruh Literasi Keuangan, Sikap Keuangan Dan Kemampuan Akademik Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Gorontalo." *Jurnal Mahasiswa Akuntansi* Volume 1 No. 1 (2022).
- Nofinawati. "Akad Dan Produk Perbankan Syariah." *Jurnal Fitrah* Vol. 08 No. 2 (Desember 2014).
- Novi Yushita, Amanita. "Pentingnya Literasi Keuangan Bagi Pengelolaan Keuangan Pribadi." *Jurnal Nominal* Volume VI Nomor 1 (2017).
- Nur Tsani Fitria dkk, Dafara. "Pengaruh Pengalaman Pelanggan terhadap Niat Membeli Kembali dengan Kepuasan Pelanggan Sebagai Variabel Intervening: Studi Pada Pengguna E-Commerce X di Jakarta." *Jurnal Bisnis, Manajemen, dan Keuangan* Volume 2 No. 2 (2021).
- Pratiwi, Citra. "Analisis Pemahaman Nasabah Bank Syariah Terhadap Sistem Perbankan Islam (Studi Kasus Mahasiswa S1 Ekonomi Islam Universitas Brawijaya)." *Jurnal Ilmiah*, 2016.
- Prihatiningsih, Nunuk. "Pengaruh Metode Pengajaran terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa Angkatan 2017 Fikom Updm (B)." *Jurnal Pustaka Komunikasi* Vol. 2, No. 1 (Maret 2019).
- Rizky Octaviani Mandagie, dkk, Yuana. "Analisis Pengaruh Literasi Keuangan, Pengalaman Investasi Dan Toleransi Risiko terhadap Keputusan Investasi (Studi Kasus Mahasiswa Akuntansi Universitas Pancasila)." *Jurnal Relevan* Vol 1 (1) (November 2020).

Samsul, dan Ismawati. "Tingkat Pemahaman Mahasiswa terhadap Produk-Produk Perbankan Syariah." *Jurnal Ekonomi, Keuangan dan Perbankan Syariah* Volume 4, Nomor 1 (April 2020).

Shinta Sari, dan Desi Sri Astuti. "Persepsi Mahasiswa terhadap Metode Pembelajaran Dosen." *Jurnal Pembelajaran Prospektif* Volume 3 Nomor 1 (Februari 2018).

Zulfa Alfaruqy, Muhammad. "Generasi Z dan Nilai-Nilai yang dipersepsikan dari Orangnya." *Jurnal Psikologi Universitas Muhammadiyah Lampung* Vol. 4 No.1 (Februari 2022).

Sumber Lainnya:

<https://tafsirweb.com/1262-surat-ali-imran-ayat-130.html>

<https://febi.iain-padangsidempuan.ac.id/febi/sejarah/>

<http://febi.iain-padangsidempuan.ac.id/>

<https://febi.iain-padangsidempuan.ac.id/febi/visi-dan-misi-fakultas-ekonomi-dan-bisnis-islam/>

<http://febi.iain-padangsidempuan.ac.id/program-studi-perbankan-syariah/>

<https://www.silabus.web.id/generasi-z-berdasarkan-teori-generasi/>

Wawancara dengan Generasi Z Yaitu Mahasiswa FEBI UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

I. DATA PRIBADI

Nama : ROSIANI
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat/Tgl Lahir : Sei Baruhur, 19 Juni 2000
Agama : Islam
Alamat : Desa Mahato, Kec. Tambusai Utara, Kab. Rokan Hulu
No. Hp : 0822-7732-1853
E-mail : rosianickp29@gmail.com

II. PENDIDIKAN

Tahun 2006-2012 : SD Negeri 116252 Torgamba
Tahun 2012-2015 : SMP Negeri 7 Satap Torgamba
Tahun 2015-2018 : SMA Negeri 1 Torgamba
Tahun 2018-2022 : UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Negeri
Padangsidempuan

III. DATA ORANGTUA

Nama Ayah : Umar
Nama Ibu : Jenes
Alamat : Desa Mahato, Kec. Tambusai Utara, Kab. Rokan Hulu

IV. MOTTO HIDUP

“Sebaik-baik manusia adalah yang bermanfaat bagi manusia lainnya”

SURAT VALIDASI ANGKET

Menerangkan bahwa yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ja'far Nasution

NIP : 2004088205

Telah memberikan pengamatan dan masukan terhadap angket untuk kelengkapan penelitian yang berjudul: **“Determinan Pemahaman Generasi Z Terhadap Produk Bank Syariah (Studi Kasus Mahasiswa FEBI UIN SYAHADA Padangsidimpuan)”**.

Yang disusun oleh:

Nama : Rosiani

Nim : 18 401 00055

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Prodi : Perbankan Syariah

Adapun masukan saya adalah sebagai berikut:

1.
2.
3.

Dengan harapan masukan dan penilaian yang saya berikan dapat dipergunakan untuk menyempurnakan dan memperoleh kualitas angket yang baik.

Padangsidimpuan, September 2022
Validator

Ja'far Nasution, M. E. I
NIDN. 2004088205

ANGKET PENELITIAN

Kepada Yth

Bapak/Ibu/Saudara/i Responden

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dalam rangka penelitian tugas akhir/skripsi pada program Strata 1 (S1) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidimpuan, saya :

Nama : Rosiani

NIM : 18 401 00055

Fakultas/Prodi : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam/Perbankan Syariah

Bermaksud untuk mengadakan penelitian dengan judul **“Determinan Pemahaman Generasi Z Terhadap Produk Bank Syariah (Studi Kasus Mahasiswa FEBI UIN SYAHADA Padangsidimpuan)”**. Sehubungan dengan itu saya mohon kesediaan dari Bapak/Ibu/Saudara/i untuk meluangkan waktunya untuk mengisi kuesioner penelitian ini dengan lengkap sesuai dengan kondisi yang sebenarnya. Informasi yang Bapak/Ibu/saudara/i berikan hanya digunakan untuk penelitian ini, dan kerahasiaannya akan saya jaga dengan sungguh – sungguh.

Atas bantuan dan kerjasama Bapak/Ibu/Saudara/i dalam menjawab pernyataan pada kuesioner ini, saya mengucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Padangsidimpuan, September 2022

Hormat Saya

Rosiani
Nim. 18 401 00055

ANGKET PENELITIAN
DETERMINAN PEMAHAMAN GENERASI Z TERHADAP PRODUK BANK
SYARIAH (STUDI KASUS MAHASISWA FEBI UIN SYAHADA
PADANGSIDIMPUAN)

A. IDENTITAS RESPONDEN

Mohon kesediaan Saudara/i untuk menjawab beberapa pernyataan berikut ini, dengan mengisi bagian yang sudah tersedia:

Nama :

NIM :

Kelas :

Jenis Kelamin :

B. PETUNJUK PENGISIAN

1. Bacalah dengan seksama setiap pernyataan dan jawaban yang tersedia.
2. Jawab dan isilah sesuai dengan pernyataan dibawah ini dengan memberikan tanda centang (√) pada alternatif yang tersedia pada kolom jawaban.
3. Mohon jawaban diberikan secara objektif untuk akurasi hasil penelitian, pada salah satu pilihan jawaban.

No.	Tanggapan Responden	Skor
1	Sangat Setuju (SS)	5
2	Setuju (S)	4
3	Kurang Setuju (KS)	3
4	Tidak Setuju (TS)	2
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

4. Semua jawaban Bapak/Ibu, saudara/i dijamin kerahasiaannya.
5. Pernyataan ini semata untuk tujuan penelitian.

Metode Pembelajaran Dosen (Variabel X₁)

No.	Pernyataan	Tanggapan Responden				
		SS	S	KS	TS	STS
	Pernyataan Metode Pembelajaran Dosen					
1.	Dosen mampu mengembangkan alternatif-alternatif yang sesuai dengan strategi pembelajaran.					
2.	Dosen memberikan materi yang sesuai dengan kompetensi yang ditetapkan.					
3.	Dosen mampu membangun komunikasi yang baik dengan mahasiswa.					
4.	Dosen dapat menjelaskan materi dengan jelas dan lugas.					
5.	Mahasiswa merasa puas dengan metode pembelajaran yang diberikan dosen.					
6.	Mahasiswa mampu menjawab pertanyaan yang diberi dosen.					
7.	Dosen dapat membangkitkan minat belajar dalam proses pembelajaran.					
8.	Mahasiswa dan dosen aktif berdiskusi saat pembelajaran berlangsung.					
9.	Mahasiswa dapat mengaplikasikan pembelajaran yang diberikan dosen.					
10.	Dosen dapat mengetahui potensi mahasiswa dalam pembelajaran yang disampaikan.					

Literasi Keuangan (Variabel X₂)

No.	Pernyataan	Tanggapan Responden				
		SS	S	KS	TS	STS
	Pernyataan Literasi Keuangan					
1.	Saya mengetahui keunggulan produk bank syariah.					
2.	Produk bank syariah sepengetahuan saya beroperasi tanpa instrumen bunga.					
3.	Menurut saya produk bank syariah lebih aman daripada produk bank konvensional.					
4.	Saya merasa puas menggunakan produk bank syariah.					
5.	Saya lebih percaya menggunakan produk bank syariah dibandingkan produk bank konvensional.					
6.	Saya lebih percaya menggunakan produk bank syariah dibandingkan dengan mengikuti arisan.					
7.	Saya bisa membedakan antara produk penghimpun dana, penyaluran dana, dan produk jasa.					

8.	Saya mampu membedakan antara produk bank syariah dengan produk bank konvensional.					
----	---	--	--	--	--	--

Pengalaman Menjadi Nasabah (Variabel X₃)

No.	Pernyataan	Tanggapan Responden				
		SS	S	KS	TS	STS
	Pernyataan Pengalaman Menjadi Nasabah					
1.	Saya pernah menggunakan produk bank syariah untuk lalu lintas pembayaran.					
2.	Produk bank syariah memudahkan penggunaannya.					
3.	Saya mampu mengaplikasikan produk bank syariah.					
4.	Saya mampu membedakan produk penghimpun dana, penyaluran dana, serta produk jasa.					
5.	Saya biasa menggunakan produk bank syariah untuk kepentingan bertransaksi.					
6.	Produk bank syariah selalu dapat digunakan kapan pun dan dimana pun.					

Pemahaman Generasi Z (Variabel Y)

No.	Pernyataan	Tanggapan Responden				
		SS	S	KS	TS	STS
	Pernyataan Pemahaman Generasi Z					
1.	Produk bank syariah dikenal dengan istilah <i>funding</i> , <i>financing</i> , dan <i>service</i> .					
2.	Saya mengenal produk-produk bank syariah.					
3.	Saya memahami tentang produk-produk bank syariah.					
4.	Dalam pengaplikasiannya produk bank syariah mudah dipahami.					
5.	Saya mampu menerapkan konsep kehalalan dalam produk bank syariah.					
6.	Produk bank syariah menerapkan konsep bebas dari riba, maysir, dan gharar.					
7.	Prosedur penggunaan produk bank syariah tidak sulit.					
8.	Produk jasa bank syariah memberikan kemudahan dalam lalu lintas pembayaran.					

**LEMBAR VALIDASI
ANGKET METODE PEMBELAJARAN DOSEN**

Petunjuk:

1. Kami mohon, kiranya Bapak/Ibu memberikan penilaian ditinjau dari aspek soal-soal yang kami susun
2. Barilah tanda *Cheklis*(√) pada kolom V (Valid), VR (Valid dengan Revisi) dan TV (Tidak Valid) pada tiap butir soal.
3. Untuk revisi Bapak/Ibu dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi atau menuliskannya pada kolom saran yang kami berikan.
4. Lembar soal terlampir.

Indikator	No. Soal	V	VR	TV
Pengelolaan Pelaksanaan Pembelajaran	1,2			
Proses Komunikatif	3,4			
Respon	5,6			
Aktivitas Belajar	7,8			
Hasil Belajar	9,10			

Catatan:

.....
.....
.....

Padangsidempuan, Juli 2022
Validator

Ja'far Nasution, M. E. I
NIDN. 2004088205

**LEMBAR VALIDASI
ANGKET LITERASI KEUANGAN**

Petunjuk:

1. Kami mohon, kiranya Bapak/Ibu memberikan penilaian ditinjau dari aspek soal-soal yang kami susun
2. Barilah tanda *Cheklis*(√) pada kolom V (Valid), VR (Valid dengan Revisi) dan TV (Tidak Valid) pada tiap butir soal.
3. Untuk revisi Bapak/Ibu dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi atau menuliskannya pada kolom saran yang kami berikan.
4. Lembar soal terlampir.

Indikator	No. Soal	V	VR	TV
Pengetahuan	1,2			
Sikap	3,4			
Kepercayaan	5,6			
Kemampuan	7,8			

Catatan:

.....
.....
.....

Padangsidempuan, September 2022
Validator

Ja'far Nasution, M. E. I
NIDN. 2004088205

**LEMBAR VALIDASI
ANGKET PENGALAMAN MENJADI NASABAH**

Petunjuk:

1. Kami mohon, kiranya Bapak/Ibu memberikan penilaian ditinjau dari aspek soal-soal yang kami susun
2. Barilah tanda *Cheklis*(√) pada kolom V (Valid), VR (Valid dengan Revisi) dan TV (Tidak Valid) pada tiap butir soal.
3. Untuk revisi Bapak/Ibu dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi atau menuliskannya pada kolom saran yang kami berikan.
4. Lembar soal terlampir.

Indikator	No. Soal	V	VR	TV
Latar Belakang Pribadi	1,2			
Kemampuan	3,4			
Keterampilan	5,6			

Catatan:

.....
.....
.....

Padangsidempuan, September 2022
Validator

Ja'far Nasution, M. E. I
NIDN. 2004088205

**LEMBAR VALIDASI
ANGKET PEMAHAMAN GENERASI Z**

Petunjuk:

1. Kami mohon, kiranya Bapak/Ibu memberikan penilaian ditinjau dari aspek soal-soal yang kami susun
2. Barilah tanda *Cheklis*(√) pada kolom V (Valid), VR (Valid dengan Revisi) dan TV (Tidak Valid) pada tiap butir soal.
3. Untuk revisi Bapak/Ibu dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi atau menuliskannya pada kolom saran yang kami berikan.
4. Lembar soal terlampir.

Indikator	No. Soal	V	VR	TV
Mengenal	1,2			
Memahami	3,4			
Menerapkan Konsep	5,6			
Prosedur	7,8			

Catatan:

.....
.....
.....

Padangsidempuan, September 2022
Validator

Ja'far Nasution, M. E. I
NIDN. 2004088205

TABEL
DATA BAKU JAWABAN RESPONDEN PADA VARIABEL Y
(PEMAHAMAN GENERASI Z)

No.	Y.1	Y.2	Y.3	X.4	Y.5	Y.6	Y.7	Y.8	Total Y
1	3	4	3	4	4	4	4	4	30
2	4	4	4	4	4	4	3	3	30
3	3	4	4	4	4	4	4	4	31
4	5	4	5	4	4	4	5	4	35
5	4	4	4	4	4	4	4	4	37
6	5	5	5	5	4	4	3	4	35
7	3	4	4	3	4	4	4	4	30
8	5	3	3	3	5	3	5	4	31
9	4	4	4	5	4	4	4	5	34
10	4	4	4	3	5	4	4	5	33
11	5	5	5	4	4	4	4	3	34
12	4	4	4	4	4	3	5	5	33
13	5	5	4	5	5	5	5	5	39
14	4	4	4	5	4	4	4	4	33
15	4	4	3	5	4	4	4	4	32
16	5	5	5	3	5	3	4	5	35
17	5	5	4	4	4	5	5	4	36
18	4	4	4	5	5	4	4	4	34
19	4	4	4	4	4	4	4	4	32
20	4	4	3	3	4	4	4	4	30
21	4	5	4	5	4	4	4	4	34
22	5	5	4	4	3	4	4	3	32
23	5	4	4	5	4	3	3	3	31
24	4	4	4	4	4	4	4	4	32
25	4	4	4	4	4	4	4	4	32
26	3	4	4	4	4	4	4	4	31
27	4	4	4	4	4	4	3	3	30
28	4	4	4	4	4	3	3	4	30
29	4	4	4	4	4	4	5	5	34
30	4	4	4	4	4	4	3	4	31
31	5	5	5	5	5	5	5	5	40
32	4	4	4	4	4	3	3	4	30
33	5	5	5	4	4	4	3	3	33
34	4	4	4	4	4	4	4	4	32
35	5	5	4	4	4	4	4	4	34
36	3	3	5	5	4	4	4	4	32
37	4	4	4	4	4	4	4	4	32
38	5	5	5	5	5	5	5	5	40
39	3	3	3	5	5	5	5	5	34
40	4	4	4	4	4	3	3	4	30
41	3	4	3	4	4	4	4	5	31
42	5	5	5	5	5	5	5	4	39
43	4	4	5	5	4	3	5	5	35

TABEL
DATA BAKU JAWABAN RESPONDEN PADA VARIABEL X1
(METODE PEMBELAJARAN DOSEN)

No.	X1. 1	X1. 2	X1. 3	X1. 4	X1. 5	X1. 6	X1. 7	X1. 8	X1. 9	X1. 10	Total X1
1	5	2	3	5	3	4	5	3	5	4	39
2	4	5	3	5	2	3	3	5	5	4	39
3	4	1	2	3	3	5	5	3	5	4	35
4	4	3	5	4	2	4	4	2	5	4	37
5	5	3	4	4	4	5	5	2	2	3	37
6	5	2	4	5	4	5	5	1	4	3	38
7	5	2	1	5	3	4	5	2	4	3	34
8	5	4	5	1	5	5	5	2	5	3	40
9	4	4	5	4	2	5	5	5	4	2	40
10	5	4	4	5	1	5	5	2	5	4	40
11	4	3	2	1	5	3	4	4	5	4	35
12	4	5	4	3	3	4	5	4	4	3	39
13	2	3	5	2	4	3	4	4	5	2	34
14	2	1	1	4	3	5	4	4	4	2	30
15	5	2	3	4	4	3	4	4	5	4	38
16	5	2	5	4	3	1	5	5	5	4	39
17	5	2	5	4	3	4	4	5	3	4	39
18	4	1	3	5	4	5	5	1	4	5	37
19	5	2	5	4	3	4	4	5	3	4	39
20	3	2	4	3	3	4	3	4	3	5	34
21	4	3	4	2	2	3	2	2	2	5	29
22	2	2	4	2	5	4	5	4	4	4	36
23	4	4	4	5	5	4	5	5	5	5	46
24	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	38
25	2	4	5	3	2	5	5	5	2	2	35
26	4	3	5	1	4	3	4	5	2	4	35
27	4	2	4	3	5	3	4	4	4	5	38
28	5	1	4	3	1	4	4	1	5	4	32
29	5	1	4	3	4	3	4	1	4	3	32
30	5	3	4	3	4	2	5	2	5	4	37
31	5	2	3	3	5	3	5	1	5	4	36
32	4	4	4	3	4	5	5	3	4	3	39
33	1	4	3	4	5	2	1	4	5	2	31
34	5	2	3	5	5	5	5	3	5	4	42
35	4	1	3	4	5	3	5	2	5	3	35
36	5	2	2	3	1	5	5	5	5	5	38
37	5	3	4	2	3	1	4	5	4	3	34
38	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
39	4	3	2	2	2	5	4	2	5	4	33
40	5	2	5	4	4	4	5	2	5	4	40
41	4	2	5	5	3	4	5	2	5	4	39
42	5	2	2	5	2	5	5	2	3	5	36
43	4	2	2	3	4	2	3	2	3	2	27
44	3	1	3	2	2	5	3	1	3	3	26
45	4	2	5	3	4	2	5	2	2	3	32

46	3	2	4	2	2	3	2	3	3	3	27
47	3	2	3	4	3	2	3	2	3	4	29
48	4	1	2	3	2	4	5	1	3	4	29
49	4	1	3	5	2	3	1	5	2	4	30
50	5	2	1	2	3	5	4	3	3	3	31
51	3	2	4	3	4	3	2	1	2	2	26
52	4	3	3	1	3	3	3	2	3	4	29
53	3	2	2	3	3	2	3	3	3	2	26
54	4	1	3	2	4	3	2	2	2	5	28
55	3	3	1	2	3	3	1	3	4	3	26
56	5	4	3	5	3	2	1	4	2	3	32
57	3	3	4	1	4	3	4	2	3	5	32
58	3	3	3	2	2	3	4	5	3	2	30
59	4	2	2	2	3	2	4	1	3	2	25
60	3	1	5	4	5	3	3	5	2	2	33
61	3	2	4	3	2	3	2	2	4	5	30
62	5	2	4	1	3	2	4	1	3	2	27
63	5	3	5	4	2	1	4	3	5	2	34
64	4	4	2	3	1	5	4	5	3	5	36
65	3	4	2	5	1	4	5	3	4	5	36
66	1	3	4	2	5	1	3	4	2	3	28
67	3	2	4	5	2	1	3	4	5	3	32
68	3	3	4	5	1	2	4	3	2	1	28
69	4	5	2	5	3	1	3	5	4	5	37
70	2	1	5	4	5	3	4	5	2	4	35
71	5	2	5	4	5	4	5	5	4	5	44
72	2	5	3	4	5	5	3	3	5	4	39
73	3	3	2	4	5	1	3	2	4	1	28
74	4	4	4	3	3	4	5	2	5	4	38

TABEL
DATA BAKU JAWABAN RESPONDEN PADA VARIABEL X3
(PENGALAMAN MENJADI NASABAH)

No.	X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	X3.6	Total X3
1	2	2	3	2	3	3	15
2	4	4	4	3	2	3	20
3	4	4	4	3	1	3	19
4	5	3	5	3	2	3	21
5	5	3	4	3	4	3	22
6	3	4	1	1	5	4	18
7	4	1	4	3	5	4	21
8	4	1	3	4	4	2	18
9	3	1	3	3	4	2	16
10	2	3	1	3	5	3	17
11	4	3	4	3	4	4	22
12	2	1	3	2	2	5	15
13	4	5	5	3	4	4	25
14	5	1	4	3	5	4	22
15	4	1	3	2	3	5	18
16	4	3	2	2	5	1	17
17	4	1	4	4	4	5	22
18	2	1	3	4	5	3	18
19	1	3	3	3	2	2	14
20	4	3	4	4	5	3	23
21	5	5	5	4	3	5	27
22	5	4	2	5	2	2	20
23	4	1	3	4	4	3	19
24	4	3	3	2	2	2	16
25	5	2	3	1	4	4	19
26	4	3	3	2	2	2	16
27	3	3	3	4	3	4	20
28	3	3	3	4	3	4	20
29	2	4	4	4	4	4	22
30	4	4	4	4	3	5	24
31	4	4	4	2	4	2	20
32	5	2	5	5	5	5	27
33	1	1	3	4	4	4	17
34	3	4	5	3	5	3	23
35	5	2	2	3	1	5	18
36	5	4	5	5	4	5	28
37	3	4	1	4	3	4	19
38	3	4	1	4	3	4	19
39	1	2	3	2	1	4	13
40	3	2	5	5	2	3	20
41	4	2	3	1	5	5	20
42	2	1	4	4	4	3	18
43	1	5	2	2	3	2	15

44	4	3	2	1	2	4	16
45	3	3	3	3	3	3	18
46	3	5	1	1	4	3	17
47	5	2	3	4	4	4	22
48	2	2	3	2	3	4	16
49	5	2	4	3	4	3	21
50	4	2	3	1	3	3	16
51	3	1	5	1	3	3	16
52	4	2	3	3	3	3	18
53	3	3	4	1	4	4	19
54	4	1	5	2	3	4	19
55	3	2	4	1	3	2	15
56	3	1	2	1	3	1	11
57	3	3	2	3	4	2	17
58	2	2	2	2	2	2	12
59	3	3	3	2	3	4	18
60	4	2	2	1	3	2	14
61	2	1	2	1	2	2	10
62	2	2	2	1	2	3	12
63	2	3	2	3	2	2	14
64	3	2	2	1	3	2	13
65	3	1	3	2	3	2	14
66	2	2	2	1	3	2	12
67	2	4	2	4	2	2	16
68	2	3	2	3	2	2	14
69	1	1	2	1	2	3	10
70	1	1	3	1	2	2	10
71	2	3	2	3	2	2	14
72	3	2	3	1	3	2	14
73	2	2	3	3	2	2	14
74	4	2	2	1	3	2	14

Lampiran Dokumentasi Pengisian Angket

1. Pengisian angket dengan Nildatul Fitria mahasiswa prodi perbankan syariah angkatan 2018, pada tanggal 5 September 2022.



1. Pengisian angket dengan Sasmita Pradima Rambe mahasiswa prodi perbankan syariah angkatan 2018, pada tanggal 5 September 2022.



2. Pengisian angket dengan Dina Mariana Nasution mahasiswa prodi perbankan syariah angkatan 2018, pada tanggal 13 September 2022.



3. Pengisian angket dengan Fatimah Nasution mahasiswa prodi perbankan syariah angkatan 2018, pada tanggal 13 September 2022.



4. Pengisian angket dengan Yulio Ashari Samosir mahasiswa prodi perbankan syariah angkatan 2018, pada tanggal 13 September 2022.



5. Pengisian angket dengan Nurlaila Sapitri mahasiswa prodi perbankan syariah angkatan 2018, pada tanggal 13 September 2022.



6. Pengisian angket dengan Sehat Purnama mahasiswa prodi perbankan syariah angkatan 2018, pada tanggal 29 September 2022.



7. Pengisian angket dengan Dea Wulan Fardiansyah mahasiswa prodi perbankan syariah angkatan 2018, pada tanggal 3 Oktober 2022.



8. Pengisian angket dengan Nurhajahria Siregar mahasiswa prodi perbankan syariah angkatan 2018, pada tanggal 3 Oktober 2022.



9. Pengisian angket dengan Wynes Anggraini Marpaung mahasiswa prodi perbankan syariah angkatan 2018, pada tanggal 4 Oktober 2022.



10. Pengisian angket dengan Ayu Damayanti mahasiswa prodi perbankan syariah angkatan 2018, pada tanggal 4 Oktober 2022.



11. Pengisian angket dengan Alifia Dinanti Ginting dan Sela Riyasni mahasiswa prodi perbankan syariah angkatan 2018, pada tanggal 4 Oktober 2022.



X1.8	Pears on Correlation	-.189	.297*	.169	.136	.004	-.089	-.087	1	-.057	.072	.352**
	Sig. (2-tailed)	.107	.010	.150	.249	.975	.452	.460		.628	.540	.002
	N	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74
X1.9	Pears on Correlation	.240*	.175	-.053	.205	.069	.151	.369**	-.057	1	.181	.532**
	Sig. (2-tailed)	.040	.136	.656	.080	.559	.198	.001	.628		.124	.000
	N	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74
X1.10	Pears on Correlation	.268*	-.018	-.011	.084	-.049	.294*	.139	.072	.181	1	.457**
	Sig. (2-tailed)	.021	.879	.929	.474	.676	.011	.238	.540	.124		.000
	N	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74
TOTAL	Pears on Correlation	.409**	.321**	.364**	.419**	.201	.442**	.616**	.352**	.532**	.457**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.005	.001	.000	.086	.000	.000	.002	.000	.000	
	N	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).												
*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).												

Hasil Uji Validitas Literasi Keuangan (X2) dengan Spss 25

Correlations										
		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	X2.8	TOTAL
X2.1	Pearson Correlation	1	.749**	.469**	.481**	.421**	.443**	.420**	.365**	.751**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.001	.000
	N	74	74	74	73	72	74	74	74	74
X2.2	Pearson Correlation	.749**	1	.489**	.547**	.440**	.500**	.480**	.339**	.783**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.003	.000
	N	74	74	74	73	72	74	74	74	74

X2.3	Pearson Correlation	.469**	.489**	1	.800**	.365**	.454**	.447**	.509**	.756**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.002	.000	.000	.000	.000
	N	74	74	74	73	72	74	74	74	74
X2.4	Pearson Correlation	.481**	.547**	.800**	1	.515**	.640**	.405**	.443**	.827**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000
	N	73	73	73	73	71	73	73	73	73
X2.5	Pearson Correlation	.421**	.440**	.365**	.515**	1	.427**	.097	.208	.571**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.002	.000		.000	.419	.080	.000
	N	72	72	72	71	72	72	72	72	72
X2.6	Pearson Correlation	.443**	.500**	.454**	.640**	.427**	1	.366**	.372**	.690**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000		.001	.001	.000
	N	74	74	74	73	72	74	74	74	74
X2.7	Pearson Correlation	.420**	.480**	.447**	.405**	.097	.366**	1	.657**	.660**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.419	.001		.000	.000
	N	74	74	74	73	72	74	74	74	74
X2.8	Pearson Correlation	.365**	.339**	.509**	.443**	.208	.372**	.657**	1	.656**
	Sig. (2-tailed)	.001	.003	.000	.000	.080	.001	.000		.000
	N	74	74	74	73	72	74	74	74	74
TOTAL	Pearson Correlation	.751**	.783**	.756**	.827**	.571**	.690**	.660**	.656**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	74	74	74	73	72	74	74	74	74
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).										

Hasil Uji Validitas Pengalaman Menjaddi Nasabah (X3) dengan Spss 25

Correlations								
		X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	X3.6	TOTAL
X3.1	Pearson Correlation	1	.127	.387**	.216	.278*	.310**	.669**
	Sig. (2-tailed)		.282	.001	.065	.017	.007	.000
	N	74	74	74	74	74	74	74
X3.2	Pearson Correlation	.127	1	-.042	.215	-.027	.059	.398**
	Sig. (2-tailed)	.282		.724	.066	.823	.620	.000
	N	74	74	74	74	74	74	74
X3.3	Pearson Correlation	.387**	-.042	1	.315**	.196	.347**	.626**
	Sig. (2-tailed)	.001	.724		.006	.094	.002	.000
	N	74	74	74	74	74	74	74
X3.4	Pearson Correlation	.216	.215	.315**	1	.162	.290*	.648**
	Sig. (2-tailed)	.065	.066	.006		.168	.012	.000
	N	74	74	74	74	74	74	74
X3.5	Pearson Correlation	.278*	-.027	.196	.162	1	.213	.510**
	Sig. (2-tailed)	.017	.823	.094	.168		.068	.000
	N	74	74	74	74	74	74	74
X3.6	Pearson Correlation	.310**	.059	.347**	.290*	.213	1	.626**
	Sig. (2-tailed)	.007	.620	.002	.012	.068		.000
	N	74	74	74	74	74	74	74
TOTAL	Pearson Correlation	.669**	.398**	.626**	.648**	.510**	.626**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	74	74	74	74	74	74	74
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).								
*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).								

Hasil Uji Validitas Pemahaman Generasi Z (Y) dengan Spss 25

Correlations										
		Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Y.6	Y.7	Y.8	TOTAL
Y.1	Pearson Correlation	1	.527**	.442**	.205	.203	.211	.235*	-.085	.545**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.080	.083	.071	.043	.469	.000
	N	74	74	74	74	74	74	74	74	74
Y.2	Pearson Correlation	.527**	1	.560**	.282*	.208	.341**	.181	.006	.603**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.015	.075	.003	.123	.957	.000
	N	74	74	74	74	74	74	74	74	74
Y.3	Pearson Correlation	.442**	.560**	1	.416**	.186	.280*	.235*	.067	.622**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.112	.016	.043	.569	.000
	N	74	74	74	74	74	74	74	74	74
Y.4	Pearson Correlation	.205	.282*	.416**	1	.333**	.501**	.362**	.259*	.652**
	Sig. (2-tailed)	.080	.015	.000		.004	.000	.002	.026	.000
	N	74	74	74	74	74	74	74	74	74
Y.5	Pearson Correlation	.203	.208	.186	.333**	1	.401**	.472**	.474**	.597**
	Sig. (2-tailed)	.083	.075	.112	.004		.000	.000	.000	.000
	N	74	74	74	74	74	74	74	74	74
Y.6	Pearson Correlation	.211	.341**	.280*	.501**	.401**	1	.661**	.389**	.734**
	Sig. (2-tailed)	.071	.003	.016	.000	.000		.000	.001	.000
	N	74	74	74	74	74	74	74	74	74
Y.7	Pearson Correlation	.235*	.181	.235*	.362**	.472**	.661**	1	.651**	.735**
	Sig. (2-tailed)	.043	.123	.043	.002	.000	.000		.000	.000
	N	74	74	74	74	74	74	74	74	74
Y.8	Pearson Correlation	-.085	.006	.067	.259*	.474**	.389**	.651**	1	.517**
	Sig. (2-tailed)	.469	.957	.569	.026	.000	.001	.000		.000
	N	74	74	74	74	74	74	74	74	74
TOTAL	Pearson Correlation	.545**	.603**	.622**	.652**	.597**	.734**	.735**	.517**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	74	74	74	74	74	74	74	74	74

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Hasil Uji Reliabilitas dengan Spss 25

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.441	10

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.870	8

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.603	6

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.789	8

Hasil Uji Analisis Statistik Deskriptif dengan spss 25

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
MPD	74	25	46	34.11	4.819
LK	74	26	40	34.78	3.612
PMN	74	10	28	17.69	3.993
PGZ	74	25	40	33.58	3.097
Valid N (listwise)	74				

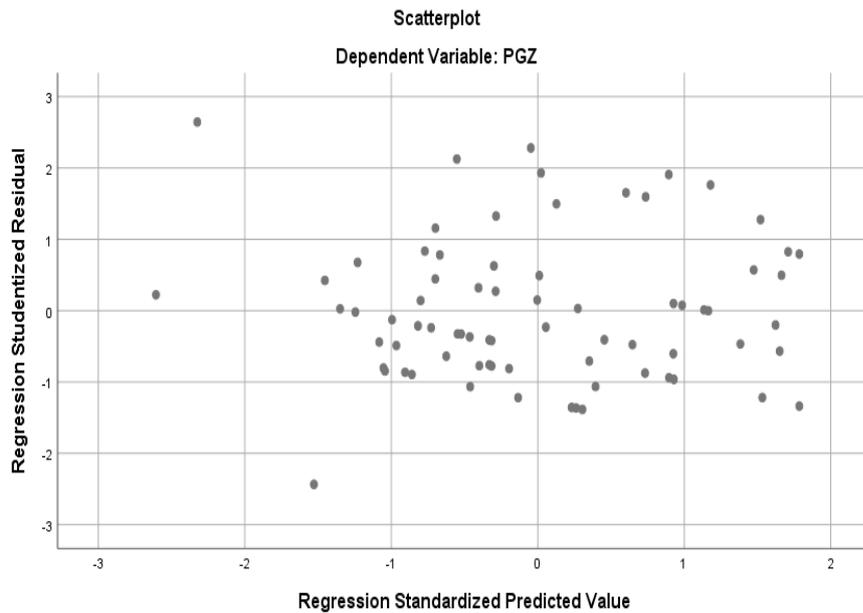
Hasil Uji Normalitas dengan Spss 25

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		74
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	284.425.977
Most Extreme Differences	Absolute	.093
	Positive	.093
	Negative	-.069
Test Statistic		.093
Asymp. Sig. (2-tailed)		.188 ^c
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

Hasil Uji Multikolinearitas dengan Spss 25

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	39.375	3.961		9.941	.000		
	MPD	-.253	.072	.394	3.539	.001	.971	1.030
	LK	.073	.098	.085	.746	.458	.930	1.075
	PMN	.018	.089	.023	.198	.844	.909	1.100
a. Dependent Variable: PGZ								

Hasil Uji Heteroskedastisitas dengan Spss 25



Uji Koefisien Determinasi dengan Spss 25

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.395 ^a	.156	.120	2.905
a. Predictors: (Constant), PMN, MPD, LK				
b. Dependent Variable: PGZ				

Hasil Uji t dengan Spss 25

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	39.375	3.961		9.941	.000
	MPD	-.253	.072	-.394	3.539	.001
	LK	.073	.098	.085	.746	.458
	PMN	.018	.089	.023	.198	.844
a. Dependent Variable: PGZ						

Hasil Uji F dengan Spss 25

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	109.457	3	36.486	4.325	.007 ^b
	Residual	590.556	70	8.437		
	Total	700.014	73			
a. Dependent Variable: PGZ						
b. Predictors: (Constant), PMN, MPD, LK						

Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda dengan Spss 25

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	39.375	3.961		9.941	.000
	MPD	-.253	.072	-.394	3.539	.001
	LK	.073	.098	.085	.746	.458
	PMN	.018	.089	.023	.198	.844
a. Dependent Variable: PGZ						

Tabel r untuk df = 1 - 50

df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
1	0.9877	0.9969	0.9995	0.9999	1.0000
2	0.9000	0.9500	0.9800	0.9900	0.9990
3	0.8054	0.8783	0.9343	0.9587	0.9911
4	0.7293	0.8114	0.8822	0.9172	0.9741
5	0.6694	0.7545	0.8329	0.8745	0.9509
6	0.6215	0.7067	0.7887	0.8343	0.9249
7	0.5822	0.6664	0.7498	0.7977	0.8983
8	0.5494	0.6319	0.7155	0.7646	0.8721
9	0.5214	0.6021	0.6851	0.7348	0.8470
10	0.4973	0.5760	0.6581	0.7079	0.8233
11	0.4762	0.5529	0.6339	0.6835	0.8010
12	0.4575	0.5324	0.6120	0.6614	0.7800
13	0.4409	0.5140	0.5923	0.6411	0.7604
14	0.4259	0.4973	0.5742	0.6226	0.7419
15	0.4124	0.4821	0.5577	0.6055	0.7247
16	0.4000	0.4683	0.5425	0.5897	0.7084
17	0.3887	0.4555	0.5285	0.5751	0.6932
18	0.3783	0.4438	0.5155	0.5614	0.6788
19	0.3687	0.4329	0.5034	0.5487	0.6652
20	0.3598	0.4227	0.4921	0.5368	0.6524
21	0.3515	0.4132	0.4815	0.5256	0.6402
22	0.3438	0.4044	0.4716	0.5151	0.6287
23	0.3365	0.3961	0.4622	0.5052	0.6178
24	0.3297	0.3882	0.4534	0.4958	0.6074
25	0.3233	0.3809	0.4451	0.4869	0.5974
26	0.3172	0.3739	0.4372	0.4785	0.5880
27	0.3115	0.3673	0.4297	0.4705	0.5790
28	0.3061	0.3610	0.4226	0.4629	0.5703
29	0.3009	0.3550	0.4158	0.4556	0.5620
30	0.2960	0.3494	0.4093	0.4487	0.5541
31	0.2913	0.3440	0.4032	0.4421	0.5465
32	0.2869	0.3388	0.3972	0.4357	0.5392
33	0.2826	0.3338	0.3916	0.4296	0.5322
34	0.2785	0.3291	0.3862	0.4238	0.5254
35	0.2746	0.3246	0.3810	0.4182	0.5189
36	0.2709	0.3202	0.3760	0.4128	0.5126
37	0.2673	0.3160	0.3712	0.4076	0.5066
38	0.2638	0.3120	0.3665	0.4026	0.5007
39	0.2605	0.3081	0.3621	0.3978	0.4950
40	0.2573	0.3044	0.3578	0.3932	0.4896
41	0.2542	0.3008	0.3536	0.3887	0.4843
42	0.2512	0.2973	0.3496	0.3843	0.4791
43	0.2483	0.2940	0.3457	0.3801	0.4742
44	0.2455	0.2907	0.3420	0.3761	0.4694
45	0.2429	0.2876	0.3384	0.3721	0.4647
46	0.2403	0.2845	0.3348	0.3683	0.4601
47	0.2377	0.2816	0.3314	0.3646	0.4557
48	0.2353	0.2787	0.3281	0.3610	0.4514
49	0.2329	0.2759	0.3249	0.3575	0.4473
50	0.2306	0.2732	0.3218	0.3542	0.4432

Tabel r untuk df = 51 - 100

df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
51	0.2284	0.2706	0.3188	0.3509	0.4393
52	0.2262	0.2681	0.3158	0.3477	0.4354
53	0.2241	0.2656	0.3129	0.3445	0.4317
54	0.2221	0.2632	0.3102	0.3415	0.4280
55	0.2201	0.2609	0.3074	0.3385	0.4244
56	0.2181	0.2586	0.3048	0.3357	0.4210
57	0.2162	0.2564	0.3022	0.3328	0.4176
58	0.2144	0.2542	0.2997	0.3301	0.4143
59	0.2126	0.2521	0.2972	0.3274	0.4110
60	0.2108	0.2500	0.2948	0.3248	0.4079
61	0.2091	0.2480	0.2925	0.3223	0.4048
62	0.2075	0.2461	0.2902	0.3198	0.4018
63	0.2058	0.2441	0.2880	0.3173	0.3988
64	0.2042	0.2423	0.2858	0.3150	0.3959
65	0.2027	0.2404	0.2837	0.3126	0.3931
66	0.2012	0.2387	0.2816	0.3104	0.3903
67	0.1997	0.2369	0.2796	0.3081	0.3876
68	0.1982	0.2352	0.2776	0.3060	0.3850
69	0.1968	0.2335	0.2756	0.3038	0.3823
70	0.1954	0.2319	0.2737	0.3017	0.3798
71	0.1940	0.2303	0.2718	0.2997	0.3773
72	0.1927	0.2287	0.2700	0.2977	0.3748
73	0.1914	0.2272	0.2682	0.2957	0.3724
74	0.1901	0.2257	0.2664	0.2938	0.3701
75	0.1888	0.2242	0.2647	0.2919	0.3678
76	0.1876	0.2227	0.2630	0.2900	0.3655
77	0.1864	0.2213	0.2613	0.2882	0.3633
78	0.1852	0.2199	0.2597	0.2864	0.3611
79	0.1841	0.2185	0.2581	0.2847	0.3589
80	0.1829	0.2172	0.2565	0.2830	0.3568
81	0.1818	0.2159	0.2550	0.2813	0.3547
82	0.1807	0.2146	0.2535	0.2796	0.3527
83	0.1796	0.2133	0.2520	0.2780	0.3507
84	0.1786	0.2120	0.2505	0.2764	0.3487
85	0.1775	0.2108	0.2491	0.2748	0.3468
86	0.1765	0.2096	0.2477	0.2732	0.3449
87	0.1755	0.2084	0.2463	0.2717	0.3430
88	0.1745	0.2072	0.2449	0.2702	0.3412
89	0.1735	0.2061	0.2435	0.2687	0.3393
90	0.1726	0.2050	0.2422	0.2673	0.3375
91	0.1716	0.2039	0.2409	0.2659	0.3358
92	0.1707	0.2028	0.2396	0.2645	0.3341
93	0.1698	0.2017	0.2384	0.2631	0.3323
94	0.1689	0.2006	0.2371	0.2617	0.3307
95	0.1680	0.1996	0.2359	0.2604	0.3290
96	0.1671	0.1986	0.2347	0.2591	0.3274
97	0.1663	0.1975	0.2335	0.2578	0.3258
98	0.1654	0.1966	0.2324	0.2565	0.3242
99	0.1646	0.1956	0.2312	0.2552	0.3226
100	0.1638	0.1946	0.2301	0.2540	0.3211

Titik Persentase Distribusi t (df = 1 – 40)

df	Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002	
1	1.00000	3.07768	6.31375	12.70620	31.82052	63.65674	318.30884	
2	0.81650	1.88562	2.91999	4.30265	6.96456	9.92484	22.32712	
3	0.76489	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	10.21453	
4	0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.60409	7.17318	
5	0.72669	1.47588	2.01505	2.57058	3.36493	4.03214	5.89343	
6	0.71756	1.43976	1.94318	2.44691	3.14267	3.70743	5.20763	
7	0.71114	1.41492	1.89458	2.36462	2.99795	3.49948	4.78529	
8	0.70639	1.39682	1.85955	2.30600	2.89646	3.35539	4.50079	
9	0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24984	4.29681	
10	0.69981	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	4.14370	
11	0.69745	1.36343	1.79588	2.20099	2.71808	3.10581	4.02470	
12	0.69548	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454	3.92963	
13	0.69383	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.85198	
14	0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97684	3.78739	
15	0.69120	1.34061	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	3.73283	
16	0.69013	1.33676	1.74588	2.11991	2.58349	2.92078	3.68615	
17	0.68920	1.33338	1.73961	2.10982	2.56693	2.89823	3.64577	
18	0.68836	1.33039	1.73406	2.10092	2.55238	2.87844	3.61048	
19	0.68762	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86093	3.57940	
20	0.68695	1.32534	1.72472	2.08596	2.52798	2.84534	3.55181	
21	0.68635	1.32319	1.72074	2.07961	2.51765	2.83136	3.52715	
22	0.68581	1.32124	1.71714	2.07387	2.50832	2.81876	3.50499	
23	0.68531	1.31946	1.71387	2.06866	2.49987	2.80734	3.48496	
24	0.68485	1.31784	1.71088	2.06390	2.49216	2.79694	3.46678	
25	0.68443	1.31635	1.70814	2.05954	2.48511	2.78744	3.45019	
26	0.68404	1.31497	1.70562	2.05553	2.47863	2.77871	3.43500	
27	0.68368	1.31370	1.70329	2.05183	2.47266	2.77068	3.42103	
28	0.68335	1.31253	1.70113	2.04841	2.46714	2.76326	3.40816	
29	0.68304	1.31143	1.69913	2.04523	2.46202	2.75639	3.39624	
30	0.68276	1.31042	1.69726	2.04227	2.45726	2.75000	3.38518	
31	0.68249	1.30946	1.69552	2.03951	2.45282	2.74404	3.37490	
32	0.68223	1.30857	1.69389	2.03693	2.44868	2.73848	3.36531	
33	0.68200	1.30774	1.69236	2.03452	2.44479	2.73328	3.35634	
34	0.68177	1.30695	1.69092	2.03224	2.44115	2.72839	3.34793	
35	0.68156	1.30621	1.68957	2.03011	2.43772	2.72381	3.34005	
36	0.68137	1.30551	1.68830	2.02809	2.43449	2.71948	3.33262	
37	0.68118	1.30485	1.68709	2.02619	2.43145	2.71541	3.32563	
38	0.68100	1.30423	1.68595	2.02439	2.42857	2.71156	3.31903	
39	0.68083	1.30364	1.68488	2.02269	2.42584	2.70791	3.31279	
40	0.68067	1.30308	1.68385	2.02108	2.42326	2.70446	3.30688	

Catatan: Probabilita yang lebih kecil yang ditunjukkan pada judul tiap kolom adalah luas daerah dalam satu ujung, sedangkan probabilitas yang lebih besar adalah luas daerah dalam kedua ujung

Titik Persentase Distribusi t (df = 41 – 80)

df \ Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
41	0.68052	1.30254	1.68288	2.01954	2.42080	2.70118	3.30127
42	0.68038	1.30204	1.68195	2.01808	2.41847	2.69807	3.29595
43	0.68024	1.30155	1.68107	2.01669	2.41625	2.69510	3.29089
44	0.68011	1.30109	1.68023	2.01537	2.41413	2.69228	3.28607
45	0.67998	1.30065	1.67943	2.01410	2.41212	2.68959	3.28148
46	0.67986	1.30023	1.67866	2.01290	2.41019	2.68701	3.27710
47	0.67975	1.29982	1.67793	2.01174	2.40835	2.68456	3.27291
48	0.67964	1.29944	1.67722	2.01063	2.40658	2.68220	3.26891
49	0.67953	1.29907	1.67655	2.00958	2.40489	2.67995	3.26508
50	0.67943	1.29871	1.67591	2.00856	2.40327	2.67779	3.26141
51	0.67933	1.29837	1.67528	2.00758	2.40172	2.67572	3.25789
52	0.67924	1.29805	1.67469	2.00665	2.40022	2.67373	3.25451
53	0.67915	1.29773	1.67412	2.00575	2.39879	2.67182	3.25127
54	0.67906	1.29743	1.67356	2.00488	2.39741	2.66998	3.24815
55	0.67898	1.29713	1.67303	2.00404	2.39608	2.66822	3.24515
56	0.67890	1.29685	1.67252	2.00324	2.39480	2.66651	3.24226
57	0.67882	1.29658	1.67203	2.00247	2.39357	2.66487	3.23948
58	0.67874	1.29632	1.67155	2.00172	2.39238	2.66329	3.23680
59	0.67867	1.29607	1.67109	2.00100	2.39123	2.66176	3.23421
60	0.67860	1.29582	1.67065	2.00030	2.39012	2.66028	3.23171
61	0.67853	1.29558	1.67022	1.99962	2.38905	2.65886	3.22930
62	0.67847	1.29536	1.66980	1.99897	2.38801	2.65748	3.22696
63	0.67840	1.29513	1.66940	1.99834	2.38701	2.65615	3.22471
64	0.67834	1.29492	1.66901	1.99773	2.38604	2.65485	3.22253
65	0.67828	1.29471	1.66864	1.99714	2.38510	2.65360	3.22041
66	0.67823	1.29451	1.66827	1.99656	2.38419	2.65239	3.21837
67	0.67817	1.29432	1.66792	1.99601	2.38330	2.65122	3.21639
68	0.67811	1.29413	1.66757	1.99547	2.38245	2.65008	3.21446
69	0.67806	1.29394	1.66724	1.99495	2.38161	2.64898	3.21260
70	0.67801	1.29376	1.66691	1.99444	2.38081	2.64790	3.21079
71	0.67796	1.29359	1.66660	1.99394	2.38002	2.64686	3.20903
72	0.67791	1.29342	1.66629	1.99346	2.37926	2.64585	3.20733
73	0.67787	1.29326	1.66600	1.99300	2.37852	2.64487	3.20567
74	0.67782	1.29310	1.66571	1.99254	2.37780	2.64391	3.20406
75	0.67778	1.29294	1.66543	1.99210	2.37710	2.64298	3.20249
76	0.67773	1.29279	1.66515	1.99167	2.37642	2.64208	3.20096
77	0.67769	1.29264	1.66488	1.99125	2.37576	2.64120	3.19948
78	0.67765	1.29250	1.66462	1.99085	2.37511	2.64034	3.19804
79	0.67761	1.29236	1.66437	1.99045	2.37448	2.63950	3.19663
80	0.67757	1.29222	1.66412	1.99006	2.37387	2.63869	3.19526

Catatan: Probabilita yang lebih kecil yang ditunjukkan pada judul tiap kolom adalah luas daerah dalam satu ujung, sedangkan probabilitas yang lebih besar adalah luas daerah dalam kedua ujung

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	161	199	216	225	230	234	237	239	241	242	243	244	245	245	246
2	18.51	19.00	19.16	19.25	19.30	19.33	19.35	19.37	19.38	19.40	19.40	19.41	19.42	19.42	19.43
3	10.13	9.55	9.28	9.12	9.01	8.94	8.89	8.85	8.81	8.79	8.76	8.74	8.73	8.71	8.70
4	7.71	6.94	6.59	6.39	6.26	6.16	6.09	6.04	6.00	5.96	5.94	5.91	5.89	5.87	5.86
5	6.61	5.79	5.41	5.19	5.05	4.95	4.88	4.82	4.77	4.74	4.70	4.68	4.66	4.64	4.62
6	5.99	5.14	4.76	4.53	4.39	4.28	4.21	4.15	4.10	4.06	4.03	4.00	3.98	3.96	3.94
7	5.59	4.74	4.35	4.12	3.97	3.87	3.79	3.73	3.68	3.64	3.60	3.57	3.55	3.53	3.51
8	5.32	4.46	4.07	3.84	3.69	3.58	3.50	3.44	3.39	3.35	3.31	3.28	3.26	3.24	3.22
9	5.12	4.26	3.86	3.63	3.48	3.37	3.29	3.23	3.18	3.14	3.10	3.07	3.05	3.03	3.01
10	4.96	4.10	3.71	3.48	3.33	3.22	3.14	3.07	3.02	2.98	2.94	2.91	2.89	2.86	2.85
11	4.84	3.98	3.59	3.36	3.20	3.09	3.01	2.95	2.90	2.85	2.82	2.79	2.76	2.74	2.72
12	4.75	3.89	3.49	3.26	3.11	3.00	2.91	2.85	2.80	2.75	2.72	2.69	2.66	2.64	2.62
13	4.67	3.81	3.41	3.18	3.03	2.92	2.83	2.77	2.71	2.67	2.63	2.60	2.58	2.55	2.53
14	4.60	3.74	3.34	3.11	2.96	2.85	2.76	2.70	2.65	2.60	2.57	2.53	2.51	2.48	2.46
15	4.54	3.68	3.29	3.06	2.90	2.79	2.71	2.64	2.59	2.54	2.51	2.48	2.45	2.42	2.40
16	4.49	3.63	3.24	3.01	2.85	2.74	2.66	2.59	2.54	2.49	2.46	2.42	2.40	2.37	2.35
17	4.45	3.59	3.20	2.96	2.81	2.70	2.61	2.55	2.49	2.45	2.41	2.38	2.35	2.33	2.31
18	4.41	3.55	3.16	2.93	2.77	2.66	2.58	2.51	2.46	2.41	2.37	2.34	2.31	2.29	2.27
19	4.38	3.52	3.13	2.90	2.74	2.63	2.54	2.48	2.42	2.38	2.34	2.31	2.28	2.26	2.23
20	4.35	3.49	3.10	2.87	2.71	2.60	2.51	2.45	2.39	2.35	2.31	2.28	2.25	2.22	2.20
21	4.32	3.47	3.07	2.84	2.68	2.57	2.49	2.42	2.37	2.32	2.28	2.25	2.22	2.20	2.18
22	4.30	3.44	3.05	2.82	2.66	2.55	2.46	2.40	2.34	2.30	2.26	2.23	2.20	2.17	2.15
23	4.28	3.42	3.03	2.80	2.64	2.53	2.44	2.37	2.32	2.27	2.24	2.20	2.18	2.15	2.13
24	4.26	3.40	3.01	2.78	2.62	2.51	2.42	2.36	2.30	2.25	2.22	2.18	2.15	2.13	2.11
25	4.24	3.39	2.99	2.76	2.60	2.49	2.40	2.34	2.28	2.24	2.20	2.16	2.14	2.11	2.09
26	4.23	3.37	2.98	2.74	2.59	2.47	2.39	2.32	2.27	2.22	2.18	2.15	2.12	2.09	2.07
27	4.21	3.35	2.96	2.73	2.57	2.46	2.37	2.31	2.25	2.20	2.17	2.13	2.10	2.08	2.06
28	4.20	3.34	2.95	2.71	2.56	2.45	2.36	2.29	2.24	2.19	2.15	2.12	2.09	2.06	2.04
29	4.18	3.33	2.93	2.70	2.55	2.43	2.35	2.28	2.22	2.18	2.14	2.10	2.08	2.05	2.03
30	4.17	3.32	2.92	2.69	2.53	2.42	2.33	2.27	2.21	2.16	2.13	2.09	2.06	2.04	2.01
31	4.16	3.30	2.91	2.68	2.52	2.41	2.32	2.25	2.20	2.15	2.11	2.08	2.05	2.03	2.00
32	4.15	3.29	2.90	2.67	2.51	2.40	2.31	2.24	2.19	2.14	2.10	2.07	2.04	2.01	1.99
33	4.14	3.28	2.89	2.66	2.50	2.39	2.30	2.23	2.18	2.13	2.09	2.06	2.03	2.00	1.98
34	4.13	3.28	2.88	2.65	2.49	2.38	2.29	2.23	2.17	2.12	2.08	2.05	2.02	1.99	1.97
35	4.12	3.27	2.87	2.64	2.49	2.37	2.29	2.22	2.16	2.11	2.07	2.04	2.01	1.99	1.96
36	4.11	3.26	2.87	2.63	2.48	2.36	2.28	2.21	2.15	2.11	2.07	2.03	2.00	1.98	1.95
37	4.11	3.25	2.86	2.63	2.47	2.36	2.27	2.20	2.14	2.10	2.06	2.02	2.00	1.97	1.95
38	4.10	3.24	2.85	2.62	2.46	2.35	2.26	2.19	2.14	2.09	2.05	2.02	1.99	1.96	1.94
39	4.09	3.24	2.85	2.61	2.46	2.34	2.26	2.19	2.13	2.08	2.04	2.01	1.98	1.95	1.93
40	4.08	3.23	2.84	2.61	2.45	2.34	2.25	2.18	2.12	2.08	2.04	2.00	1.97	1.95	1.92
41	4.08	3.23	2.83	2.60	2.44	2.33	2.24	2.17	2.12	2.07	2.03	2.00	1.97	1.94	1.92
42	4.07	3.22	2.83	2.59	2.44	2.32	2.24	2.17	2.11	2.06	2.03	1.99	1.96	1.94	1.91
43	4.07	3.21	2.82	2.59	2.43	2.32	2.23	2.16	2.11	2.06	2.02	1.99	1.96	1.93	1.91
44	4.06	3.21	2.82	2.58	2.43	2.31	2.23	2.16	2.10	2.05	2.01	1.98	1.95	1.92	1.90
45	4.06	3.20	2.81	2.58	2.42	2.31	2.22	2.15	2.10	2.05	2.01	1.97	1.94	1.92	1.89

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
46	4.05	3.20	2.81	2.57	2.42	2.30	2.22	2.15	2.09	2.04	2.00	1.97	1.94	1.91	1.89
47	4.05	3.20	2.80	2.57	2.41	2.30	2.21	2.14	2.09	2.04	2.00	1.96	1.93	1.91	1.88
48	4.04	3.19	2.80	2.57	2.41	2.29	2.21	2.14	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88
49	4.04	3.19	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88
50	4.03	3.18	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.07	2.03	1.99	1.95	1.92	1.89	1.87
51	4.03	3.18	2.79	2.55	2.40	2.28	2.20	2.13	2.07	2.02	1.98	1.95	1.92	1.89	1.87
52	4.03	3.18	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.07	2.02	1.98	1.94	1.91	1.89	1.86
53	4.02	3.17	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86
54	4.02	3.17	2.78	2.54	2.39	2.27	2.18	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86
55	4.02	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.06	2.01	1.97	1.93	1.90	1.88	1.85
56	4.01	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85
57	4.01	3.16	2.77	2.53	2.37	2.26	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85
58	4.01	3.16	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.05	2.00	1.96	1.92	1.89	1.87	1.84
59	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.04	2.00	1.96	1.92	1.89	1.86	1.84
60	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.25	2.17	2.10	2.04	1.99	1.95	1.92	1.89	1.86	1.84
61	4.00	3.15	2.76	2.52	2.37	2.25	2.16	2.09	2.04	1.99	1.95	1.91	1.88	1.86	1.83
62	4.00	3.15	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.99	1.95	1.91	1.88	1.85	1.83
63	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83
64	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.24	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83
65	3.99	3.14	2.75	2.51	2.36	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.85	1.82
66	3.99	3.14	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.84	1.82
67	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.98	1.93	1.90	1.87	1.84	1.82
68	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.87	1.84	1.82
69	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.86	1.84	1.81
70	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.14	2.07	2.02	1.97	1.93	1.89	1.86	1.84	1.81
71	3.98	3.13	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.97	1.93	1.89	1.86	1.83	1.81
72	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.86	1.83	1.81
73	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.86	1.83	1.81
74	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.22	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.85	1.83	1.80
75	3.97	3.12	2.73	2.49	2.34	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96	1.92	1.88	1.85	1.83	1.80
76	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96	1.92	1.88	1.85	1.82	1.80
77	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.96	1.92	1.88	1.85	1.82	1.80
78	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.85	1.82	1.80
79	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.85	1.82	1.79
80	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.21	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.84	1.82	1.79
81	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05	2.00	1.95	1.91	1.87	1.84	1.82	1.79
82	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05	2.00	1.95	1.91	1.87	1.84	1.81	1.79
83	3.96	3.11	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.95	1.91	1.87	1.84	1.81	1.79
84	3.95	3.11	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.95	1.90	1.87	1.84	1.81	1.79
85	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.84	1.81	1.79
86	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.84	1.81	1.78
87	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.20	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.83	1.81	1.78
88	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.20	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.81	1.78
89	3.95	3.10	2.71	2.47	2.32	2.20	2.11	2.04	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78
90	3.95	3.10	2.71	2.47	2.32	2.20	2.11	2.04	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Nomor : 175 /In.14/G.1/G.4c/PP.00.9/01/2022
Lampiran : -
Hal : **Penunjukan Pembimbing Skripsi**

25 Januari 2022

Yth. Ibu:

1. Nofinawati : Pembimbing I
2. Sarmiana Batubara : Pembimbing II

Dengan hormat, bersama ini disampaikan kepada Ibu bahwa, berdasarkan hasil sidang tim pengkajian kelayakan judul skripsi, telah ditetapkan judul skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : Rosiani
NIM : 1840100055
Program Studi : Perbankan Syariah
Judul Skripsi : Determinan Pemahaman Generasi Z Terhadap Produk Bank Syariah (Studi Kasus Mahasiswa FEBI UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan).

Untuk itu, diharapkan kepada Ibu bersedia sebagai pembimbing mahasiswa tersebut dalam penyelesaian skripsi dan sekaligus penyempurnaan judul bila diperlukan.

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

an. Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik

Abdul Nasser Hasibuan

Tembusan :
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan T. Rizal Nurdin Km 4,5 Sihitang Kota Padang Sidempuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximili (0634) 24022
Website: uinsyahada.ac.id

Nomor : 2170 /In.14/G.1/G.4c/PP.00.9/08/2022
Lampiran : -
Hal : Izin Penelitian

31 Agustus 2022

Yth. Sdr. Rosiani

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Dengan hormat, menyahuti surat permohonan izin penelitian Saudara tanggal 26 Agustus 2022 dengan ini Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan memberikan izin penelitian kepada:

Nama : Rosiani
NIM : 1840100055
Semester : IX (Sembilan)
Program Studi : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

dalam menyelesaikan skripsi dengan judul "Deteminan Pemahaman Generasi Z Terhadap Produk Bank Syariah (Studi Kasus Mahasiswa FEBI UIN Syahada Padangsidempuan)".

Demikian surat ini disampaikan, untuk dapat dipergunakan semestinya.

a.n Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik

Abdul Nasser Hasibuan

Tembusan:
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan T. Rizal Nuridin Km 4,5 Sihitang Kota Padang Sidempuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximili (0634) 24022
Website: uinsyahada.ac.id

SURAT KETERANGAN

Nomor : 3224/Un.28/G.1/G.4c/PP.00.9/12/2022

Yang bertanda tangan dibawah ini;

Nama : Abdul Nasser Hasibuan
NIP : 19790525 200604 1 004
Jabatan : Wakil Dekan Bidang Akademik

Menerangkan bahwa;

Nama : Rosiani
NIM : 1840100055
Program Studi : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Adalah benar telah melakukan riset di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan pada tanggal 31 Agustus 2022 s.d 1 Oktober 2022 dengan judul **“Determinan Pemahaman Generasi Z Terhadap Produk Bank Syariah (Studi Kasus Mahasiswa FEBI UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan)”**.

Demikian surat ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Padangsidimpuan, 26 Desember 2022
an. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik

Abdul Nasser Hasibuan

Tembusan :
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.